

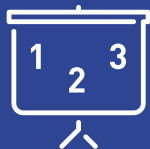


ENTERING the New Normal

2021
Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Daftar Isi

Table of Content



KILAS KINERJA 2021

Flashback Performance 2021

- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 5 Grafik Pertumbuhan Kinerja Keuangan
Financial Performance Growth Chart
- 6 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights
- 6 Grafik Pertumbuhan Kinerja Operasional
Operational Performance Growth Charts
- 7 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 7 Penghentian Saham Sementara
Suspension
- 7 Informasi Aksi Korporasi
Corporate Actions Information
- 8 Peristiwa Penting Tahun 2021
Event Highlights in 2021
- 8 Penghargaan Tahun 2021
Awards in 2021



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 14 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 20 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 22 Identitas Perusahaan
Company Information
- 22 Sekilas PT Trikonsel Oke Tbk
PT Trikonsel Oke Tbk at a Glance
- 24 Visi, Misi & Nilai Perseroan
Vision, Mission & Value of The Company
- 24 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 25 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 25 Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Membership in Industry Association
- 26 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 28 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 31 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 31 Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih
List of Shareholders Owning 5% or More Shares
- 31 Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Company Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors
- 32 Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham
Shareholders Classification
- 32 Struktur Pemegang Saham Utama dan Anak Perusahaan
Structure of Majority Shareholders and Subsidiaries
- 33 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 33 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 34 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institutions
- 34 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 36 Sumber Daya Manusia
Human Resources



ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 40 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 41 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 42 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 43 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 43 Analisis Kemampuan Membayar Utang
Solvency Analysis
- 43 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 44 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 44 Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
Subsequent Event
- 45 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 45 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021, serta Proyeksi Tahun 2022
Comparison of Target and Realizations for 2021, and Projections for 2022
- 46 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 46 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
- 46 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Serta Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
- 46 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Which Contain Conflict of Interests and/or with Affiliated Parties
- 47 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan
Changes in Laws and Regulations That Has a Significant Impact on The Company's Performance
- 47 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>50 Landasan Dan Prinsip Penerapan GCG
Foundation and Principles of GCG Implementation</p> <p>50 Sosialisasi dan Evaluasi GCG Tahun 2021
GCG Dissemination and Evaluation in 2021</p> <p>50 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders</p> <p>58 Dewan Komisaris
Board of Commissioners</p> <p>61 Komisaris Independen
Independent Commissioner</p> <p>62 Direksi
Board of Directors</p> <p>66 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>66 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>67 Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Independency and Affiliation Between Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>67 Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Position of Members of Board of Commissioners and Board of Directors</p> | <p>67 Komite Audit
Audit Committee</p> <p>69 Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee/ Functions</p> <p>70 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>71 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit</p> <p>73 Auditor Eksternal/Akuntan Publik
External Auditors/Public Accountants</p> <p>73 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System</p> <p>74 Manajemen Risiko
Risk Management</p> <p>77 Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan Pada Tahun 2021
Legal Cases Faced in 2021</p> <p>77 Informasi Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanction</p> <p>77 Kode Etik Perusahaan
Code of Conducts of The Company</p> <p>78 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Stock Option Plan (ESOP)</p> <p>78 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System</p> <p>79 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy</p> <p>79 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>84 Sambutan Direksi
Message from Board of Directors</p> <p>87 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies</p> <p>89 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Highlights</p> <p>91 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance</p> <p>94 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance</p> <p>105 Lain-Lain
Others</p> <p>106 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan
Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Sustainability Report</p> <p>107 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

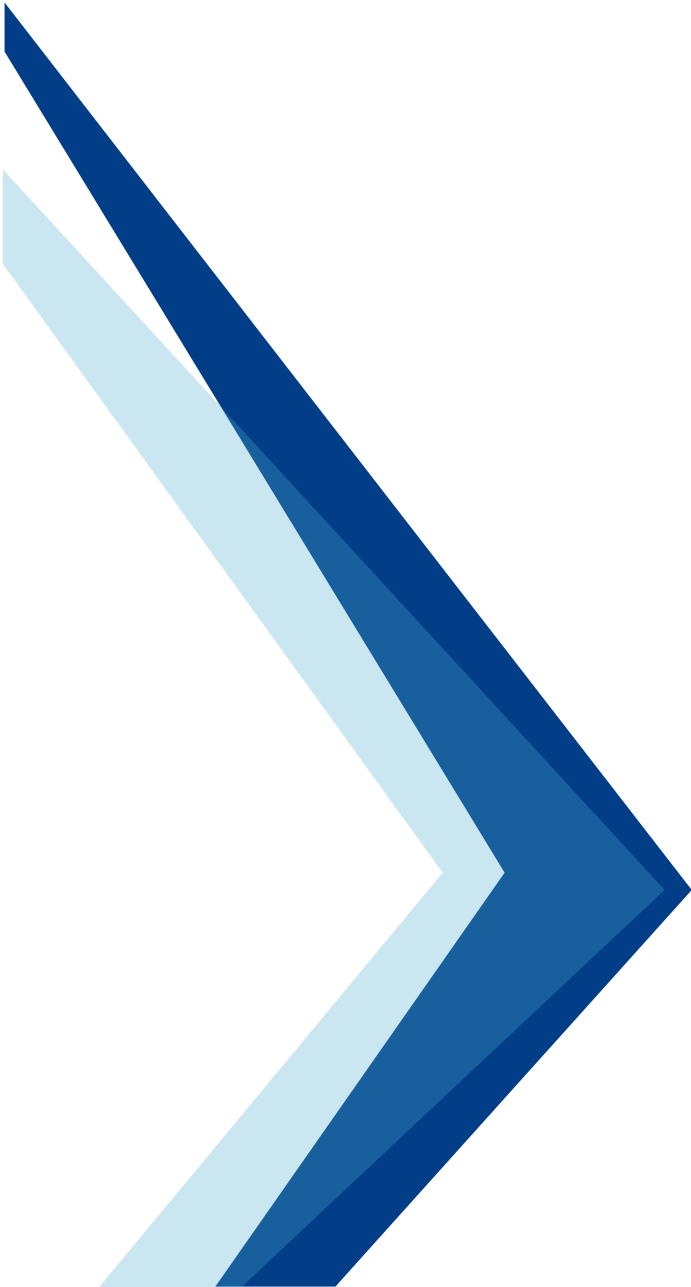
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

01

Kilas Kinerja 2021

Flashback Performance 2021



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Rupiah kecuali persentase

In Rupiah unless stated otherwise

Uraian / Description	2021	2020	2019
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Neto / Net Revenue	475.954.529.475	494.469.692.213	966.725.371.267
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(425.864.217.897)	(466.581.209.560)	884.758.345.496
Laba Kotor / Gross Profit	50.090.311.578	27.888.482.653	81.967.025.771
Beban Penjualan / Selling Expenses	(45.121.129.063)	(40.872.079.215)	(72.751.858.506)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(28.564.211.939)	(44.812.002.411)	(44.434.032.686)
Rugi Usaha / Loss from Operations	(23.595.029.424)	(57.795.598.973)	(35.218.865.421)
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Expenses	(153.933.468.061)	(277.923.559.679)	(101.986.961.830)
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan kepada / Net Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(148.591.448.740)	(272.133.998.746)	(103.629.967.403)
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest	(6.056.194.221)	(4.462.538.691)	(4.096.920.173)
Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year	(154.647.642.961)	(276.596.537.437)	(107.726.887.576)
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(145.265.154.362)	(268.202.864.017)	(111.029.438.382)
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest	(6.056.193.735)	(4.462.538.792)	(4.090.146.752)
Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(151.321.348.097)	(272.665.402.809)	(115.119.585.134)
EBITDA	1.002.689.057	(29.655.888.080)	(24.146.571.055)
Rugi Neto per Saham Dasar (Rp) / Net Loss per Share (Rp)	(5,71)	(10,46)	(3,98)
NERACA / BALANCE SHEET			
Aset Lancar / Current Assets	65.215.388.640	70.185.025.171	102.911.590.387
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	31.888.558.215	41.110.470.524	33.521.816.455
Total Aset / Total Assets	97.103.946.855	111.295.495.695	136.433.406.842
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.298.284.823.744	972.203.816.034	809.331.977.134
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.922.915.357.022	3.111.866.565.475	3.027.182.335.555
Total Liabilitas / Total Liabilities	4.221.200.180.766	4.084.070.381.509	3.836.514.312.689
Total Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiency	(4.124.096.233.911)	(3.972.774.885.814)	(3.700.080.905.847)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	1.233.069.435.104	902.018.790.863	706.420.386.747
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS			
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	20.535.466.905	7.761.735.944	(8.816.763.887)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	7.479.320.000	(82.117.618)	5.662.636.334
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(22.004.746.091)	(2.850.000.000)	-
RASIO DAN INFORMASI LAINNYA / RATIOS AND OTHER INFORMATION			
Rasio Laba (Rugi) Bersih/Total Aset / Net (Loss) Income / Total Assets Ratio	(159,26%)	(248,52%)	(75,96%)
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) / Net (Loss) Income / Total Equity Deficiency	3,75%	6,96%	2,80%
Rasio Lancar / Current Ratio	5,02%	7,22%	12,72%
Rasio Total Liabilitas/Total Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) / Total Liabilities/Total Equity (Equity Deficiency) Ratio	(102,35%)	(102,80%)	(103,69%)
Rasio Total Liabilitas/Total Aset / Total Liabilities/Total Assets Ratio	(4.347,09%)	3.669,57%	2.812,01%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	10,52%	5,64%	8,48%
Marjin Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss) Margin	(4,96%)	(11,69%)	(3,64%)
Marjin Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss) Margin	(32,49%)	(55,94)	(11,14%)

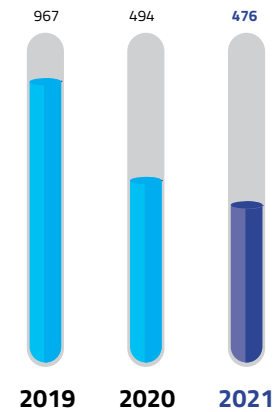
Grafik Pertumbuhan Kinerja Keuangan

Financial Performance Growth Chart

Pendapatan Neto

Net Revenue

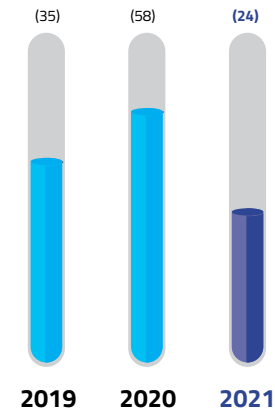
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Rugi Usaha

Operating Loss

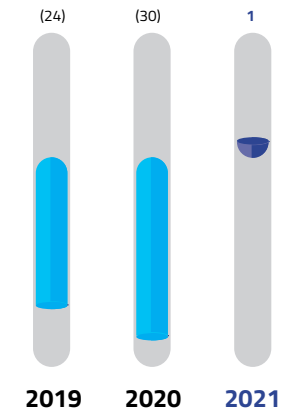
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



EBITDA

EBITDA

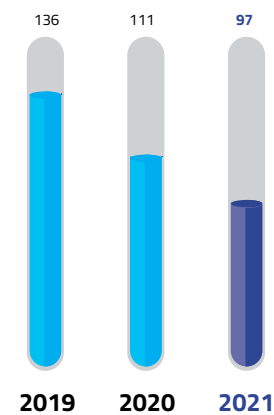
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

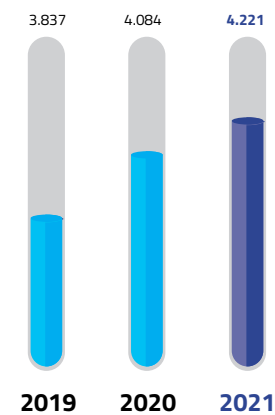
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

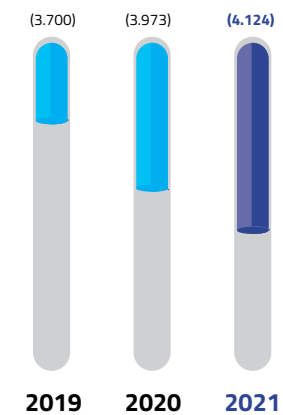
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Total Defisiensi Ekuitas

Total Equity Deficiency

(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Dalam Rupiah kecuali persentase

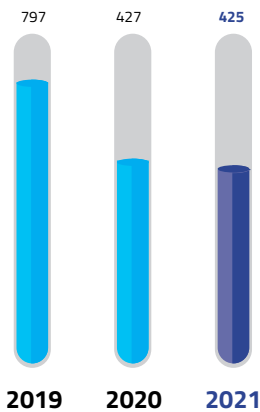
In Rupiah except percentage

Uraian / Description	2021	2020	2019
TELEPON SELULER / CELLULAR PHONES			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	425.219.331.750	426.635.224.638	797.314.430.471
Rasio terhadap Pendapatan Total / Ratio to Total Revenues	89,34%	86,28%	82,48%
VOUCHER ISI ULANG / TOP-UP VOUCHERS			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	22.855.000.754	48.753.154.343	138.308.433.457
Rasio terhadap Pendapatan Total / Ratio to Total Revenues	4,80%	9,86%	14,31%
LAIN-LAIN / OTHERS			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	27.880.196.971	19.081.313.232	31.102.507.340
Rasio terhadap Pendapatan Total / Ratio to Total Revenues	5,86%	3,86%	3,22%

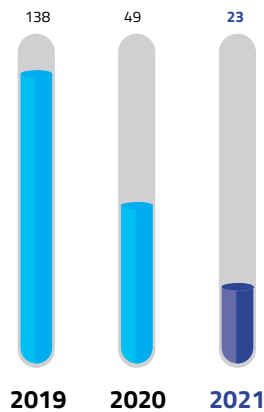
Grafik Pertumbuhan Kinerja Operasional

Operational Performance Growth Chart

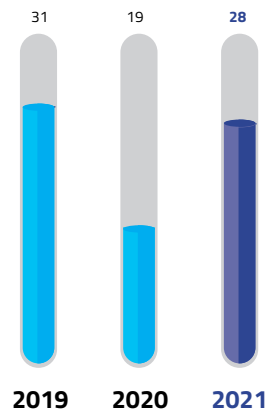
Telepon Seluler
Cellular Phones
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Voucher Isi Ulang
Top-Up Vouchers
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Lainnya
Others
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode / Period	Harga Saham / Share Prices			Volume Perdagangan* / Trade Volume (Unit)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar) / Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
2021						
Triwulan I / Quarter I	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
Triwulan II / Quarter II	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
Triwulan III / Quarter III	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
Triwulan IV / Quarter IV	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
2020						
Triwulan I / Quarter I	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
Triwulan II / Quarter II	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
Triwulan III / Quarter III	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770
Triwulan IV / Quarter IV	426	426	426	-	26.007.494.645	11.079.192.718.770

* Sepanjang tahun 2021, perdagangan saham Perseroan berada dalam status *suspension* sehingga informasi mengenai volume perdagangan tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan.

* Throughout 2021, the Company's share trading is suspended so that information on trading volume cannot be presented in the Annual Report.

Penghentian Saham Sementara

Suspension

Perdagangan saham Perseroan berada dalam status *suspension*/dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Juli 2019. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Saat ini, Perseroan tengah mengupayakan agar saham Perseroan dapat diperdagangkan kembali.

The Company's share trade is currently suspended by the Indonesia Stock Exchange, effective since July 17, 2019, due to significant increase in cumulative share prices of the Company. The Company is currently taking any endeavor to have its shares unsuspended.

Informasi Aksi Korporasi

Corporate Actions Information

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi baik berupa *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2021, the Company did not conduct any corporate action such as stock split, reverse stock, share dividend, changes in shares price or other corporate actions.

Peristiwa Penting Tahun 2021

Event Highlights in 2021



29 April 2021 / April 29, 2021	Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia. / The Company convened Annual General Meeting of Shareholders 2021 and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340, Indonesia.
29 April 2021 / April 29, 2021	Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan melalui aplikasi Zoom. / The Company convened Annual Public Expose by Zoom app.

Penghargaan Tahun 2021

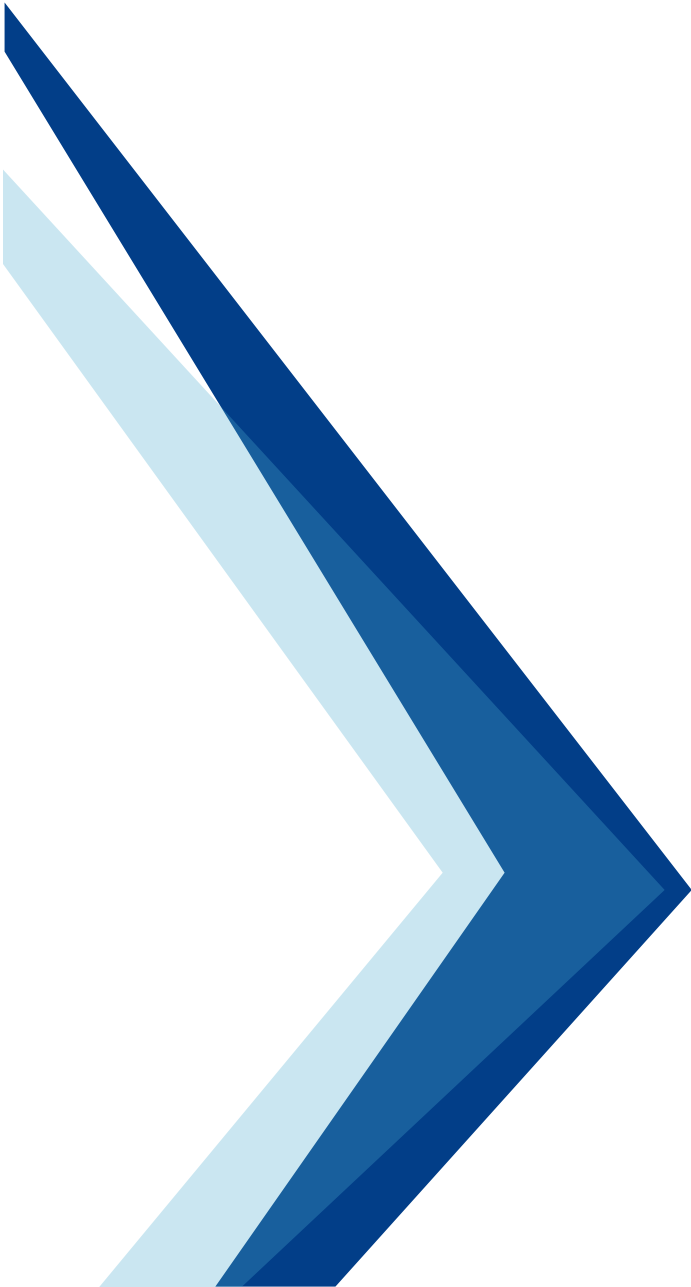
Awards in 2021

Foto Penghargaan	Nama Penghargaan / Award	Penerima Penghargaan / Recipient	Pihak yang Memberikan Penghargaan / Organizer
	"25 seller terbaik Lazada dengan pertumbuhan tertinggi vs tahun sebelumnya pada Bulan Oktober 2021" / "Top 25 Lazada sellers with highest growth vs October last year 2021"	Okeshop	Lazada
	"Diamond"	PT Trio Distribusi	XL Axiata

02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



DEDET YANDRINAL
Presiden Komisaris
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Perkembangan iklim bisnis pada tahun 2021 telah memberikan tekanan pada kinerja ekonomi dalam negeri serta pada bisnis Perseroan. Menghadapi tantangan tersebut, kami terus berupaya menghadirkan produk-produk yang berkualitas disertai layanan yang baik sebagai usaha memperkokoh daya saing.

Memasuki masa kenormalan baru (*new normal*), Perseroan beradaptasi untuk terus maju dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan. Melalui implementasi pemanfaatan teknologi informasi, sumber daya manusia yang profesional, serta kemampuan organisasi yang solid, Perseroan yakin berbagai upaya yang ditempuh pada tahun ini dapat menjaga kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memaparkan pandangan kami atas strategi yang dijalankan oleh Direksi dalam rangka merespon tantangan selama tahun 2021, upaya meningkatkan tata kelola Perseroan, serta pandangan kami terhadap langkah perseroan ke depan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas keberhasilan Direksi dalam menyusun, menetapkan, serta menjalankan kebijakan utama di sepanjang tahun 2021. Ketepatan strategi dalam merespon tantangan dan melihat peluang terbukti berhasil mempertahankan operasional Perseroan, sehingga mampu menjaga kelangsungan bisnis sekaligus mencapai kinerja yang baik di tengah pandemi.

VALUED SHAREHOLDERS,

The development of business climate in 2021 put pressure on both domestic economic performance and the Company's business. In the face of these challenges, we continue our pursue to provide quality products with excellent service as an effort to strengthen our competitive edge.

Entering the new normal, the Company is adapting to move forward by applying various strategies and policies. Through the implementation of use of information technology, professional human resources, and solid organizational capabilities, the Company is optimistic that the various efforts taken this year is able to maintain sustainable business continuity.

Through this report, the Board of Commissioners would like to convey our perspectives on the strategies carried out by the Board of Directors in order to respond to the challenges during 2021, efforts to improve corporate governance, as well as the company's steps going forward.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the Board of Directors' successful efforts in formulating, establishing, and implementing key policies throughout 2021. The appropriate strategy in addressing challenges and seeing opportunities has proven successful in maintaining the Company's operations, which allows us to maintain business continuity while achieving good performance in the midst of a pandemic.

Sebagai catatan utama, dalam pengawasan kami, Direksi telah menjalankan usaha tidak saja dengan mengedepankan aspek bisnis semata, tetapi juga senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, seraya mengutamakan kesehatan dan keselamatan para pemangku kepentingan. Hal ini terlihat di antaranya melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat yang dijalankan baik di lingkungan kantor maupun gerai, sebagaimana arahan Pemerintah terkait penanganan pandemi.

Secara keseluruhan dapat kami sampaikan bahwa Direksi telah bekerja keras memajukan Perseroan, dengan tetap jeli melihat peluang selama pandemi Covid-19. Kami juga melihat Direksi senantiasa solid dan melakukan perbaikan sistem yang ada secara berkelanjutan di tengah tantangan eksternal yang tidak mudah.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris senantiasa bekerja sama dengan Direksi dalam merumuskan kebijakan solutif atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, baik berkaitan dengan pandemi maupun non-pandemi. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan serta memberikan rekomendasi terkait penerapan berbagai strategi yang diterapkan Perseroan. Beberapa arahan yang kami berikan di antaranya agar Perseroan mengambil langkah-langkah efisiensi yang sesuai dan bijaksana dalam rangka mempertahankan seluruh operasional bisnis, melakukan pemantauan arus kas secara ketat, memberikan perhatian yang lebih pada penjualan *online*, fokus pada *monobrand*, serta fokus pada penjualan di Pulau Jawa.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi serta memastikan bahwa pengelolaan Direksi saat ini telah tepat dalam rangka merespon iklim usaha yang semakin menantang.

MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik melakukan pertemuan untuk membahas perkembangan Perseroan. Melalui pertemuan-pertemuan ini, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan kepada Direksi terkait dengan penerapan strategi usaha. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah merealisasikan 4 (empat) kali rapat gabungan yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

It is worth noting that, under our supervision, the Board of Directors has been running the business not only by prioritizing the business aspect alone, but also by always paying great attention to compliance with the applicable laws and regulations, while ensuring health and safety of the stakeholders as a prime concern. This is reflected on, among others, the implementation of strict health protocols enforced both in the office and outlet areas, in compliance with the Government's direction on pandemic handling.

Broadly speaking, we view that the Board of Directors has worked hard to advance the Company and remained acute in capturing opportunities during the Covid-19 outbreak. We also see that the Board of Directors continues to work solidly and constantly revamps the existing system amid tough external challenges.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always cooperates with the Board of Directors in formulating solutional policies for various challenges faced by the Company, both related to pandemics and non-pandemic. In 2021, the Board of Commissioners reviewed and provided recommendations regarding numerous strategies implemented by the Company. The directions were, among others, that the Company shall take appropriate and prudent efficiency measures in order to maintain all business operations, monitor cash flow closely, pay more attention to online sales, prioritize monobrand, and focus on sales in the Java Island.

The Board of Commissioners also evaluated and gave recommendations to the Board of Directors and ensured that the management currently run by the Board of Directors is already appropriate in dealing with an increasingly challenging business climate.

SUPERVISION MECHANISM AND FREQUENCY

In carrying out the supervisory function of the Company's management, the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically hold meetings to discuss the Company's development. Through these meetings, the Board of Commissioners provides direction and input to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies. Throughout 2021, the Board of Commissioners conducted 4 (four) joint meetings attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kami optimis Perseroan akan mampu mencapai kinerja yang baik pada tahun mendatang. Hal ini tentunya harus disertai implementasi strategi pengembangan usaha yang tepat, didukung ketersediaan beragam produk dan layanan yang baik dengan harga kompetitif, saluran penjualan yang tepat sasaran, serta pemasaran, baik secara konvensional maupun digital yang sesuai dengan perkembangan terkini.

Optimisme tersebut juga berdasarkan pertimbangan atas perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 dan optimisme Pemerintah atas pertumbuhan PDB Indonesia di tahun mendatang yang diperkirakan mampu mencapai 5,0-5,5% pada tahun 2022. Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi menguat, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2022 sebesar 119,6, lebih tinggi dari 118,3 pada Desember 2021 yang dilaporkan oleh Bank Indonesia.

Menyongsong tahun 2022, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar disiplin dan fokus pada pengembangan usaha serta pertumbuhan yang lebih baik, disertai penerapan prinsip kehati-hatian, seraya tetap berani meraih peluang yang ada.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan prinsip GCG yang meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness* senantiasa menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional dan bisnis secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi dan segenap karyawan di sepanjang tahun 2021 telah bertindak mengikuti prinsip-prinsip GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Hal ini dapat dilihat dari implementasi strategi Perseroan yang senantiasa dijalankan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kepentingan pemegang saham dan stakeholder terlindungi.

Dewan Komisaris secara umum memandang bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah dijalankan dengan baik, sebagaimana tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Hal ini juga dapat dilihat di antaranya dari kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pemerintah terkait pembatasan kegiatan selama pandemi. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut dan peraturan perundang-undangan yang lainnya merupakan bagian dari wujud komitmen Perseroan terhadap penegakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang senantiasa dipegang teguh oleh Perseroan.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

We are optimistic that the Company will be able to record positive performance in the coming year. This of course must be accompanied by the implementation of the right business development strategy, supported by the availability of various good products and services at competitive prices, on-target sales channels, and both conventional and digital marketing in line with the latest developments.

This optimism is also based on consideration of Indonesia's economic recovery in 2021 and the Government's confidence in Indonesia's GDP growth in the following year which is estimated to reach 5.0-5.5% in 2022. In addition, the Board of Commissioners also sees a growing consumer confidence in the economy, as reflected on the Consumer Confidence Index (IKK) as of January 2022 at 119.6, higher than 118.3 in December 2021 as reported by Bank Indonesia.

Welcoming 2022, the Board of Commissioners mandates that the Board of Directors be disciplined and focus on business development and better growth while continuously applying prudence principles and having the audacity to seize every available opportunity.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners ensures that Good Corporate Governance (GCG) has been applied in every business activity of the Company. The Board of Commissioners believes that the application of GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, has always been the cornerstone in carrying out operations and business in a sustainable manner.

The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors and all employees throughout 2021 performed in accordance with GCG principles that are applied at all levels of the organization. This can be seen from the Company's strategy which is always carried out in an accountable manner in order to protect the interests of both shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners generally assesses that the Company has carried out GCG well, as evidenced in the adequate compliance with the Good Corporate Governance principles. This can also be seen, among others, from the Company's compliance with Government Regulations on activity restrictions during the pandemic. Compliance with these provisions and other laws and regulations is part of the Company's commitment to upholding corporate governance tenets which the Company has always adhered to.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Fungsi Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Komite oleh Dewan Komisaris telah dijalankan secara efektif di sepanjang tahun 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk periode 2019-2021 telah berakhir. Berdasarkan RUPS tanggal 29 April 2021, Perseroan menetapkan kembali nama-nama anggota Dewan Komisaris sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2021-2023. Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bapak Dedet Yandrial
Komisaris Independen : Bapak David Tae Hoon Khim

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasinya dalam menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, kreditur, dan segenap pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan. Kami percaya, dengan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan memiliki potensi untuk merealisasikan pertumbuhan lebih baik di masa mendatang.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the functions of the Audit Committee and the functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners. The implementation of the Committee's duties and responsibilities by the Board of Commissioners has been carried out effectively throughout 2021.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, the term of office of members of the Board of Commissioners for the period 2019-2021 ended. Based on the GMS on April 29, 2021, the Company re-appointed the previous members of the Board of Commissioners as members of the Company's Board of Commissioners for the term of office of 2021-2023. The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Dedet Yandrial
Independent Commissioner : Mr. David Tae Hoon Khim

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors and all employees for their dedication in dealing with various challenges over the course of 2021. We also wish to extend our deepest gratitude to all customers, business partners, creditors, and all stakeholders for their support given. We believe by working closely with all stakeholders the Company will have the potential to realize better growth in the future.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,

Dedet Yandrial

Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



SUGIONO WIYONO SUGIALAM

Presiden Direktur

President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Pada tahun 2021, dampak pandemi Covid-19 tetap memberikan tantangan yang tidak mudah. Kendati demikian, Direksi beserta jajaran memilih untuk menjadikan tantangan tersebut sebagai momentum mempertebal komitmen bersama menuju pencapaian visi dan misi, saling mendukung, serta menemukan solusi terbaik untuk bertumbuh.

Memasuki masa kenormalan baru (*new normal*), kami berkomitmen untuk terus meningkatkan *value* kepada *stakeholder*. Upaya ini kami jalankan dengan mengambil langkah-langkah yang bijaksana dalam rangka mempertahankan operasional bisnis, seraya meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik guna mempertahankan daya saing.

Melalui laporan ini, Direksi akan menyampaikan upaya yang telah kami lakukan dalam menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2021. Laporan ini juga menyajikan analisis kinerja Perseroan, prospek usaha, serta perkembangan penerapan Tata Kelola Perseroan.

VALUED SHAREHOLDERS,

In 2021, Covid-19 outbreak impact continued to bring tough challenges. However, the Board of Directors and the management concerned chose to take this challenge as a momentum to strengthen their shared commitment towards achieving vision and mission, to support each other and find the best solution to grow.

Entering the new normal, we are committed to continuously increasing value to stakeholders. We seek this by taking prudent steps in order to maintain business operations, while improving the implementation of good corporate governance in order to maintain competitiveness.

Through this report, the Board of Directors would like to present our efforts in facing various challenges throughout 2021. This report also presents an analysis of the Company's performance, business prospects, and developments in the implementation of Corporate Governance.

LATAR BELAKANG PEREKONOMIAN NASIONAL

Pandemi Covid-19 masih menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan ekonomi nasional, terutama akibat merebaknya varian delta di sekitar pertengahan tahun 2021, dan varian omicron di akhir tahun 2021. Meski demikian, perekonomian Indonesia menuju ke arah perbaikan, ditopang oleh perbaikan penanganan pandemi melalui akselerasi program vaksinasi dan pemberian stimulus ekonomi oleh Pemerintah. Implementasi beragam kebijakan Pemerintah di sepanjang tahun 2021 terbukti memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional yang tercatat mampu tumbuh lebih kuat menjadi 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,07% pada tahun sebelumnya, berdasarkan Laporan Bank Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik eksternal maupun internal, guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perseroan. Berkaitan dengan pandemi Covid-19, kami menjalankan kegiatan usaha dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta pembatasan operasional sesuai ketentuan dari Pemerintah.

Di masa pandemi ini, Perseroan melihat adanya peluang di pasar yang mendukung gaya hidup *new normal* di sektor edukasi, sehingga perseroan memutuskan masuk pada bisnis *smart edu-toys* yang menasar konsumen anak-anak dan mendukung *learning from home*. Selain itu, Perseroan juga memperluas jaringan distribusi *shop in shop* dengan sistem pembagian keuntungan sehingga Perseroan dapat menghemat biaya sewa dan mengefisienkan modal kerja.

Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para Kreditor Dengan Jaminan mengenai pembaharuan atas proposal restrukturisasi kembali. Hal ini kami harapkan dapat membantu *cash flow* selama dan setelah pandemi.

NATIONAL ECONOMIC BACKGROUND

The Covid-19 pandemic continued to play role in the national economic development, particularly on the back of the spread of the delta variant around mid-2021 and the omicron variant at the end of 2021. However, the Indonesian economy was growing on a recovery trend as supported by improved pandemic handling endeavour through accelerated vaccination program and the Government's economic stimulus provision. The implementation of various Government policies throughout 2021 has proven to have a positive impact on domestic economy, which was recorded to be able to grow stronger to 3.69% in 2021 compared to a contraction of 2.07% in the previous year, as cited from Bank Indonesia Report.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES IN 2021

Throughout 2021, we continued to monitor any changes in business environment that occurred both externally and internally, in order to achieve the Company's business goals and objectives. In connection with the Covid-19 outbreak, we carry out business activities while still complying with strict health protocols and operational restrictions in accordance with the Government's regulation.

During this pandemic, the Company saw business opportunity in the market, the one that supports education sector in the new normal lifestyle. As such, the Company decided to venture into smart edu-toys business with children as the target consumer and which supports learning from home. In addition, the Company also expands the shop-in-shop distribution network with a profit sharing system so that the Company can save on rental costs and streamline its working capital.

The Company also negotiates with Creditors with Collateral regarding renewal of restructuring proposal in hopes of financially supporting the Company's cash flow during and after the pandemic.

Dari sisi produk, kami secara konsisten menghadirkan beragam produk telekomunikasi dengan harga yang kompetitif, berkualitas tinggi, dan sesuai tren yang digemari pasar. Perseroan juga meningkatkan penjualan melalui toko-toko, terutama di kawasan Jawa, selain mengoptimalkan *platform e-commerce* untuk mendorong penjualan.

Berbagai kebijakan yang kami jalankan tersebut senantiasa kami pantau secara periodik berdasarkan parameter penilaian yang kami tetapkan. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut kami jadikan pertimbangan apakah diperlukan penyesuaian strategi bisnis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

KENDALA YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2021 DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Pandemi Covid-19 yang berlanjut hingga saat ini telah menjadi *game changer* yang membalikkan arah situasi perekonomian global dan Indonesia, sehingga berdampak kepada pelemahan daya beli masyarakat. Hal ini secara umum merupakan tantangan utama bagi Perseroan di sepanjang tahun 2021. Namun demikian, kami menyikapi kendala tersebut sebagai tantangan yang kami imbangi dengan penerapan strategi guna mencapai hasil optimal.

Secara spesifik, sejumlah tantangan yang Perseroan hadapi pada tahun 2021 dan antisipasinya adalah sebagai berikut:

1. Pandemi membawa dampak menurunnya jumlah masyarakat yang datang ke pusat perbelanjaan sehingga mempengaruhi penurunan trafik pelanggan yang datang ke gerai-gerai Perseroan di pusat perbelanjaan tersebut. Menghadapi kondisi ini, Perseroan meningkatkan penjualan *online* dengan menggunakan berbagai macam *platform marketplace* diantaranya dengan status sebagai *Official Store*, media sosial, dan database pelanggan yang ada di Perseroan. Selain itu, juga memaksimalkan penjualan produk-produk yang mendukung *working/learning from home*. Di samping juga melakukan negosiasi ke pihak mall untuk mendapatkan biaya sewa dan ketentuan pembayaran sewa toko yang lebih sesuai dengan kondisi saat ini;
2. Prioritas *spending* masyarakat di masa pandemi turut mempengaruhi pendapatan Perseroan. Mengantisipasi hal ini, Perseroan memaksimalkan penjualan produk menengah dan produk-produk yang mendukung *new normal*, seperti *smart edutoys*; dan
3. Dalam rangka mengoptimalkan modal kerja, Perseroan terus memantau serta menjaga jumlah kas dan setara kas dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus mengupayakan untuk mengefisienkan biaya operasional, dan melakukan negosiasi dengan pemasok guna mendapatkan jangka waktu pembayaran.

In terms of products, we consistently provide a variety of telecommunication products with competitive prices, high quality, and suitable with the market trend. The Company also increased sales revenues through shop performance, especially in the Java area, in addition to optimizing the e-commerce platform to boost sales.

We continue to periodically monitor these various policies based on the predetermined assessment parameters. Furthermore, these assessment results will be our consideration on whether it is necessary to adjust business strategy to be implemented to achieve the objectives.

CHALLENGES FACED IN 2021 AND ANTICIPATION MADE

The prolonged Covid-19 pandemic was quite a game changer that turned the global and Indonesian economy upside down, resulting in a sluggish purchasing power. In general, this is the Company's major challenge throughout 2021. However, we address these obstacles as challenges that we strive to offset with the implementation of strategies in hopes of achieving optimal results.

Specifically, the following are a series of challenges that the Company confronted in 2021 along with the anticipatory measures taken:

1. The pandemic caused a decrease in the number of people coming to shopping centers, thereby contributing to a decrease in customer traffic in the Company's outlets in these shopping centers. In response to this situation, the Company increased its online sales by capitalizing on various marketplace platforms by opening Official Store, using social media, and utilizing the Company's existing customer database. In addition, the Company also maximized sales of products that support working/learning from home, in addition to negotiating with mall management to get rental fees and shop rental payment terms that are more favorable with current conditions;
2. The public's spending priorities during the pandemic also affected the Company's income. Anticipating this, the Company optimized sales of intermediate products and products that support new normal, such as smart edu-toys; and
3. In order to optimize working capital, the Company continues to monitor and maintain the amount of cash and cash equivalents in an amount deemed adequate to finance the Company's operational activities. Moreover, the Company also continued to pursue operational cost efficiency and negotiated with suppliers to obtain payment tenor.

KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2021

Direksi dengan dukungan segenap karyawan mampu mencapai kinerja yang terjaga di tengah kondisi pandemi. Hal ini tidak terlepas dari konsistensi kami dalam mengedepankan kelangsungan usaha dengan menjaga kinerja. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan total Aset sebesar Rp97,10 miliar. Angka ini turun 12,75% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp111,30 miliar. Dari sisi Pendapatan Bersih, Perseroan mencatatkan kinerjanya sebesar Rp475,95 miliar, turun 3,74% dari tahun 2020 sebesar Rp494,47 miliar. Sementara dari sisi Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp151,32 miliar, turun 44,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar minus Rp272,67 miliar.

Perbandingan Target dan Realisasi

Per 31 Desember 2021, Perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik bila dibandingkan dengan target di awal tahun buku. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp475,95 miliar atau mencapai 91,42% dari target pada awal tahun buku sebesar Rp520,63 miliar. Realisasi beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun buku 2021 adalah sebesar Rp425,86 miliar atau mencapai 89,97% dari target pada awal tahun buku sebesar Rp473,85 miliar. Kemudian, perolehan laba kotor Perseroan tahun 2021 adalah sebesar Rp50,09 miliar atau mencapai 107,08% dari target pada awal tahun buku sebesar Rp46,78 miliar.

Prospek Usaha

Berpijak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat pada tahun 2021, Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022. Estimasi pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat ini ditopang oleh indikator-indikator perekonomian yang semakin membaik di antaranya peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada bulan Januari 2022 menjadi sebesar 119,6, atau lebih tinggi dari 118,3 pada Desember 2021 yang didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini berdasarkan data dari Bank Indonesia.

Dengan pertimbangan tersebut, kami optimis mampu meningkatkan kinerja solid pada tahun 2022 dengan bertumpu kepada keunggulan kompetitif kami dalam menjalankan strategi Perseroan. Hal ini ditunjang dengan menghadirkan beragam produk berkualitas dengan harga terjangkau. Selain itu juga ditopang dengan strategi pengembangan usaha, pemasaran, serta promosi yang tepat dengan memperluas pemanfaatan *channel digital* untuk memperluas cakupan pelanggan.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

With the support of all employees, the Board of Directors was able to achieve a maintained performance in the midst of a pandemic. This was inseparable from our consistency in prioritizing business continuity by maintaining performance. In 2021, the Company recorded total assets of Rp97.10 billion. This figure decreased by 12.75% compared to 2020 of Rp111.30 billion. In terms of Net Revenues, the Company recorded its performance of Rp475.95 billion, decreased by 3.7% from 2020 of Rp494.47 billion. Meanwhile, in respect of Total Comprehensive Loss for the Year in 2021, it was recorded at minus Rp151.32 billion, an decrease of 44.50% compared to the previous year of minus Rp272.67 billion.

Comparison of Target and Realization

As of December 31, 2021, the Company managed to book a fairly good financial performance compared to the target at the beginning of the financial year. The Company recorded net revenues for fiscal year 2021 of Rp475.95 billion or reaching 91.42% of the target at the beginning of the fiscal year of Rp520.63 billion. The realization of the Company's cost of revenues in the 2021 financial year was Rp425.86 billion or reached 89.97% of the target at the beginning of the financial year of Rp.473.85 billion. Furthermore, gross profit of the Company in 2021 amounted to Rp50.09 billion or reached 107.08% of the target at the beginning of the fiscal year of Rp46.78 billion.

Business Prospect

Seeing stronger economic growth in 2021, the Government of Indonesia estimates Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.0-5.5% in 2022. This projection of more solid economic growth is supported by improving economic indicators, including the increase in Consumer Confidence Index (IKK) in January 2022 to 119.6, or higher than 118.3 in December 2021, as driven by improving consumer perceptions of current economic conditions based on data from Bank Indonesia.

Based on these considerations, we are optimistic that we will be able to improve our solid performance in 2022 by relying on our competitive advantage in carrying out the Company's strategy. This is supported with the provision of a variety of quality products at affordable prices besides appropriate business development, marketing and promotion strategies through enhanced utilization of digital channels to expand customer coverage.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Kami senantiasa melakukan perbaikan GCG yang dilakukan setiap tahun agar seluruh program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Kami juga mengadopsi penerapan 5 (lima) prinsip GCG dalam penerapan GCG dalam pelaksanaan rapat, sosialisasi kode etik, pemenuhan keterbukaan informasi terhadap publik dan regulator serta berbagai aktivitas usaha di semua lini dan tingkatan organisasi.

Kami juga senantiasa patuh dalam menjalankan peraturan Pemerintah di antaranya dalam hal pemenuhan peraturan terkait kegiatan operasional Perseroan, selain sebagai wujud tanggung jawab kami kepada perundang-undangan yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan juga memenuhi penyampaian informasi publik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait informasi-informasi yang termasuk dalam kategori informasi yang dipersyaratkan untuk disampaikan kepada BEI sebagai pemenuhan sebagai sebuah perusahaan publik.

MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal merupakan salah satu langkah penting di tengah pandemi. Direksi berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik, dengan mengedepankan pengelolaan serta pengawasan yang proaktif dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai mitigasi risiko, Perseroan senantiasa menjaga tingkat persediaan yang optimum, memilih produk tidak cepat usang dan tidak terkena dampak perubahan teknologi yang cepat, tidak melakukan impor melainkan melakukan pembelian langsung kepada *Principal* di dalam negeri dengan mata uang Rupiah sehingga tidak ada risiko atas perubahan kurs mata uang, serta mendapatkan jangka waktu pembayaran yang cukup sehingga tidak mengganggu modal kerja.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is highly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). We always make improvements to GCG every year so that all programs and plans can be realized in accordance with the vision and mission of the Company and increase the trust of shareholders and stakeholders. We also adopt 5 (five) GCG principles in the implementation of GCG when it comes to meeting organization, dissemination of code of conduct, compliance with information disclosure to the public and regulators, as well as on various business activities at all lines and levels of the organization.

We also continues to adhere to the Government's regulations, among which is in terms of compliance with regulations related to the Company's operational activities, which is other than as form of our responsibility to the laws stipulated by the regulator. In addition, the Company also fulfills the disclosure of public information to the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding information that is included in the information category that is required to be submitted to the IDX as one of the requirements for a public company.

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of risk management and internal control systems is one of the important steps in the midst of a pandemic. The Board of Directors is of the opinion that the Company's risk management and internal control system in 2021 were implemented well with great emphasis on proactive management and supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners.

As a risk mitigation effort, the Company always maintains optimum inventory levels, chooses products that do not wear out quickly and is not affected by rapid technological changes, does not import goods yet makes direct purchases instead to Principals in the country in Rupiah currency in order to avoid changes in currency exchange rates, and seek sufficient payment tenor in order not to affect working capital performance.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2021, masa jabatan Direksi untuk periode 2019-2021 telah berakhir. Berdasarkan RUPS tanggal 29 April 2021, Perseroan menetapkan kembali nama-nama Direktur sebelumnya sebagai Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2021-2023. Komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Sugiono Wiyono Sugialam
 Direktur : Bapak Matthew Paul Richards
 Direktur : Bapak Jason Aleksander Kardachi

PENUTUP

Atas nama Direksi manajemen, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, serta saran yang diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pelanggan, pemasok, kreditur, dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Selain itu, apresiasi yang sama juga kami berikan kepada segenap karyawan yang berdedikasi tinggi dan telah bekerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan di tengah tantangan pandemi. Kami berharap senantiasa dapat bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang guna mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, the term of office of the Board of Directors for the period 2019-2021 ended. Based on the GMS on April 29, 2021, the Company re-appointed the previous Directors as the Company's Directors for the term of office of 2021-2023. The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director : Mr. Sugiono Wiyono Sugialam
 Director : Mr. Matthew Paul Richards
 Director : Mr. Jason Aleksander Kardachi

CLOSING

On behalf of the Board of Directors of the management, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all the advice, direction, and feedbacks given to the Board of Directors throughout 2021. We also thank all customers, suppliers, creditors and business partners for the support, trust, and well-established cooperation. In addition, we also extend the same appreciation to all employees who are highly dedicated and have worked hard in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the Company's vision and mission amidst the challenging pandemic. We hope to continue working closely with all stakeholders in the future to achieve better performance growth in a sustainable manner.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,



Sugiono Wiyono Sugialam

Presiden Direktur / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Trikonsel Oke Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Trikonsel Oke Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trikonsel Oke Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Trikonsel Oke Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL
Presiden Komisaris
President Commissioner



DAVID TAE HOON KHIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



SUGJONO WIYONO SUGIALAM
Presiden Direktur
President Director



JASON ALEKSANDER KARDACHI
Direktur
Director

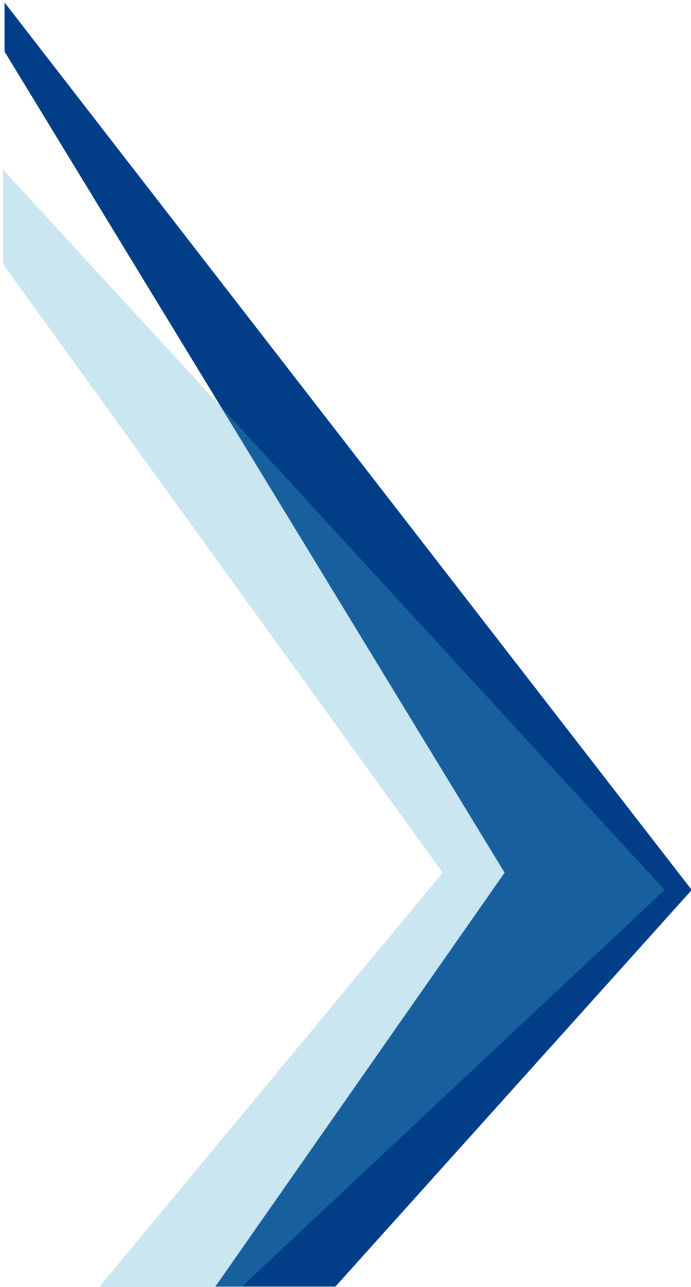


MATTHEW PAUL RICHARDS
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT TRIKOMSEL OKE TBK
Informasi Perubahan Nama / Information on Name Change	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2007 : PT Trikomsel Oke ▪ 2000 : PT Trikomsel Multimedia ▪ 1996 : PT Trikomsel Citrawahana
Kegiatan Usaha / Business Activities	Industri pengolahan; perdagangan; informasi dan komunikasi; aktivitas keuangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. / Processing industry; trade; information and communication; financial activity; leasing and operating lease and other business support and other service activities.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	21 Agustus 1996 / August 21, 1996
Aka Pendirian / Deed of Establishment	Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, SH No. 11 yang ditetapkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Melalui keputusannya No. C2-9342.HT.01.01.Th. 96 tanggal 7 Oktober 1996 / Notary Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, SH No. 11, approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996
Kode Saham / Ticker Code	TRIO
Pencatatan Saham di Bursa Efek / Share Listing on Stock Exchange	14 April 2009 / April 14, 2009
Modal Dasar / Authorized Capital	55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B / 55,178,540,980 series A shares and 14,718,621,534 series B shares
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B / 13,794,635,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares
Alamat Kantor Operasional / Operational Office Address	Gedung TRIO Jl. Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Telepon : (+6221) 31905997 Email : mely@oke.com Situs Web : www.trikomseloke.com

Sekilas PT Trikomsel Oke Tbk

PT Trikomsel Oke Tbk at a Glance

PT Trikomsel Oke Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 7 Oktober 1996 dengan nama PT Trikomsel Citrawahana sebagai distributor resmi Nokia di Indonesia. Melalui implementasi inisiatif strategis disertai layanan prima dan operasional yang andal, pada akhirnya mengantarkan PT Trikomsel Citrawahana menjadi salah satu penyedia produk telekomunikasi yang kokoh di tingkat nasional. Hanya dalam masa satu tahun, PT Trikomsel Citrawahana kemudian ditunjuk sebagai distributor resmi Sony Ericson pada tahun 1997.

Menandai perkembangannya yang tumbuh pesat, PT Trikomsel Citrawahana mengubah nama menjadi PT Trikomsel Multimedia pada tahun 2000 dengan mengoperasikan 40 gerai ritel ponsel *direct* dan berkembang menjadi 400 gerai OkeShop pada tahun 2004.

Trikomsel Multimedia kemudian melebarkan jaringan distribusi yang dimiliki dan menjangkau pasar lebih luas dengan meluncurkan layanan penjualan telepon seluler *online* dan menjadi yang pertama dalam menawarkan alat telekomunikasi dengan pembayaran menggunakan kartu kredit.

Komitmen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen, mendorong PT Trikomsel Multimedia untuk terus memperluas portofolio produk dengan menjadikan keunggulan layanan sebagai bagian dari identitas utama.

PT Trikomsel Oke Tbk (Company) was established on October 7, 1996 with the name PT Trikomsel Citrawahana as Nokia official distributor in Indonesia. Through strategic initiative implementation along with excellent operation and prime service, PT Trikomsel Citrawahana transformed to be one of the solid telecommunication product providers in national level. In just a year, PT Trikomsel Citrawahana was then appointed as Sony Ericson official distributor in 1997.

In line with the Company's rapid development, PT Trikomsel Citrawahana changed its name to PT Trikomsel Multimedia in 2000 by operating 40 direct cellular phone retail outlets, and the outlets grew into 400 OkeShop outlets in 2004.

Trikomsel Multimedia then widened its distribution network and expanded its market by launching online cellphone sales and became the first retailer to offer credit card payment for purchases of telecommunication devices.

The commitment to providing customer satisfaction has encouraged PT Trikomsel Citrawahana to continue developing its product portfolio and give excellent services as part of the Company's core value.

Pada tahun 2007, Perseroan telah hadir di 132 kota di seluruh Indonesia dengan mengoperasikan 707 gerai OkeShop. Perseroan kemudian mengubah nama menjadi PT Trikomsel Oke dan mengembangkan bisnisnya dengan menjual layanan konten ponsel dari pihak ketiga meliputi nada dering, *game*, maupun aplikasi.

Pada tanggal 14 April 2009, Perseroan mengokohkan posisinya sebagai perusahaan penyedia layanan telekomunikasi terdepan di Indonesia dengan melakukan penawaran saham (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka. Meneruskan tonggak kesuksesannya, Perseroan membentuk aliansi strategis antara Okeshop dan Global Teleshop dengan menjual produk-produk unggulan di 1.181 gerai aktif dan 108 pusat distribusi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 13 Juli 2012, Perseroan kemudian secara resmi mengakuisisi saham PT Global Teleshop Tbk dan memantapkan posisi Perseroan sebagai perusahaan penyedia layanan telekomunikasi terdepan di Indonesia.

Seiring dengan dinamika eksternal dan internal, Perseroan sejak tahun 2016 menjalankan strategi untuk fokus pada segmen ritel. Namun, iklim industri ritel di tanah air terus mengalami pelemahan hingga saat ini. Tanggap dengan tantangan dan peluang yang ada, Perseroan melakukan antisipasi dengan melakukan penyesuaian terhadap bisnis Perseroan. Langkah ini dijalankan dengan mengevaluasi toko-toko non-produktif dan menutupnya, seraya mengupayakan produktivitas toko yang ada. Pada tahun 2021, Perseroan semakin memperkuat kinerja toko-toko *off-line*, seraya meningkatkan penjualan melalui kanal *on-line*.

Pada tahun 2019, Perseroan mengubah Anggaran Dasar Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna memenuhi persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar yang telah diperbarui dan dicatat dalam *database* sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 15 Juli 2019 Nomor AHU-0037393.AH.01.02. tahun 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Perubahan Anggaran Dasar ini juga telah dicatat dalam Akta 21 Juni 2019 No. 33 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H di Jakarta.

PRODUK

Perseroan menjual berbagai jenis perangkat telekomunikasi seluler (telepon seluler) dan aksesorisnya dari berbagai produsen ternama di antaranya Samsung, Xiaomi, Oppo, Vivo, dan lainnya. Selain itu, Perseroan juga menawarkan produk-produk operator seperti paket perdana kartu SIM prabayar dan *voucher* isi ulang dari berbagai operator ternama di Indonesia.

In 2007, the Company established stores in 132 cities throughout Indonesia by operating 707 OkeShop outlets. The Company then changed its name to PT Trikomsel Oke and developed its business by selling cellular phone contents services from the third parties. The contents included ringtones, games and applications.

On April 14, 2009, the Company strengthened its position as the leading telecommunication services provider in Indonesia by carrying out Initial Public Offering/IPO in the Indonesia Stock Exchange as a public company. Continuing its success, the Company established strategic alliance with OkeShop and Global Teleshop by selling excellent products in 1,181 active outlets and 108 distribution centers across Indonesia. On July 13, 2012 the Company officially acquired the shares of PT Global Teleshop Tbk and established its position as the leading telecommunication products provider in Indonesia.

Along with external and internal dynamics, since 2016, the Company has implemented a strategy to focus on the retail segment. However, the climate of the country's retail industry continues to weaken to date. In response to the existing challenges and opportunities, the Company anticipates it by making adjustments to the Company's business. This step is carried out by evaluating non-productive outlets and closing them, while reinforcing productivity of existing stores. In 2021, the Company further strengthened the performance of off-line stores while increasing sales through on-line channels.

In 2019, the Company amended Article 3 of the Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities to meet the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 regarding Electronically Integrated Business Licensing Services.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Articles of Association which has been renewed and recorded in administration system database of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under a letter dated July 27, 2018 Number AHU-AH.01.03-0226405, the Company's purposes and objectives are to conduct business in processing, trading, information and communication, financial activities, leasing and operating lease and other business support and other service activities. Amendments to the Articles of Association have also been recorded in the Deed dated June 21, 2019 No. 33 by Notary Aulia Taufani, S.H in Jakarta.

PRODUCTS

The Company sells various types of cellular telecommunication devices (cellular phones) and accessories from various reputable manufacturers, including Samsung, Xiaomi, Oppo, Vivo, and others. The Company also offers operator products such as prepaid SIM card starter packs and top-up vouchers from various well-known operators in Indonesia.

Visi, Misi & Nilai Perseroan

Vision, Mission & Value of The Company

Vision

Vision

Memberikan kepuasan, meraih kepercayaan.

Deliver Satisfaction, Win Trust.

Mission

Mission

Memberikan kepuasan dan meraih kepercayaan konsumen yang memiliki gaya hidup komunikasi berbeda-beda dan tersebar di mana-mana dengan sumber daya manusia yang unggul, produk dan layanan yang tepat serta didukung oleh sistem informasi dan operasional yang handal.

Delivering robust satisfaction and win trust of consumers communication lifestyle everywhere through superior people and accurate products and services, driven by strong information systems and operational excellence.

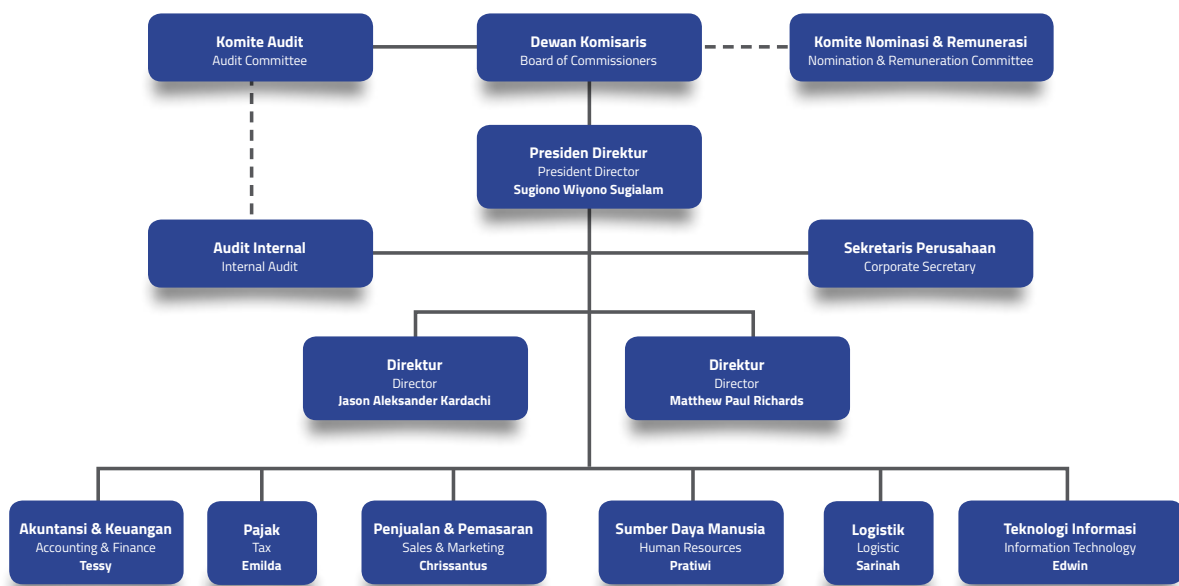
Nilai Trio

Trio Values

Semangat / Passion	Meletakkan integritas di atas semua yang dilakukan, mencintai pekerjaan dan tidak pernah menyerah. / Putting integrity as the first priority, dedicated to the job in any situation.
Kerjasama / Team Work	Tersedia untuk tim dan senantiasa menawarkan bantuan. / Available to the team and offers help consistently.
Fokus pada Konsumen / Customer Focus	Inovatif dan melakukan segalanya untuk kepuasan konsumen / Innovative and devoted to customer satisfaction.
Berorientasi pada Hasil / Result-Oriented	Bertujuan mencapai kesempurnaan dalam segala hal, kompetitif untuk senantiasa memperbaiki cara kerja. / Aiming for excellence and always improving continuously.

Struktur Organisasi

Organization Structure



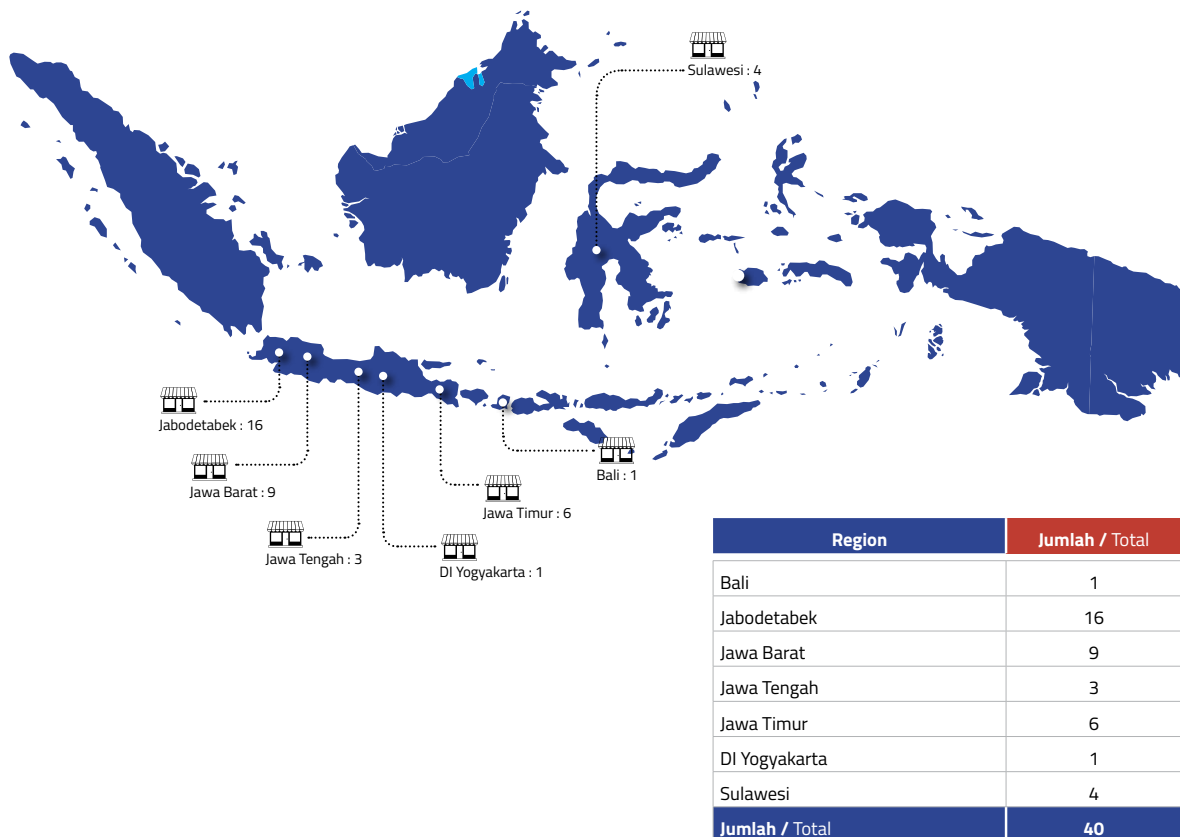
Bagan Struktur Organisasi per 31 Desember 2021

Organization Structure Chart as of December 31, 2021

Wilayah Operasional Operational Areas

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 40 toko yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

In 2021 the Company has 40 stores spread across regions in Indonesia.



Keanggotaan dalam Asosiasi Industri Membership in Industry Association

Pada tahun 2021, Perseroan tercatat sebagai anggota di beberapa organisasi, yaitu:

1. Hippindo (Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia).
2. Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia).

In 2021, the Company was listed as a member in several organizations, namely:

1. Hippindo (Indonesian Shopping Center Tenants Association).
2. Aprindo (Indonesian Retailers Association).

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 50 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2019 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as President Commissioner

He has been serving as President Commissioner since June 21, 2019 based on the AGMS Resolution dated June 21, 2019 and was reappointed as President Commissioner based on the AGMS on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai advokat, direktur, *corporate secretary*, *legal*, *personnel*, *corporate finance*, hingga *general affair* di perusahaan pasar modal, *multifinance*, perusahaan sekuritas dan perusahaan properti. Sebelumnya, beliau merupakan Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-2020), *President Director* pada PT Skybee Tbk (2017-2018), *Partner* Suriadi & Partners Law Firm (2016-2020), *President Director & Corporate Secretary* PT Samindo Resources Tbk (2011-2012) dan *Director & Corporate Secretary* pada PT Indocitra Finance Tbk, *Corporate Secretary* PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) dan *Legal Division* pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001).

Professional History

He has 20 years of experience as an advocate, director, corporate secretary, legal professional, personnel, corporate finance, and general affairs in capital market companies, finance companies, securities companies and property companies. Previously worked as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-2020), President Director of PT Skybee Tbk (2017-2018), Partner in Suriadi & Partners Law Firm (2016-2020), President Director & Corporate Secretary of PT Samindo Resources Tbk (2011-2012), Director & Corporate Secretary at PT Indocitra Finance Tbk, Corporate Secretary of PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) and Legal Division at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001).

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Dedet Yandrinal di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Dedet Yandrinal's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Dedet Yandrinal tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Dedet Yandrinal has no affiliation with other Commissioners, members of the Board of Directors, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Education

He obtained his Bachelor of Laws degree from University of Indonesia.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



DAVID TAE HOON KHIM

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Korea, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun.

Korean citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 56 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2016 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as Independent Commissioner

He has been serving as Independent Commissioner of the Company since July 15, 2016 and was re-appointed as Independent Commissioner based on AGMS on June 21, 2019.

Riwayat Profesi

Beliau mengawali karirnya sebagai *Senior Researcher, System Technology* pada IBM T. J. Watson Research Center, New York (1988-1991), *Adjunct Professor, Department of Electrical Engineering* pada Columbia University (1990-1992), *Assistant Professor, Department of Electrical Engineering* pada *Korea Advanced Institute of Technology* (1993-1997), *Senior Director, Strategic Product Development* pada Gopal Telemann System Inc., California (1997-1999), *Co-Founder, COO, Board Member* pada SpeedCast Limited, Hongkong (1999-2001), *President, Co-CEO, Board Member* pada Telemann Communications Co Ltd, Japan (2003-2004), *Founder, CEO, Board Member* pada Tech System Technology Limited Hongkong (1999-2004), *Director of the Board, Co-Founder* pada Tech System Limited, Hongkong (2005-2008), *Senior Advisor, Technology* pada Morgan Stanley, Asia Pacific, Hongkong (2006-2009), *Technical Advisor/Corporate Advisor/Advisory Director* pada Advisory & Consultancy (2009- 2011), *Group Executive Director* pada Viva Media Group (2012- 2014), *CEO* pada VivaSky, disebut juga Viva+ (PT Digital Media Asia) (2012-2015), *Founder* Glomomentum Ventures & Technologies/PT Global Momentum Grup (2015-sekarang).

Professional History

He began his career as Senior Researcher, Systems Technology at IBM T.J. Watson Research Center, New York (1988-1991), Adjunct Professor at Department of Electrical Engineering at Columbia University (1990-1992), Assistant Professor at Department of Electrical Engineering at Korea Advanced Institute of Technology (1993-1997). Senior Director at Strategic Product Development at Gopal Telemann System Inc., California (1997-1999), Co-Founder, COO of Board Member at SpeedCast Limited, Hong Kong (1999-2001), President, Co-CEO, Board Member at Telemann Communications Co. Ltd., Japan (2003-2004), Founder, CEO, Board Member at Tech System Technology Limited Hongkong (1999-2004), Board of Directors, Co- Founder at Tech System Limited, Hong Kong (2005-2008), Senior Advisor, Technology at Morgan Stanley, Asia Pacific, Hong Kong (2006-2009), Technical Advisor/Corporate Advisor/Advisory Director at Advisory & Consultancy (2009-2011), GroupExecutive Director at Viva Media Group (2012-2014), CEO at VivaSky, also known as Viva+ (PT Digital Media Asia) (2012-2015), Founder of Glomomentum Ventures & Technologies/PT Global Momentum Group (2015-present).

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan David Tae Hoon Khim di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on David Tae Hoon Khim's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

David Tae Hoon Khim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung atau tidak langsung.

Affiliation

David Tae Hoon Khim has no affiliation with other Commissioners, members of the Board of Directors, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar Ph.D, *Electrical and Computer Engineering (Honors)* dari Columbia University.

Education

He earned his Ph.D in Electrical and Computer Engineering (Honors) from Columbia University.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM

Presiden Direktur

President Director

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 59 tahun.

Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, 59 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 9 Mei 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 9 Mei 2014 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as President Director

He has been serving as President Director since May 9, 2014 based on the AGMS resolution dated May 9, 2014 and was reappointed as President Director based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Sebelum menjabat Presiden Direktur, beliau merupakan Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh atas keputusan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan strategi penjualan dan pengembangan produk-produk baru dengan tanggung jawab langsung atas bisnis ritel dan Sumber Daya Manusia. Beliau memulai karir pada PT Panggung Electric Citrabuana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Komersial (1985-1997), lalu sejak tanggal 22 Juni 2017-21 Juni 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Global Teleshop Tbk.

Professional History

Previously, he has served as the Company's Director since 1996. He is fully responsible for the Company's strategic decisions and supervises the Company's operational activities, including but not limited to policies and sales strategies as well as development of new products, and is directly responsible for the retail business and human resources. He started his career at PT Panggung Electric Citrabuana with his last position as Commercial Director (1985-1997), then from June 22, 2017 to June 21, 2019, he has served as President Commissioner at PT Global Teleshop Tbk.

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Sugiono Wiyono Sugialam di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Sugiono Wiyono Sugialam's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Sugiono Wiyono Sugialam merupakan pemegang saham pengendali PT Trikonsel Oke Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd. dan Escomindo Pte. Ltd.

Affiliation

Sugiono Wiyono Sugialam is the controlling shareholder of PT Trikonsel Oke Tbk through indirect ownership in PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd. and Escomindo Pte. Ltd.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung atau tidak langsung.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Education

He earned his Bachelor of Economics degree in Management from the University of Surabaya in 1986.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



JASON ALEKSANDER KARDACHI

Direktur

Director

Warga Negara Australia, bertempat tinggal di Australia. Saat ini berusia 49 tahun.

Australian citizen, residing in Australia, 49 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as Director

He has been serving as the Company's Director since 2017 and was reappointed as the Company's Director based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* di Kroll Pte Ltd (d.h. Borrelli Walsh Pte. Ltd.) dan memimpin pekerjaan restrukturisasi perusahaan di Singapura dan Asia Tenggara. Sebelum bergabung dengan Borrelli Walsh pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai *Managing Partner* di Teak Capital Partners, sebuah firma penasihat dan investasi yang fokus pada situasi khusus dan investasi yang tertekan di seluruh Asia Pasifik. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Special Situations Asia* di HSBC, sejak tahun 2001 hingga tahun 2006, beliau menjabat sebagai *Senior Manager* tim *Business Recovery Services* di Pricewaterhouse Cooper, Hong Kong. Dari tahun 1994 hingga tahun 2001, beliau menjabat sebagai *Manager* di Arthur Andersen, Australia. Beliau ditunjuk sebagai *Chief Restructuring Officer* Perseroan pada bulan Oktober 2016.

Professional History

Currently, he also serves as Managing Director of Borrelli Kroll Pte. Ltd. (formerly Borrelli Walsh Pte. Ltd.) and leads corporate restructuring work in Singapore and Southeast Asia. Prior to joining Borrelli Walsh in 2010, he served as Managing Partner at Teak Capital Partners, an investment and advisory firm focusing on special situations and distressed investments throughout Asia Pacific. Previously, he served as Head of Special Situations Asia at HSBC, from 2001 to 2006, he served as Senior Manager of the Business Recovery Services team at Pricewaterhouse Cooper, Hong Kong. From 1994 to 2001, he served as Manager at Arthur Andersen, Australia. He was appointed as Chief Restructuring Officer of the Company in October 2016.

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Jason Aleksander Kardachi di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Jason Aleksander Kardachi's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Jason Aleksander Kardachi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik secara langsung atau tidak langsung.

Affiliation

Jason Aleksander Kardachi has no affiliation with other Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dan *Bachelor Economics* dari University of Adelaide. Beliau merupakan seorang *Approved liquidator* di Singapura, *President of Turnaround Management Association (Singapore and South East Asia Chapter)* dan anggota INSOL. Beliau juga merupakan anggota dari *Institute of Chartered Accounts* di Singapura dan Australia.

Education

He earned his Bachelor of Commerce and Bachelor of Economics from University of Adelaide. He is an Approved Liquidator in Singapore, President of the Turnaround Management Association (Singapore and South East Asia Chapter) and a member of INSOL. He is also a member of the Institute of Chartered Accountants in Singapore and Australia.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



MATTHEW PAUL RICHARDS

Direktur

Director

Warga negara Australia, bertempat tinggal di Australia. Saat ini berusia 46 tahun.

Australian citizen, residing in Singapore, 46 years old.

Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 29 April 2021.

History of Appointment as Director

He has been serving as the Company's Director since 2017 and was reappointed based on the Company's Director based on the AGMS on April 29, 2021.

Riwayat Profesi

Saat ini, beliau juga merupakan *Founder* dan *Managing Director* di (i) Watiga & CO., sebuah perusahaan layanan profesional independen yang menyediakan berbagai layanan yang fokus pada ekuitas swasta, modal ventura, mezzanine dan investasi alternatif lainnya di seluruh Asia Tenggara dan (ii) Watiga Trust, sebuah perusahaan perwalian berlisensi di Singapura, diatur oleh Otoritas Moneter Singapura dan menyediakan layanan wali amanat dan fidusia kepada perusahaan, dana, dan perorangan.

Professional History

Currently, he is also the Founder and Managing Director at (i) Watiga & CO., an independent professional service company that provides various services focused on private equity, venture capital, mezzanine and other alternative investments throughout Southeast Asia and (ii) Watiga Trust, a trusteeship company licensed in Singapore, regulated by the Monetary Authority of Singapore and provides trustee and fiduciary to companies, funds and individuals.

Sebelum mendirikan kelompok perusahaan Watiga, Beliau menjabat sebagai *General Counsel* dan *Director Quvat Management* di Singapura, Manajer Investasi untuk dana ekuitas swasta dari *Quvat Capital Partners* yang berinvestasi di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Antara tahun 2006 hingga tahun 2013, beliau menjabat sebagai *Independent Director* dan anggota Komite Audit di China Yuchai International Limited, salah satu produsen mesin diesel terbesar di China dan terdaftar di Bursa Efek New York. Beliau juga membuka praktik sebagai pengacara internasional di Singapura antara tahun 1997 hingga tahun 2007.

Before establishing the Watiga group, he served as General Counsel and Director of Quvat Management in Singapore, Investment Manager for private equity funds from Quvat Capital Partners who invested in Indonesia, Singapore and Malaysia. Between 2006 and 2013, he served as an Independent Director and a member of the Audit Committee in China Yuchai International Limited, one of the largest diesel machine manufacturers in China and listed on New York Stock Exchange. He also commenced his practice as an international lawyer in Singapore between 1997 and 2007.

Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan Matthew Paul Richards di Perseroan, grup, atau di luar Perseroan dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Position

Information on Matthew Paul Richards's concurrent position in the Company, the group, or outside the Company is presented in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi

Matthew Paul Richards adalah Direktur di Watiga Trust Ltd yang merupakan trustee dari bondholders dan ditunjuk sebagai salah satu anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Rencana Perdamiaan yang telah dihomologasi.

Affiliation

Matthew Paul Richards is a Director at Watiga Trust Ltd which is a trustee of bondholders and was appointed as a member of the Company's Board of Directors in accordance with the Homologated Composition Plan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung atau tidak langsung.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly.

Pendidikan

Memperoleh gelar *Graduate Diploma* dalam bidang hukum, Sarjana Hukum (*First Class Honours*) dan Sarjana Studi Asia (*First Class Honours*) dari Australian National University, dan merupakan lulusan dari Australian Institute of Company Directors dan memiliki *Executive Diploma in Directorship* dari Singapore Management University dan Singapore Institute of Directors. Beliau juga merupakan seorang arbiter yang memenuhi syarat dan seorang *Fellow* dari Singapore Institute of Arbitrators.

Education

He earned his Graduate Diploma in law, Bachelor of Law (First Class Honors) and Bachelor's degree in Asian Studies (First Class Honors) from Australian National University and is a graduate of Australian Institute of Company Directors, also has an Executive Diploma in Directorship from Singapore Management University and Singapore Institute of Directors. He is also a qualified arbitrator and a Fellow of the Singapore Institute of Arbitrators.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares		Persentase / Percentage	
	Awal Tahun Buku 2021 / Beginning of Fiscal Year 2021	Akhir Tahun Buku 2021 / End of Book Year 2021	Awal Tahun Buku 2021 / Beginning of Fiscal Year 2021	Akhir Tahun Buku 2021 / End of Book Year 2021
PT Sukses Perdana Prima	9.948.636.242	9.948.636.242	38,25%	38,25%
Watiga Trust Ltd.	6.640.600.956	6.640.600.956	25,53%	25,53%
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	2.859.706.347	3.367.804.347	10,99%	12,95%
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	2.259.227.224	8,69%	8,69%
Polaris Ltd.	2.136.744.500	2.136.744.500	8,22%	8,22%
Masyarakat / Public (<5%)	2.162.579.376	1.654.481.376	8,32%	6,36%
Total	26.007.494.645	26.007.494.645	100%	100%

Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih

List of Shareholders Owning 5% or More Shares

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares		Persentase / Percentage	
	Awal Tahun Buku 2021 / Beginning of Fiscal Year 2021	Akhir Tahun Buku 2021 / End of Book Year 2021	Awal Tahun Buku 2021 / Beginning of Fiscal Year 2021	Akhir Tahun Buku 2021 / End of Book Year 2021
PT Sukses Perdana Prima	9.948.636.242	9.948.636.242	38,25%	38,25%
Watiga Trust Ltd.	6.640.600.956	6.640.600.956	25,53%	25,53%
UOB Kay Hian PTE. Ltd.	2.859.706.347	3.367.804.347	10,99%	12,95%
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	2.259.227.224	8,69%	8,69%
Polaris Ltd.	2.136.744.500	2.136.744.500	8,22%	8,22%
Total	23.844.915.269	24.353.013.269	91,68%	93,64%

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

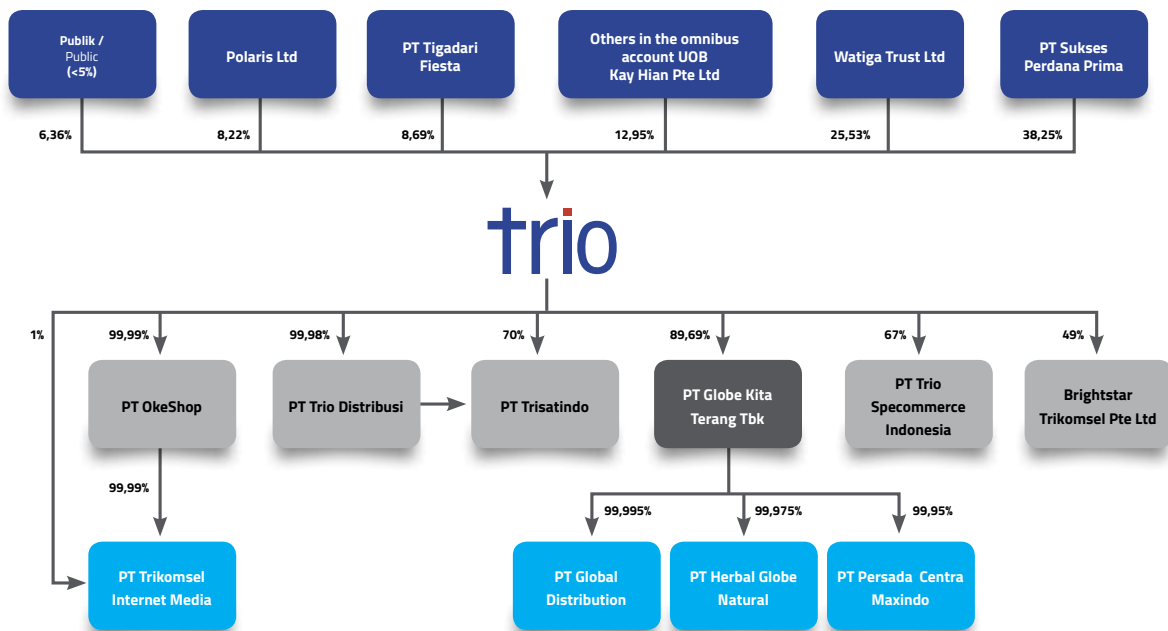
Company Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership	Persentase / Percentage
Dedet Yandrinal	Presiden Komisaris / President Commissioner	0	0
David Tae Hoon Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Sugiono Wiyono Sugjalam	Presiden Direktur / President Director	0	0
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	0	0
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	0	0

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham Shareholders Classification

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (Share)	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individual	192.579.253	0,74%
Institusi Lokal / Local Institution	13.051.674.562	50,18%
Individu Asing / Foreign Individual	6.600	0,00%
Institusi Asing / Foreign Institution	12.763.234.230	49,08%
Total	26.007.494.645	100%

Struktur Pemegang Saham Utama dan Anak Perusahaan Structure of Majority Shareholders and Subsidiaries



Bagan Struktur Pemegang Saham dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2021

Chart of Shareholders and Subsidiaries as of December 31, 2021

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Keterangan / Description	Tanggal Pencatatan Distribusi Saham / Share Distribution Listing Date	Saham Baru / New Shares	Jumlah Saham / Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Perdana / Before Initial Public Offering	-	-	4.000.000.000
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	14 April 2009 / April 14, 2009	450.000.000	4.450.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	4-10 Juli 2012 / July 4-10, 2012	311.500.000	4.761.500.000
Konversi OWK / Mandatory Convertible Bonds (MCB) Conversion	31 Maret 2017 / March 31, 2017	943.400.000	5.704.900.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) / Capital Increase Without Pre-emptive Rights	23 Oktober 2017 / October 23, 2017	8.089.735.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B / 8,089,735,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares	13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B / 13,794,635,246 series A shares and 12,212,859,399 series B shares

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mencatatkan efek sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan.

In 2021, the Company did not list securities, thus information on other securities listing chronology is not available in the Annual Report.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Lembaga / Institution	Nama Lembaga / Name of Institution	Periode Penugasan / Period of Service	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Biaya (Termasuk PPN10%) / Fee (Including VAT 10%)
Notaris / Notary	Notaris Aryanti Artisari, SH. M.KN. Menara Sudirman lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telepon : (+6221) 52892366 Faksimili : (+6221) 5204780 Email : aryanti.artisari@ataa.id	2021	Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021 / Drawing up of Minutes of General Meeting of Shareholders in 2021	Rp27,5 juta / billion
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta Selatan 10340, Indonesia Telepon : (+6221) 2525666 Faksimili : (+6221) 2525028 Email : rsbae@registra.co.id Website : www.registra.co.id	2021	Pemeliharaan Data Pemegang Saham Perseroan dan Pengadministrasian pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan / Maintenance of the Company's Shareholders Data and Administration at the General Meeting of Shareholders of the Company	* Rp38,12 juta / billion * Rp2,8 juta / billion
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Gideon Adi & Rekan Plaza Sentral Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta Selatan 12930, Indonesia Telepon : (+6221) 5702629 Faksimili : (+6221) 5702137	2021	<ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 / The Company's Financial Statements Audit for Fiscal Year 2021 Tidak ada jasa lain selain audit laporan keuangan / No services other than financial statements audit 	Rp566,5 juta / million (total biaya audit grup – Trikomsel, Okeshop dan Trio Distribusi / total group audit fees – Trikomsel, Okeshop and Trio Distribution)

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Total Aset / Total Assets	Status Perusahaan / Company Status
1	PT Okeshop	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Perdagangan, industri pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. / Trade, processing industry, information and communication, lease and operating lease, employment, travel agencies and other business support and other service activities.	99,99995%	Rp120.012 juta / million	Anak Perusahaan dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating
2	PT Trio Distribusi	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan, informasi dan komunikasi. / Electronics, computers & software, communication/cellular phones trade.	99,98%	173.174 juta / million	Anak Perusahaan dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Total Aset / Total Assets	Status Perusahaan / Company Status
3	PT Globe Kita Terang Tbk (dahulu PT Global Teleshop Tbk.)	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa / Development, trade, industry, transportation, agriculture, printing, workshop and services.	89,69%	13.423 juta / million	Anak Perusahaan dan sudah beroperasi / Subsidiary and fully operating
4	PT Global Distribution	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Perdagangan, industri pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, dan aktivitas jasa lainnya. / Trade, processing industry, information and communication, lease and operating lease, employment, travel agencies and other business support and other service activities.	99,995%	Rp5.624 juta / million	Dimiliki 99,995% oleh PT Global Teleshop Tbk. dan sudah beroperasi / Owned 99,995% by PT Global Teleshop Tbk. and fully operating
5	PT Herbal Globe Natural (Dahulu PT Persada Centra Digital)	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Perdagangan, industri pengolahan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, dan pendidikan. / Trade, processing industry, provision of accommodation and provision of food and drink, and education.	99,975%	Rp8.775 juta / million	Dimiliki 99,975% oleh PT Global Teleshop Tbk. dan sudah beroperasi / Owned 99,975% by PT Global Teleshop Tbk. and fully operating
6	PT Persada Centra Maxindo	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Perdagangan, industri pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, dan aktivitas jasa lainnya. / Trade, processing industry, information and communication, lease and operating lease, employment, travel agencies and other business support and other service activities.	99,95%	Rp104 juta / million	Dimiliki 99,95% oleh PT Global Teleshop Tbk. dan sudah beroperasi / Owned 99,95% by PT Global Teleshop Tbk. and fully operating
7	PT Trisatindo	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon seluler beserta aksesoris dan suku cadangnya dan pra dan pasca bayar isi ulang voucher. / Multimedia equipment, computers, cellular phones, accessories and spare parts, also pre and postpaid top up vouchers trade.	70%	Rp2.573 juta / million	Anak Perusahaan dan sudah tidak aktif / Subsidiary and no longer active
8	PT Trikonsel Internet Media	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Penjualan, perindustrian, dan jasa. / Sales, industry and services.	1%	Rp152 juta / million	Dimiliki 99% oleh PT Okeshop dan sudah tidak aktif / Owned 99% by PT Okeshop, and no longer active
9	Brightstar Trikonsel Pte. Ltd	78 Shenton Way #11-01, Singapore 079120	Distribusi peralatan telekomunikasi dan komponen elektronik serta pengembangan piranti lunak dan sistem TI untuk optimalisasi supply chain. / Distribution of telecommunication devices, electronic components, also software and IT system for supply chain optimization.	49%	Rp10.189 juta / million	Anak Perusahaan dan sudah tidak aktif / Subsidiary and no longer active
10	PT Trio Specommerce Indonesia	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Perdagangan besar, importir, dan jasa layanan purna jual. / Wholesale, importer and after-sales service.	67%	Rp1.404 juta / million	Anak Perusahaan dan sudah tidak aktif dan sedang dalam proses likuidasi / Subsidiary, no longer active and in process of liquidation

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ritel telekomunikasi, Perseroan menyadari bahwa pergerakan industri yang berubah dengan cepat turut menghadirkan tantangan baru setiap saat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan yang dimiliki dengan berbagai pelatihan yang relevan, baik untuk mengakselerasi keahlian individual maupun kerja sama tim. Hal ini dilakukan karena Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam proses bisnis yang akan memastikan tercapainya target-target jangka pendek maupun jangka panjang.

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang terpadu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan dan terus melakukan penyempurnaan atas kebijakan yang dimiliki. Pada tahun 2021, fokus pelatihan yang dijalankan Perseroan menasar pada pendalaman atas pengetahuan produk, keterampilan penjualan, dan peningkatan pelayanan konsumen. Hal ini sejalan dengan strategi optimalisasi produktivitas toko-toko, sehingga kemampuan dalam hal penjualan dan layanan prima menjadi penting untuk menunjang kinerja terbaik. Selain itu, Perseroan juga menggiatkan pelatihan yang berkaitan dengan transformasi digital sebagai upaya penguatan kapabilitas karyawan dalam melakukan penjualan berbasis *online*.

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2021, total karyawan Perseroan berjumlah 96 orang terdiri dari 68 karyawan tetap, 28 karyawan kontrak. Selain itu kegiatan operasional Perseroan juga didukung oleh pegawai *outsourse* sebanyak 97 orang. Komposisi karyawan Perseroan pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan

Tingkat Pendidikan / Education Level	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Pasca Sarjana / Master's degree	1	1%	1	1%	1	1
Sarjana / Bachelor's degree	44	35%	48	38%	56	44
Diploma / Diploma	6	5%	5	4%	7	6
SMA dan Bawahnya / High school and below	45	36%	57	45%	62	49
Jumlah / Total	96	76%	111	88%	126	100%

As a company engaged in the telecommunications retail sector, the Company is aware that the rapidly changing industry trend also present new challenges all the time. Therefore, the Company continues to improve the competence of its employees through various relevant trainings in order to accelerate both individual skills and teamwork. This is done because the Company believes that Human Resources (HR) is an important element in the business process that will ensure the achievement of short-term and long-term targets.

Until now, the Company has an integrated HR management and development system that caters to the needs and development of the Company and continues to make improvements to our policies. In 2020, the training carried out by the Company was focused on deepening product knowledge, sales skills, and customer service improvement. This is in line with store productivity optimization strategy, hence the sales skills and excellent service is important to support best performance. In addition, the Company also intensified training related to digital transformation as an effort to strengthen the capabilities of employees in online-based sales.

EMPLOYEE COMPOSITION

Until the end of 2021, the Company's total employees are 96 people, consisting of 68 permanent employees, 28 contract employees. In addition, the Company's operational activities are also supported by 97 outsourced employees. The composition of the Company's employees in the last three years is as follows:

The Company's employee composition based on education level

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Posisi Jabatan

The Company's employee composition based on Position

Posisi / Position	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Direktur / Director	3	2%	3	2%	3	2%
Asisten Manager-Senior VP / Assistant Manager – Senior VP	31	24%	31	25%	32	25%
Supervisor	12	10%	17	13%	28	22%
Staff	50	40%	60	48%	63	50%
Jumlah / Total	96	76%	111	88%	126	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Usia

The Company's employee composition based on Age

Usia / Age	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
<25	-	0%	-	0%	2	2
25-30	11	9%	19	15%	26	21
31-40	39	31%	54	43%	51	40
>40	46	37%	38	30%	47	37
Jumlah / Total	96	76%	111	88%	126	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian

The Company's employee composition based on Employment Status

Status	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Tetap / Permanent	68	55%	76	60%	88	70%
Kontrak / Contract	28	21%	35	28%	38	30%
Percobaan / Probation	-	0%	-	0%	-	0%
Jumlah / Total	96	76%	111	88%	126	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin

The Company's employee composition based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Laki-laki / Male	64	51%	74	59%	77	61%
Perempuan / Female	32	25%	37	29%	49	39%
Jumlah / Total	96	76%	111	88%	126	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja
The Company's employee composition based on Period of Work

Masa Kerja / Period of Work	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
<5	34	27%	47	37%	55	44%
5-10	23	18%	28	22%	29	23%
11-15	14	11%	12	10%	20	16%
>15	25	20%	24	19%	22	17%
Jumlah / Total	96	76%	111	88%	126	100%

Klasifikasi karyawan
Employee Classification

Deskripsi / Description	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Di bawah Perseroan dan Entitas anak / Under the Company and Subsidiaries	96	50%	111	46%	126	30%
<i>Outsourcing</i>	97	50%	128	54%	291	70%
Jumlah / Total	193	100%	239	100%	417	100%

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Di tengah berbagai tantangan yang memengaruhi operasional Perseroan selama tahun 2021, Perseroan terus berupaya untuk mencatatkan kinerja positif dan mengurangi potensi kerugian. Hal ini diupayakan dengan menjalankan kebijakan strategis dan memperluas pasar, baik dengan meningkatkan penjualan produk eksisting maupun menjajaki produk-produk lain yang mendukung gaya hidup *new normal*.

Bagaimanapun, beberapa target yang ditetapkan oleh Perseroan tidak sepenuhnya berhasil direalisasikan, seiring kondisi perekonomian tahun 2021 yang masih terdampak oleh pandemi. Kendati demikian, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang terjaga sebagaimana terlihat pada peningkatan penjualan Segmen Lainnya pada tahun 2021.

Informasi segmen usaha Perseroan disusun berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari segmen telepon seluler, segmen *voucher* isi ulang, dan segmen lain-lain.

Segmen Telepon Seluler

Telepon seluler merupakan segmen penyumbang utama terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2021 sebesar 89,34%. Pada tahun 2021, total pendapatan segmen telepon seluler tercatat mencapai Rp425,22 miliar. Angka tersebut lebih rendah 0,33% dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar Rp426,64 miliar.

Segmen *Voucher* Isi Ulang

Total pendapatan segmen *voucher* isi ulang pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp22,86 miliar, turun 53,12% dari tahun 2020 sebesar Rp48,75 miliar. Kontribusi segmen *voucher* isi ulang terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebesar 4,80%.

Segmen Lain-Lainnya

Segmen lainnya berkontribusi sebesar 5,86% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2021. Total pendapatan segmen lainnya mencapai Rp27,88 miliar, naik signifikan sebesar 46,11% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,08 miliar.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Against the backdrop of various challenges affecting the Company's operations during 2021, the Company continues to strive to record positive performance and reduce potential losses. This is pursued by implementing strategic policies and expanding market, both by increasing sales of existing products and exploring other products that support the new normal lifestyle.

However, some of the targets set by the Company were not fully achieved, in line with the economic conditions in 2021 which were still affected by the outbreak. Nevertheless, the Company managed to record a stable performance as seen in the increase in sales of Others Segment in 2021.

Information on the Company's business segments is prepared based on the type of product sold, which consists of cellular phone, top-up voucher, and others segments.

Cell Phone Segment

Cellular phones are the main contributor to the Company's total revenues in 2021, which was 89.34%. In 2021, total revenues of the cellular phone segment was recorded at Rp425.22 billion. This figure was 0.33% lower than that of 2020 at Rp426.64 billion.

Top-up Voucher Segment

Total revenues from top-up voucher segment in 2021 was recorded at Rp22.86 billion, down 53.12% from 2020 of Rp48.75 billion. The top-up voucher segment's contribution to the Company's total revenue amounted to 4.80%.

Others Segment

Others segment contributed 5.86% to the Company's total revenues in 2021. Total others segment revenues reached Rp27.88 billion, a significant increase of 46.11% compared to 2020 which was Rp19.08 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Neto

Per 31 Desember 2021, pendapatan neto Perseroan tercatat sebesar Rp475,95 miliar. Jumlah ini turun 3,74% dari tahun 2020 sebesar Rp494,47 miliar. Penurunan ini secara garis besar disebabkan oleh turunnya penjualan produk voucher isi ulang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2021 turun 8,73% dari Rp466,58 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp425,86 miliar pada tahun 2021.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 79,61% menjadi Rp50,09 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp27,89 miliar.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp45,12 miliar, naik 10,40% dari yang dicatatkan pada tahun 2020 sebesar Rp40,87 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp28,56 miliar, atau turun 36,26% dari tahun 2020 sebesar Rp44,81 miliar.

Rugi Usaha

Rugi usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp23,60 miliar, turun 59,18% jika dibandingkan dengan rugi pada tahun 2020 sebesar Rp57,80 miliar.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Rugi neto tahun berjalan mengalami penurunan menjadi Rp154,65 miliar, turun 44,09% dibandingkan dengan rugi neto tahun berjalan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp276,60 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya rugi usaha dan beban keuangan.

FINANCIAL OVERVIEW

INCOME STATEMENT

Net Revenues

As of December 31, 2021, the Company's net revenues were recorded at Rp475.95 billion. This figure decreased by 3.74% from 2020 of Rp494.47 billion. This decline was largely due to the decline in sales of the top-up vouchers products.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2021 decreased by 8.73% from Rp466.58 billion in 2020 to Rp425.86 billion in 2021.

Gross Profit

The Company's gross profit recorded a growth of 79.61% to Rp50.09 billion in 2021 compared to 2020 of Rp27.89 billion.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2021 were recorded at Rp45.12 billion, an increase of 10.40% from that of 2020 at Rp40.87 billion.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2021 were recorded at Rp28.56 billion, or decreased by 36.26% from 2020 of Rp44.81 billion.

Operating Loss

The Company's operating loss in 2021 was recorded at Rp23.60 billion, a decrease of 59.18% compared to a loss in 2020 of Rp57.80 billion.

Net Loss for the Year

Net Loss for the Year decreased to Rp154.65 billion, decreased by 44.09% compared to net loss for the year 2020 which was recorded at Rp276.60 billion. This decrease was mainly due to a decrease in operating losses and finance costs.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan turun 12,75% menjadi Rp97,10 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp111,30 miliar. Penurunan jumlah aset Perseroan terutama disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar dan aset tidak lancar pada tahun 2021.

Aset lancar Perseroan pada tahun 2021 turun 7,08% menjadi Rp65,22 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp70,19 miliar. Sementara aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar 22,43% menjadi Rp31,89 miliar pada tahun 2021, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp41,11 miliar.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2021 naik 3,36% menjadi Rp4.221,20 miliar, dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp4.084,07 miliar. Total liabilitas jangka pendek naik 33,54% menjadi Rp1.298,28 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp972,20 miliar. Sementara total liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.922,92 miliar, turun 6,07% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp3.111,87 miliar.

Defisiensi Ekuitas

Dari sisi ekuitas, Perseroan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 3,81% dari Rp3,97 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp4,12 triliun pada tahun 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Dalam Rupiah

Umur / Age	2021	2020
Belum jatuh tempo / Not yet matured	10.524.937.091	4.983.937.380
Telah jatuh tempo: / Matured		
1 – 30 hari / days	178.144.005	17.656.000
31 – 60 hari / days	-	-
61 – 90 hari / days	309.900.000	-
Lebih dari 90 hari / More than 90 days	371.307.362	-
Total	11.383.388.458	5.001.593.380

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam Rupiah

Umur / Age	2021	2020
Saldo awal tahun / Beginning balance	2.767.881.248	1.781.818.462
Pencadangan tahun berjalan / Allowance during the year	-	986.062.786
Penghapusan tahun berjalan / Write-off during the year	-	-
Saldo akhir tahun / Balance at the end of year	2.767.881.248	2.767.881.248

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

As of December 31, 2021, the Company's total assets decreased by 12.75% to Rp97.10 billion compared to Rp111.30 billion in 2020. The decrease in the Company's total assets was mainly due to the decrease in total current assets and non-current assets in 2021.

The Company's current assets in 2021 decreased by 7.08% to Rp65.22 billion compared to 2020 of Rp70.19 billion. Meanwhile, non-current assets also decreased by 22.43% to Rp31.89 billion in 2021 compared to 2020 of Rp41.11 billion.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 increased by 3.36% to Rp4,221.20 billion compared to 2020 which was recorded at Rp4,084.07 billion. Total current liabilities increased by 33.54% to Rp1,298.28 billion in 2021, compared to Rp972.20 billion in 2020. Meanwhile, total long-term liabilities in 2021 were recorded at Rp2,922.92 billion, a decrease of 6.07% compared to 2020 which was Rp3,111.87 billion.

Equity Deficiency

In terms of equity, the Company recorded an increase in equity of 3.81% from Rp3.97 trillion in 2020 to Rp4.12 trillion in 2021.

The Company's Receivables Collectability Rate

In Rupiah

Movement of Allowance for Impairment of Doubtful Receivables

In Rupiah

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas

Kas dan setara kas Perseroan naik 46,21% menjadi Rp19,02 miliar per 31 Desember 2021 dari Rp13,01 miliar pada 31 Desember 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp20,54 miliar, naik 164,57% dari tahun 2020 sebesar Rp7,76 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp7,5 miliar, naik signifikan sebesar 9.208,06% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar minus Rp82,12 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar minus Rp22,00 miliar, naik 672,10% dari tahun 2020 sebesar minus Rp2,85 miliar.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio / Ratios	2021	2020
EBITDA	1.002.689.057	(29.655.888.080)
Utang Bersih/Total Ekuitas / Net Debt/Total Equity	(102,35%)	(-102,80%)
EBITDA/Beban Bunga / EBITDA/Interest Expense	0,69%	(13,13%)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows

The Company's cash and cash equivalents increased by 46.21% to Rp19.02 billion as of December 31, 2021 from Rp.13.01 billion as of December 31, 2020.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2021 amounted to Rp20.54 billion, an increase of 164.57% from Rp7.76 billion in 2020.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used for the Company's investing activities in 2021 was Rp7.5 billion, a significant increase of 9,208.06% compared to 2020 of minus Rp82.12 million.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash obtained for financing activities in 2021 was minus Rp22.00 billion, an increase of 672.10% from minus Rp2.85 billion in 2020.

SOLVENCY ANALYSIS

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to maintain a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. The Company is not obliged to fulfill certain capital requirements.

The Company manages their capital structure and makes adjustment based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes during the presented period. The Company's policy to maintain healthy capital ratios aims to ensure that financing activities are done at reasonable costs.

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Rupiah except stated otherwise

Rasio / Ratios	2021	2020
Modal Saham / Share Capital	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550
Tambahan Modal Disetor (Net) / Additional Paid-in Capital (Net)	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223
Saldo Laba / Retained Earnings		
Dicadangkan / Appropriated	7.000.000.000	7.000.000.000
Belum Dicadangkan / Unappropriated	(8.299.411.245.362)	(8.154.236.091.000)
Total	(4.057.464.645.589)	(3.912.289.491.227)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen Defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As is generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure by reviewing its gearing ratio which is calculated by dividing net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation is as follows:

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Rupiah except stated otherwise

Rasio	2021	2020
Total liabilitas / Total liabilities	4.221.200.180.766	4.084.070.381.509
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	19.016.216.722	13.006.175.908
Liabilitas bersih / Net liabilities	4.202.248.573.967	4.071.064.205.601
Total defisiensi ekuitas / Total equity deficiency	(4.124.096.233.911)	(3.972.774.885.814)
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	(101,90%)	(102,47%)

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Informasi tentang ikatan material telah disajikan dalam Laporan Keuangan bahasan "Perjanjian-perjanjian Penting, Ikatan, dan Kontinjensi" halaman 75. Laporan Keuangan telah dilampirkan pada Laporan Tahunan ini.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Information on material commitments has been presented in the Financial Statements on "Significant Agreements, Commitments, and Contingencies" page 75. The Financial Statements have been attached to this Annual Report.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan memperoleh surat tanggapan dari BNI dengan no Surat : RRC/3/011G/R Perihal Penyelesaian Kewajiban Perusahaan. Surat ini merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan berkaitan dengan rencana restrukturisasi utang. Adapun isi tanggapan BNI berkaitan dengan upaya penambahan setoran untuk menurunkan kewajiban, terkait dengan proposal penyelesaian kewajiban pihak BNI masih melakukan diskusi internal, analisa atau evaluasi. Perusahaan tetap meningkatkan kinerjanya untuk melakukan upaya penyelesaian kewajiban.

SUBSEQUENT EVENT

On February 7, 2022, the Company received a response letter from BNI with Letter no: PRC/3/011G/R Regarding the Settlement of the Company's Obligations. This letter is one of the Company's efforts related to the debt restructuring plan. The contents of BNI's response relate to efforts to increase payment to reduce liabilities, related to the proposal for settlement of obligations, BNI is still conducting internal discussions, analysis or evaluation. The company continues to improve its performance to make efforts to settle obligations.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Seiring dengan terjadinya Pandemi Covid-19, Perseroan senantiasa memantau secara ketat seluruh kegiatan operasional dan keuangan. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan pada tahun 2021 adalah fokus terhadap penguatan toko *off-line* di Pulau Jawa dan memperkuat kanal *online* di berbagai *marketplace*.

Strategi pemasaran *online* dilakukan dengan melakukan kampanye penjualan melalui media sosial seperti peningkatan review produk yang dijual serta ekspansi ke *marketplace*.

Sementara strategi pemasaran toko *off-line* dilakukan dengan pemilihan lokasi toko Perseroan didasarkan pada kriteria yang sangat ketat. Dengan desain yang *eye-catching* dan suasana yang menyenangkan, toko-toko ini dengan mudah menarik pelanggan. Ditambah dengan tersedianya berbagai program promo dan pembiayaan yang mudah melalui cicilan atau angsuran, maka tingkat penjualan tetap dapat dipertahankan pada level yang diinginkan.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy and Market Share

Along with the Covid-19 pandemic, the Company continues to closely monitor all operational and financial activities. One of the marketing strategies carried out in 2021 is to focus on strengthening off-line stores on the island of Java and strengthening online channels in various marketplaces.

The online marketing strategy is carried out by conducting sales campaigns through social media such as increasing product reviews and expanding to all existing marketplaces.

Meanwhile, the off-line store marketing strategy is carried out by selecting the location of the Company's stores based on very strict criteria. With the eye-catching designs and fun atmosphere, these stores easily attract customers. Coupled with the availability of various promo and easy financing programs through installments, the sales level can still be maintained at the desired level.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI TAHUN 2022

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi / Realization 2021	Persentase Pencapaian Target / Target Achievement Percentage
Telepon selular / Cellular Phones			
Penjualan / Sales	458.156	425.219	92,81%
COGS	416.990	384.095	92,11%
Laba Kotor / Gross Profit	41.166	41.124	99,90%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9,0%	9,7%	
Voucher Isi Ulang / Top-up Vouchers			
Penjualan / Sales	31.238	22.855	73,16%
COGS	28.431	17.116	60,20%
Laba Kotor / Gross Profit	2.807	5.739	204,48%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9,0%	25,1%	
Lain-lain / Others			
Penjualan / Sales	31.238	27.880	89,25%
COGS	28.431	24.653	86,71%
Laba Kotor / Gross Profit	2.807	3.227	114,97%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9%	12%	
TOTAL			
Penjualan / Sales	520.632	475.955	91,42%
COGS	473.852	425.864	89,87%
Laba Kotor / Gross Profit	46.780	50.090	107,08%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9,0%	10,5%	

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATIONS FOR 2021, AND PROJECTIONS FOR 2022

In million Rupiah

PROYEKSI TAHUN 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan berharap dengan membaiknya proses pemulihan ekonomi nasional maka Perseroan juga mengalami peningkatan pendapatan yang optimal.

PROJECTION FOR 2022

For 2022, the Company hopes that with the improvement in the national economic recovery process, the Company will also experience an optimal increase in revenue.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan membayar dividen kas berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi keuangan dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya 25% dari laba bersih setiap tahunnya jika laba bersih setelah dipotong pajak pada tahun buku tersebut mencapai minimum Rp150 miliar, dan sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih jika laba bersih setelah dipotong pajak pada tahun buku tersebut kurang dari Rp150 miliar untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

DIVIDEND POLICY

The Company pays cash dividends based on financial performance and financial condition in an amount equivalent to a maximum of 25% of net income each year if the net profit after tax in the fiscal year reaches a minimum of Rp150 billion, and a maximum of 30% of net profit if net income after tax for the fiscal year is less than Rp150 billion to maximize long-term shareholder value.

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah except stated otherwise

Tahun / Year	Tanggal Pembayaran / Date of Payment	Dividen per Saham / Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividends	Rasio Pembayaran Dividen / Dividend Payment Ratios
2009	21 Juni 2010 / June 21, 2010	8	35.600.000.000	30,25%
2010	25 Mei 2016 / May 25, 2016	5	66.750.000.000	32,66%
2011	4 Juni 2012 / June 4, 2012	22	97.900.000.000	32,31%
2012	3 Juni 2013 / June 3, 2013	20	95.230.000.000	25,93%
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada tahun 2009.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company no longer has the obligation to submit reports on the realization of the use of proceeds from the public offering obtained in 2009.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal pada tahun 2021.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company does not have material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring in 2020.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WHICH CONTAIN CONFLICT OF INTERESTS AND/OR WITH AFFILIATED PARTIES

The Company does not have information on transactions that contains conflict of interest and/or with affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Salah satu perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021 adalah pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Hingga saat ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAS A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

One of the changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company in 2021 is the enactment of Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) for the implementation of provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create job opportunities as wide as possible. PP 35/2021 regulates temporary work agreement (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the benefits of the minimum benefits that must be provided to employees.

As of today, the Company is still evaluating the potential impact of PP 35/2021 implementation, including the impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the next reporting period.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards Board (DSAS) of IAI, and OJK Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements.

The following are new Standards, revisions and interpretations that are relevant to financial reporting and are effective for the years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service x1`Concession Arrangements"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar" Amandemen
- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

.

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

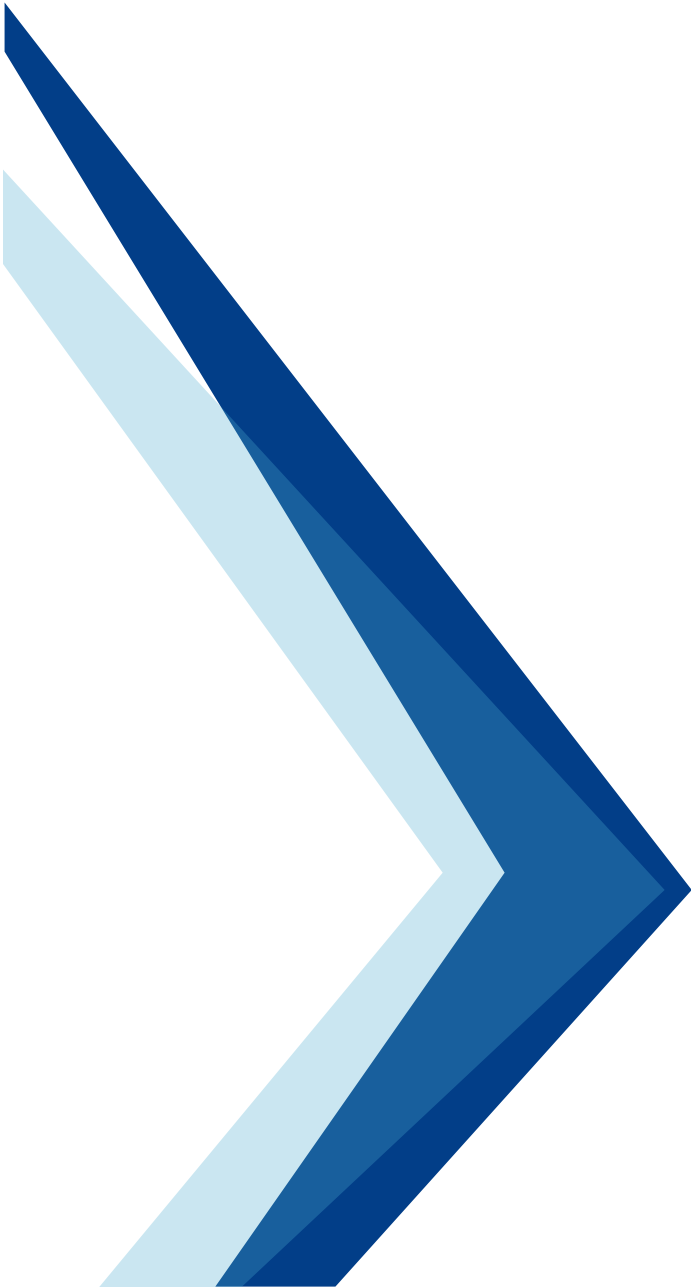
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No.74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Revision to SFAS No. 107 and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

LANDASAN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Struktur dan tata kelola yang dikembangkan Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan ketentuan dan peraturan yang berlaku, beberapa di antaranya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan pedoman-pedoman lain yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG. Dalam penerapannya, tata kelola Perseroan berpedoman pada 5 (lima) asas GCG sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum GCG meliputi: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran & kesetaraan.

FOUNDATION AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

The structure and governance developed by the Company always takes into account GCG principles which are based on applicable rules and regulations, i.e. the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies, and other general guidelines regarding the implementation of GCG. In its implementation, the Company's governance refers to 5 (five) GCG principles as stated in the Code of GCG covering: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness & Equality.

SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG TAHUN 2021

GCG DISSEMINATION AND EVALUATION IN 2021

Sosialisasi / Dissemination	Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak internal mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap praktik-praktik GCG untuk mendorong timbulnya kesadaran serta kebutuhan dalam menerapkan GCG secara konsisten. / The Company conducts dissemination activities to the Company's internal parties regarding the importance of deep understanding of GCG practices to raise awareness and the need to implement GCG consistently.
Implementasi / Implementation	Penerapan nilai-nilai GCG dilakukan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi, meliputi jenjang Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Implementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan upaya peningkatan <i>best practices</i> secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku. / The implementation of GCG values is carried out consistently at all levels of the Company's management, including from the levels of the Board of Commissioners, Directors, to employees. The implementation of GCG is also optimally implemented in all operational activities of the Company with efforts to increase best practices on a regular basis in accordance with developments in applicable regulations.
Evaluasi / Evaluation	Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG minimal sekali dalam satu tahun guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik terbaik di lingkungan Perseroan sejalan dengan pedoman dan perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2021, pengembangan praktik GCG dan perbaikannya akan dilakukan secara berkesinambungan. / The Company evaluates GCG implementation at least once a year in order to identify and measure the compliance of best practices in the Company in line with existing guidelines and developments. Based on the results of evaluation carried out in 2020, the Company will continuously develop and improve GCG practices.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan dan pengawasan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta kewenangan lain yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang membahas pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris untuk tahun buku terkait, dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) yang dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ having authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS decision determines the Company's strategy and aims to increase shareholder value.

This authority includes holding the Board of Commissioners and Directors responsible for the management and supervision of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and other authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS organized by the Company consists of an Annual GMS (AGMS) which discusses the responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the relevant fiscal year, and an Extraordinary GMS (EGMS) that can be held if deemed necessary.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada Kamis 29 April 2021 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340. Sehubungan dengan kondisi pandemi yang sedang berlangsung, acara RUPS juga menggunakan e-Proxy melalui eASY.KSEI. RUPST 2021 dihadiri oleh perwakilan dari 24.467.932.074 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 94,08% dari total 26.007.494.645 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun anggota Direksi yang hadir pada RUPST 2021 adalah Bapak Sugiono Wiyono Sugialam selaku Presiden Direktur Perseroan.

Agenda RUPST mencakup 4 (empat) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pada RUPST 2021, Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH. M.Kn. untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 23 Maret 2021, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 7 April 2021, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman hasil RUPST telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 3 Mei 2021 dan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 3 Mei 2021.

Keputusan RUPST 2021 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat 29 April 2021, Nomor 13, yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Pokok Mata Acara RUPST 2021

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Annual GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS on April 29, 2021 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. Along with the ongoing pandemic conditions, the AGMS event also uses e-Proxy through eASY.KSEI. The event was attended by representatives of 24,467,932,074 shares that have valid voting rights, or 94.08% of a total of 26,007,494,645 shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The members of the Board of Directors who attended the AGMS 2021 were Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as the Company's President Director.

The AGMS agenda includes 4 (four) agenda and no shareholder or shareholder proxies declare their disagreement and/or abstention from the proposed agenda items, so that decisions are made based on deliberation to reach a consensus from all shareholders present.

In 2021, the Company appointed independent party, namely Notary Aryanti Artisari, SH. M.Kn. to calculate and/or validate votes.

The implementation of the AGMS is in accordance with the provisions and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Advertisement of notice is published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on March 23, 2021, on the website of the Indonesia Stock Exchange, and on the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda is published in the Harian Ekonomi Neraca on October 27, 2020, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.
3. Announcement of the AGMS resolutions has been submitted to the Financial Services Authority on May 3, 2021 and published on Harian Ekonomi Neraca on May 3, 2021.

Resolutions of AGMS 2021 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting dated April 29, 2021, Number 13, drawn up by Notary Aryanti Artisari, SH. M.Kn, as described below:

Agenda Items of the AGMS 2021

1. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 as well as provision of full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the Fiscal Year 2020, as long as it is reflected on the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut. 3. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. 4. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and granting of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment. 3. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. 4. Determination of salary and allowances of members of the Board of Directors as well as determination of honorarium and/or allowance for members of the Board of Commissioners of the Company. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Hasil Keputusan RUPST 2021**AGMS Resolutions 2021**

Mata Acara Pertama / First Agenda Item	<p>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accepted and approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report on the Duties of the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00028/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dengan paragraf penjelasan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. / Approved to ratify the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020 which had been audited by Public Accounting Firm Gideon Adi & Partners Public as stated in its report Number 00028/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2021 dated March 15, 2021 with Unqualified Opinion, and provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during fiscal year 2020 as long as these actions are reflected on the Company's Annual Report and Financial Statements for fiscal year 2020.</p>		
Hasil Penghitungan Suara / Vote Calculation Results	Jumlah Saham: 24.467.932.074 saham / Total Shares: 24,467,932,074 shares		
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / Realized in 2021		
Mata Acara Kedua / Second Agenda Item	<p>1. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut termasuk penunjukkan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 which fulfill the criteria as set by the OJK Regulations and granting of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine honorarium and other terms of the appointment including the appointment of a Person in Charge for the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2021.</p> <p>2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute of Public Accountant and/or Public Accounting Firm if for whatever reasons the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete their duties.</p>		
Hasil Penghitungan Suara / Vote Calculation Results	Jumlah Saham: 24.467.932.074 saham / Total Shares: 24,467,932,074 shares		
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / Realized in 2021		

Mata Acara Ketiga / Third Agenda Item	<p>1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Dedet Yandrinal sebagai Presiden Komisaris, Bapak David Tae Hoon Khim sebagai Komisaris Independen, Bapak Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Presiden Direktur, Bapak Matthew Paul Richards sebagai Direktur, Bapak Jason Aleksander Kardachi sebagai Direktur yang berakhir pada penutupan Rapat ini. / Determined the end of the term of office of Mr. Dedet Yandrinal as President Commissioner, Mr. David Tae Hoon Khim as Independent Commissioner, Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director, Mr. Matthew Paul Richards as Director, Mr. Jason Aleksander Kardachi as Director, which ended at the closing of this Meeting.</p> <p>Dan kemudian mengangkat kembali nama-nama tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. / And further reappointed the abovementioned people effective from the closing of the Meeting for a term of office that lasts until the second Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate them at any time.</p> <p>Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Thus, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris / President Commissioner : Bapak / Mr. Dedet Yandrinal Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak / Mr. David Tae Hoon Khim</p> <p>Direksi / Board of Director Presiden Direktur / President Director : Bapak / Mr. Sugiono Wiyono Sugialam Direktur / Director : Bapak / Mr. Matthew Paul Richards Direktur / Director : Bapak / Mr. Jason Aleksander Kardachi</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perseroan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notariil, memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. / Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or the Corporate Secretary, either jointly or individually, to declare this decision in a notarial deed, request approval and/or make a report to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and take all actions necessary or required by the competent authority in connection with the above resolutions.</p>						
Hasil Penghitungan Suara / Vote Calculation Results	<p>Jumlah Saham: 24.467.932.074 saham / Total Shares: 24,467,932,074 shares</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #c00000; color: white;"> <th style="width: 33%;">Setuju / Agree</th> <th style="width: 33%;">Abstain</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju / Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%</td> <td style="text-align: center;">0 saham atau 0% / 0 share or 0%</td> <td style="text-align: center;">0 saham atau 0% / 0 share or 0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree	24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree					
24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%					
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / Realized in 2021						
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda Item	<p>1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sama seperti tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris. / Set the amount of remuneration for the Board of Commissioners the same as the previous year, and give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of distribution among the Board of Commissioners.</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Company's Board of Directors.</p>						
Hasil Penghitungan Suara / Vote Calculation Results	<p>Jumlah Saham: 24.467.932.074 saham / Total Shares: 24,467,932,074 shares</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #c00000; color: white;"> <th style="width: 33%;">Setuju / Agree</th> <th style="width: 33%;">Abstain</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju / Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%</td> <td style="text-align: center;">0 saham atau 0% / 0 share or 0%</td> <td style="text-align: center;">0 saham atau 0% / 0 share or 0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree	24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree					
24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%					
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / Realized in 2021						

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada Kamis 29 April 2021 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340. RUPS LB 2021 dihadiri oleh perwakilan dari 24.467.932.074 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 94,08% dari total 26.007.494.645 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun anggota Direksi yang hadir pada RUPS LB 2021 adalah Bapak Sugiono Wiyono Sugialam selaku Presiden Direktur Perseroan.

Implementation And Realization of Extraordinary GMS 2021

In 2021, the Company held 1 (one) EGMS on April 29, 2021 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340. The EGMS was attended by representatives of 24,467,932,074 shares that have valid voting rights, or 94.08% of shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The members of the Board of Directors who attended the AGMS 2021 were Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as the Company's President Director.

Agenda RUPS LB 2021 mencakup 1 (satu) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pada RUPS LB 2021, Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aryanti Artisari, SH. M.Kn. untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Pelaksanaan RUPS LB 2021 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 23 Maret 2021, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 7 April 2021, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman hasil RUPS LB telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 3 Mei 2021 dan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 3 Mei 2021.

Keputusan RUPS LB 2021 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 29 April 2021, Nomor 14, yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Pokok Mata Acara RUPS LB 2021

Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan RUPS LB 2021

Mata Acara Pertama / First Agenda Item

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga. / Approved changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies with due observance of the terms and conditions that bind the Company with third parties.

The EGMS agenda includes 1 (one) agenda and no shareholder or shareholder proxies declare their disagreement and/or abstention from the proposed agenda items, so that decisions are made based on deliberation to reach a consensus from all shareholders present.

At the EGMS 2021, the Company appointed an independent party, namely Notary Aryanti Artisari, SH. M.Kn. to calculate and/or validate votes.

The implementation of the EGMS is in accordance with the provisions and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Advertisement of notice is published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on March 23, 2021, on the website of the Indonesia Stock Exchange, and on the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda is published in the Harian Ekonomi Neraca on April 7, 2021, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.
3. Announcement of the EGMS resolutions has been submitted to the Financial Services Authority on May 3, 2021 and published on Harian Ekonomi Neraca on May 3, 2021.

Resolutions of EGMS 2021 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting dated April 29, 2021, Number 14, drawn up by Notary Aryanti Artisari, SH. M.Kn., Notary in Jakarta, as described below:

Agenda Items of the EGMS 2021

Approval of changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions 2021

	2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya menyusun kembali serta menelaraskan beberapa ketentuan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud. / Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary with substitution rights to make adjustments to the Company's Articles of Association and therefore re-prepare and adjust several provisions in relation to the amendments to the Articles of Association, as may be required in accordance with the policy of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to take any action that is deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, to state the Meeting's resolutions in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorize the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and generally to take any action deemed necessary to enact the amendments to the Company's Articles of Association		
	Jumlah Saham: 24.467.932.074 saham / Total Shares: 24,467,932,074 shares		
Hasil Penghitungan Suara / Vote Calculation Results	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	24.467.932.074 saham atau 100% / 24,467,932,074 shares atau 100%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%	0 saham atau 0% / 0 share or 0%
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / Realized in 2021		

Pelaksanaan Dan Realisasi RUPST 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 18 November 2020 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan kondisi pandemi yang sedang berlangsung, acara RUPS juga menggunakan e-Proxy melalui eASY.KSEI. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 24.467.931.915 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 94,08% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun anggota Direksi yang hadir pada RUPST 2020 adalah Bapak Sugiono Wiyono Sugialam selaku Presiden Direktur Perseroan.

Agenda RUPST 2020 mencakup 5 (lima) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPST 2020 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 12 Oktober 2020, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 27 Oktober 2020, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman hasil RUPST telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 20 November 2020 dan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 20 November 2020.

Implementation and Realization of AGMS 2020

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS on November 18, 2020 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. Along with the ongoing pandemic conditions, the AGMS event also uses e-Proxy through eASY.KSEI. The event was attended by representatives 24,467,931,915 shares that have valid voting rights, or 94.08% of total shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The members of the Board of Directors who attended the AGMS 2021 were Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as the Company's President Director.

The AGMS agenda includes 5 (five) agenda and no shareholder or shareholder proxies declare their disagreement and/or abstention from the proposed agenda items, so that decisions are made based on deliberation to reach a consensus from all shareholders present.

The implementation of the AGMS is in accordance with the provisions and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Advertisement of notice is published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on October 12, 2020, on the website of the Indonesia Stock Exchange, and on the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda is published in the Harian Ekonomi Neraca on October 27, 2020, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.
3. Announcement of the AGMS resolutions has been submitted to the Financial Services Authority on November 20, 2020 and published on Harian Ekonomi Neraca on November 20, 2020.

Keputusan RUPST 2020 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 21 Juni 2019, Nomor 31, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2020 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting dated June 21, 2019, Number 31, drawn up by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta, as described below:

Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolutions	Realisasi / Realization
Mata Acara Pertama: / First Agenda Item:	1. Menyetujui pemberian dispensasi bagi Direksi dalam penyampaian Laporan Tahunan dan pelaksanaan RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approved the provision of dispensation for the Board of Directors of the Company in the submission of the Annual Report and the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended on December 31, 2019.	Terealisasi / Realized
Mata Acara Kedua: / Second Agenda Item	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accepted and approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report on the Duties of the Board of Commissioners of the Company. 2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 000105/1158/AU.1/05/1256-1/1/IX/2020 tanggal 28 September 2020 dengan Opini Tidak Menyatakan Pendapat, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. / Approved to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 which had been audited by Public Accounting Firm Gideon Adi & Partners as stated in its report Number 000105/1158/AU.1/05/1256-1/1/IX/2020 dated September 28, 2020 with Unqualified Opinion, and provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during fiscal year 2019 as long as these actions are reflected on the Company's Annual Report and Financial Statements of fiscal year 2019.	Terealisasi / Realized
Mata Acara Ketiga: / Third Agenda Item:	1. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 which fulfill criteria as set by OJK Regulations and granted authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine honorarium and other terms of the appointment including the appointment of a Person in Charge for the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020. 2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. / Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute of Public Accountant and/or Public Accounting Firm if for whatever reasons the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete their duties.	Terealisasi / Realized
Mata Acara Keempat: / Fourth Agenda Item:	1. Oleh karena sampai dengan dimulainya Rapat tidak ada usulan dari pemegang saham mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, maka untuk mata acara ini tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan. / Because until the start of the Meeting there were no suggestions from the shareholders regarding changes in the composition of the Company's management, there will be no discussion and decision making for this agenda.	Terealisasi / Realized
Mata Acara Kelima: / Fifth Agenda Item:	1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sama seperti tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris. / Determined the amount of remuneration for the Board of Commissioners to be the same as that of in the previous year, and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of distribution among the Board of Commissioners. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Give the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits of the Board of Directors of the Company.	Terealisasi / Realized

Pelaksanaan Dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada tanggal 18 November 2020 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. RUPS LB 2020 dihadiri oleh perwakilan dari 24.467.931.915 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 94,08% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda RUPS LB 2020 mencakup 1 (satu) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPS LB 2020 telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 12 Oktober 2020, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 27 Oktober 2020, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman hasil RUPS LB telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 20 November 2020 dan dimuat pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca 20 November 2020.

Keputusan RUPS LB 2020 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 18 November 2020, Nomor 35, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Pokok Mata Acara RUPS LB 2020

Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan RUPS LB 2020

Agenda	Keputusan RUPST RUPSLB / EGMS Resolutions	Realisasi / Realization
Mata Acara Pertama: / First Agenda Item	1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga. / Approved changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies with due observance of the terms and conditions that bind the Company with third parties.	Tidak terealisasi. Dikarenakan belum diperolehnya persetujuan dari kreditor Perseroan untuk perubahan Anggaran Dasar. Mata acara kemudian dimasukkan ke dalam Mata Acara RUPS LB 2021 dan telah direalisasikan pada tahun 2021 / Not realized. The Company has not obtained approval from the Company's creditors for amendments to the Articles of Association. The agenda was then included in the EGMS Agenda 2021 and was realized in 2021.

Implementation And Realization of Extraordinary GMS 2020

In 2020, the Company held 1 (one) EGMS on November 18, 2020 at the Company's Head Office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. The EGMS was attended by representatives of 24,467,931,915 shares that have valid voting rights, or 94.08% of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The EGMS 2020 agenda includes 1 (one) agenda and no shareholder or shareholder proxies declare their disagreement and/or abstention from the proposed agenda items, so that decisions are made based on deliberation to reach a consensus from all shareholders present.

The implementation of the EGMS is in accordance with the provisions and regulations in force, which was preceded by advertisements of notice, invitation, and announcement of the meeting results.

1. Advertisement of notice is published in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on October 12, 2020, on the website of the Indonesia Stock Exchange, and on the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda is published in the Harian Ekonomi Neraca on October 27, 2020, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website.
3. Announcement of the EGMS resolution has been submitted to the Financial Services Authority on November 20, 2020 and published on Harian Ekonomi Neraca on November 20, 2020.

Resolutions of EGMS 2020 were recorded in the Deed of Minutes of Meeting dated November 18, 2020, Number 35, drawn up by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta, as described below:

Agenda Items of the EGMS 2020

Approval of changes to several provisions in the Company's Articles of Association, among others, adjusting those to conform to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

EGMS Resolutions 2020

Agenda	Keputusan RUPST RUPSLB / EGMS Resolutions	Realisasi / Realization
	<p>2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya menyusun kembali serta menyelaraskan beberapa ketentuan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud. / Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary with substitution rights to make adjustments to the Company's Articles of Association and therefore re-prepare and adjust several provisions in relation to the amendments to the Articles of Association, as may be required in accordance with the policy of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to take any action that is deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, to state the Meeting's resolutions in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorize the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and generally to take any action deemed necessary to enact the amendments to the Company's Articles of Association.</p>	<p>Tidak terealisasi. Dikarenakan belum diperolehnya persetujuan dari kreditor Perseroan untuk perubahan Anggaran Dasar. Mata acara kemudian dimasukkan ke dalam Mata Acara RUPS LB 2021 dan telah direalisasikan pada tahun 2021 / Not realized. The Company has not obtained approval from the Company's creditors for amendments to the Articles of Association. The agenda was then included in the EGMS Agenda 2021 and was realized in 2021.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Uraian Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that has the function to conduct supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If deemed necessary, adjustments can be made according to the needs of the Company.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Corporate Secretary, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS is fully authorized to determine the composition and number of members of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS by considering the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, fast, precise, and independent decision making.

Description of Duties, Authorities, and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's organ is collectively tasked with and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly. The Board of Commissioners shall not interfere with decision-making on operations.

Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan laporan pelaksanaan GCG.
4. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, sedangkan laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS.

Duties of Board of Commissioners

Based on Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as listed below:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the implementation of general management, and giving advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as determined in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Conduct duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of implementation of their duties and responsibilities, the Company must establish an Audit Committee and may form other committees.
5. Evaluate the performance of the committee assisting them conducting their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of the fiscal year.

Authority of the Board of Commissioner

1. Temporarily suspend members of the Board of Directors from their position by stating the reasons thereof.
2. Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time as stipulated in the articles of association or GMS decisions.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the Board of Commissioners' members in conducting their duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses, if they can prove:
 - a. The loss is not due to an error or negligence;
 - b. They have carried out the management in good faith, full responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. They do not have conflict of interest either directly or indirectly on the management actions that causes losses; and
 - d. They have taken actions to prevent such losses from arising or continuing.
3. Preparing the accountability report for managing the Company's financial statements, reports of the Company's activities and GCG implementation reports.
4. The annual report must obtain GMS approval, while the financial statements must obtain GMS ratification.

5. Pertanggungjawaban kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) dalam menjalankan tugas pengawasan serta pemberian saran atas pengelolaan Perseroan kepada Direksi. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Secara keseluruhan, isi *Board Manual* Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Bagian / Chapters	Isi / Contents
Bab/I / Chapter I	Pendahuluan / Preface
Bab/II / Chapter II	Dasar Hukum / Legal Basis
Bab/III / Chapter III	Nilai-nilai / Values
Bab/IV / Chapter IV	Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Duties, authorities, and responsibilities of Board of Commissioners
Bab/V / Chapter V	Komposisi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Composition
Bab/VI / Chapter VI	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bab/VII / Chapter VII	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dalam memberikan pengawasan dan nasihat kepada Direksi dengan mengadakan Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat tersebut.

Catatan kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Dedet Yandrial	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
David T. Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

5. Accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's supervision in the implementation of GCG principles.

Work Guidelines of Board of Commissioners (Board Manual)

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual) in carrying out supervisory duties and providing the Company's management advice to the Board of Directors. The Board Manual is the result of codification of various regulations applied to the Company and best practices of Good Corporate Governance's principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, and the provisions of the Company's Articles of Association that regulates work procedures of the Board of Commissioners. The Board Manual contains guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the work activities in a structured, systematic, easily understood and consistent manner, a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, thus high work standards are expected to be achieved in line with GCG principles.

Overall, the contents of the Board of Commissioners' Board Manual are as follows:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out its function in providing supervision and advice to the Board of Directors by holding Board of Commissioners meetings or joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners is required to attend and actively participate in the meeting.

The attendance records of the Board of Commissioners' meetings throughout 2021 are as follows:

Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

- Evaluasi kinerja Perseroan
- Pembahasan rencana kerja Perseroan

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self assessment* yang dilakukan setiap tahun. Kriteria penilaian yang digunakan adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, hasil *self assessment* menyatakan bahwa Dewan Komisaris secara efektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Fungsi Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite oleh Dewan Komisaris telah dijalankan secara efektif di sepanjang tahun 2021.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan dan Jumlah Komisaris Independen

Perseroan mengangkat anggota Komisaris Independen berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komisaris Independen dipilih berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dari sisi kuantitas, jumlah Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021 juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni sebanyak paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

The agenda of meeting held by the Board of Commissioners are:

- Evaluation of the Company's performance
- Discussion of the Company's work plan

Board of Commissioners Training

Throughout 2021, due to the Covid-19 pandemic, the Company did not conduct training for members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Assessment

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out using self-assessment method which is conducted annually. The assessment criteria used are the implementation of duties and responsibilities based on the work guidelines of the Board of Commissioners. In 2021, based on self-assessment results, it is stated that the Board of Commissioners has effectively carried out its duties and responsibilities well.

Assessment of the Performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

In 2021, the functions of the Audit Committee and the functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners. The implementation of the Committee's duties and responsibilities by the Board of Commissioners has been carried out effectively throughout 2021.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Determination Criteria and Total Independent Commissioners

The Company appoints Independent Commissioners based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioner are as follows:

- Has no shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders; and
- Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Independent Commissioners are appointed based on the applicable laws and regulations. In terms of quantity, the number of Independent Commissioners of the Company in 2021 also met the established criteria, namely at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni David Tae Hoon Khim telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Secara hukum, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggungjawab dalam mengelola Perseroan. Masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Kriteria individu yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Statement of Independency

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners external to the Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the Financial Services Authority Regulation. The member who serves as the Company's Independent Commissioner, namely David Tae Hoon Khim, has stated that he:

- Has no shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder of the Company;
- Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder of the Company; and
- Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company, on the interests and objectives of the Company, and acts as a leader in management. Legally, the Board of Directors represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association. The Board of Directors collectively conducts their duty and responsibility in managing the Company. Each member of the Company's Board of Directors is able to carry out their duties and make decisions according to their distribution of duties and authority.

Procedure of Appointment and Dismissal of Board of Directors

The criteria of individuals to be appointed as members of the Board of Directors are personnel who meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations, able to carry out acts of bankruptcy and have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt or a person who has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finance within five years before his/her appointment.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period starting from the date specified at the GMS appointing them until the closing of the second annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them any time by stating the reason after the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend themselves in the Meeting. Such dismissal shall be effective from the end of the Meeting deciding their termination, unless another termination date is determined by the Meeting. Members of the Board of Directors whose term of service has ended can be reappointed by the GMS.

Independensi Direksi

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi Tugas Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang

1. Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk tindakan-tindakan tertentu.
3. Mengatur SDM Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Independency of Board of Directors

In order to avoid the influence of conflict of interest of the Board of Directors' ability in managing the Company, the Board of Directors of the Company is able to conduct their duties fairly and responsibly. The Board of Directors also does not have blood relations among each other to the third degree, both vertically and horizontally.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

1. Conduct and be responsible for the Company's management on the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. Implement the annual GMS and other GMS as stipulated in regulation and articles of association.
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee. If a committee is formed, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
5. The Board of Directors, along with the Board of Commissioners shall prepare:
 - a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
 - b. The code of ethics that applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Authorities

1. Represent the Company legally and directly both inside and outside the court in all matters and events, bind the Company with other parties, vice versa, and carry out all actions, both on the management and ownership, with limitations as regulated in the Company's Articles of Association.
2. Appoint one or more representatives or proxies by providing power of attorney for certain conducts.
3. Regulate the Company's human resources including the appointment and dismissal of employees, determination of salary, pension and other income for the Company's employees based on applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.

Responsibilities

1. Fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.

2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan laporan pelaksanaan GCG.
 4. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, sedangkan laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS.
 5. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.
2. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses, if they can prove:
 - a. The loss is not due to an error or negligence;
 - b. They have carried out the management in good faith, full responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. They do not have conflict of interest either directly or indirectly on the management actions that causes losses; and
 - d. They have taken actions to prevent such losses from arising or continuing.
 3. Preparing the Company's management report in a form of annual report containing financial statements, reports of the Company's activities and GCG implementation reports.
 4. The annual report shall obtain GMS approval, while the financial statements shall obtain GMS ratification.
 5. The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's supervision in implementing GCG principles.

Tugas Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Nama Direktur	Jabatan	Tugas
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	Melakukan koordinasi dan mengawasi seluruh unit usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan / Coordinate and supervise all business units in accordance with the Company's Work Plan and Budget.
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	Berperan sebagai <i>Chief Restructuring Officer</i> (CRO) yang bertugas memantau <i>cash flow</i> dan pelaksanaan Rencana Perdamiaan yang telah dihomologasi (<i>Composition Plan</i>). / Act as Chief Restructuring Officer (CRO) in charge of monitoring cash flow and implementation of the Homologated Composition Plan
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	Berperan menjembatani komunikasi dengan <i>Bondholders</i> seperti yang diamanatkan oleh PKPU. / Play a role in bridging communication with Bondholders as mandated by PKPU.

Duties of Members of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each Director are as follows:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali di samping pertemuan berkala lainnya dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	12	12	100%
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	12	12	100%

Meeting Frequency and Attendance Rate of Members of the Board of Directors in Board of Directors Meetings

In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors holds regular meetings to monitor the course of the Company's business activities. Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 meetings in addition to other periodical meetings with attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan anggaran dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Isi *Board Manual* Perseroan adalah sebagai berikut:

Bagian / Chapters	Isi / Contents
Bab/I / Chapter I	Pendahuluan / Preface
Bab/II / Chapter II	Dasar Hukum / Legal Basis
Bab/III / Chapter III	Nilai-nilai / Values
Bab/IV / Chapter IV	Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi / Duties, authorities, and responsibilities of Board of Directors
Bab/V / Chapter IV	Komposisi Direksi / Board of Directors Composition
Bab/VI / Chapter VI	Waktu Kerja / Work Period
Bab/VII / Chapter VII	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting

Pelatihan Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi anggota Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan metode *self assessment* yang dilakukan setiap tahun. Kriteria penilaian yang digunakan adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman kerja Direksi. Pada tahun 2021, hasil *self assessment* menyatakan bahwa Direksi secara efektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pada tahun 2021, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi. Sehingga bahasan mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Work Guidelines of Board of Directors (Board Manual)

The Board of Directors refers to the Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual). The Board Manual contains guidelines for the Board of Directors' work procedures and describes the work activities in a structured, systematic, easily understood and consistent manner, a reference for Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission, thus high work standards are expected to be achieved which is high in line with GCG principles.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the articles of association, applicable laws and regulations, direction of the Shareholders and GCG best practices.

The contents of the Company's Board Manual are as follows:

Board of Directors Training

Throughout 2021, due to the Covid-19 pandemic, the Company did not conduct training for members of the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

Performance assessment of the Board of Directors is carried out using self-assessment method which is conducted annually. The assessment criteria used are the implementation of duties and responsibilities based on the work guidelines of the Board of Directors. In 2021, based on self-assessment results, it is stated that the Board of Directors has effectively carried out its duties and responsibilities well.

Performance Assessment of Committees under Board of Directors

In 2021, the Board of Directors did not have committee to supervise. Thus, such information is not available in this Annual Report.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat di samping pertemuan berkala lainnya, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel tingkat kehadiran Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meetings with Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Dedet Yandrial	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4	100%
David T. Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	4	4	100%
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	4	4	100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan industri;
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
- Prestasi kerja individu.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus maupun tunjangan. Adapun jumlah remunerasi seluruh anggota Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.121.547.200 Sementara pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.523.919.030.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the Company held 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors in addition to other regular meetings with the following attendance rate:

Table of Commissioners' attendance rate in joint meetings with Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meetings with Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Dedet Yandrial	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4	100%
David T. Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	4	4	100%
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	4	4	100%

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Determination of Board of Commissioner and Board of Director's remuneration consists of several components such as:

- Honorarium
- Allowance
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives.

Performance Indicator

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the indicators below:

- Remuneration is provided if the Company earns profit in the related fiscal year;
- Remuneration is provided by referring to industrial development;
- Remuneration is provided through the evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in accordance with their duties and responsibilities;
- Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI).
- Individual work performance.
- Consideration of the Company's long-term purposes and strategies.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The amount and components of the remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined in the GMS, which consists of honorarium, bonus, and allowances. The total remuneration for all members of the Board of Commissioners and Directors in amounted to Rp1,121,547,200, while in 2020, it amounted to Rp1,523,919,030.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Among members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there is no family relationship to the third degree, either vertically or horizontally, nor relationship by marriage.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Perseroan / Other Positions in the Company	Jabatan di Grup / Position in Group	Jabatan di Luar Perseroan / Position outside the Company
Dedet Yandrial	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	Komisaris Utama PT Globe Kita Terang Tbk / President Commissioner of PT Globe Kita Terang Tbk	-
David Tae Hoon Khim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Sugiono Wiyono Sugialam	Presiden Direktur / President Director	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur Utama / President Director PT Globe Kita Terang Tbk ▪ Presiden Direktur / President Director PT Okeshop ▪ Presiden Direktur / President Director PT Trio Distribusi ▪ Direktur Utama / / President Director PT Herbal Globe Natural ▪ Komisaris / Commissioner PT Global Distribution ▪ Komisaris / Commissioner PT Persada Centra Digital ▪ Komisaris / Commissioner PT Persada Centra Maxindo ▪ Komisaris / Commissioner PT Trikonsel Internet Media 	-
Matthew Paul Richards	Direktur / Director	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Founder & Managing Director Watiga & CO. ▪ Founder & Managing Director Watiga Trust Ltd.
Jason Aleksander Kardachi	Direktur / Director	-	-	Managing Director di Kroll Pte Ltd (d.h. / formerly Borrelli Walsh Pte. Ltd.)

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan tugas-tugasnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Komite Audit tertanggal 29 November 2013. Menurut ketentuan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 orang anggota, seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen Perseroan yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan lainnya merupakan pihak ekstern yang independen.

Pembentukan Komite Audit ini merupakan bagian dari penerapan GCG Perseroan. Dalam implementasi GCG ini, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and their duties are regulated in the Audit Committee Charter that is stipulated by the Board of Commissioners based on Audit Committee Charter dated November 29, 2013. According to applicable regulations, the Audit Committee consists of at least 3 members, one of whom is an Independent Commissioner of the Company who acts as Head of the Audit Committee, while others are independent external parties.

The Audit Committee's establishment is part of the implementation of the Company's GCG. In implementing GCG, the role and function of the Audit Committee is very strategic to assist and enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions.

Susunan Komite Audit 2021

Pada tahun 2021, tugas dan fungsi Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tengah mengkaji calon anggota Komite Audit yang baru dan akan segera menetapkannya pada tahun mendatang.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 31 Mei 2012. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Isi Piagam Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Maksud dan tujuan
- Bab 2 : Lingkup kerja dan kegiatan
- Bab 3 : Struktur dan kedudukan
- Bab 4 : Syarat anggota satuan kerja audit internal
- Bab 5 : Tugas dan tanggung jawab
- Bab 6 : Hak dan kewenangan
- Bab 7 : Hubungan dengan auditor eksternal
- Bab 8 : Kode etik

Uraian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan senantiasa memperhatikan norma-norma prinsip GCG.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

Audit Committee Composition in 2021

In 2021, the duties and functions of the Audit Committee was carried out by the Board of Commissioners. As of the publication of this annual report, the Company is currently reviewing the new Audit Committee member candidate and will make decision in the coming year.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with work guidelines stipulated in the Audit Committee Charter on May 31, 2012. The charter is prepared based on the applicable laws and regulations and is regularly reviewed. The contents of the Company's Audit Committee Charter are as follows:

- Chapter 1 : Purposes and objectives
- Chapter 2 : Scope of work and activities
- Chapter 3 : Structure and position
- Chapter 4 : Requirements for members of the internal audit work unit
- Chapter 5 : Duties and responsibilities
- Chapter 6 : Rights and powers
- Chapter 7 : Relationship with external auditor
- Chapter 8 : Code of ethics

Description of Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee refer to the Audit Committee Charter stipulated by the Company's Board of Commissioners with due observance of GCG principles and values.

In conducting their functions, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

- a. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
- c. Providing independent opinion in case of disagreements between the management and the Public Accountant on the services they provide;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, the scope of assignment and the costs;
- e. Reviewing the examination by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not own any risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - 1) Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
 - 2) Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - 3) Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - 4) Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite atas tindakan yang dilakukan.

Frekuensi Rapat Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris sehingga pembahasan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dibahas oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan pembahasan lebih lanjut berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, maka Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan berkala lainnya untuk membahas pengawasan yang diperlukan.

Dalam rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara umum termasuk penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, baik berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk juga melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi; Pasal 2 ayat (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; Pasal 2 ayat (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite

- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.
- i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information. The Audit Committee are authorized to do these in their conducts:
 - 1) Accessing documents, data, and information of the Company's employees, funds, assets, and necessary Company resources.
 - 2) Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties conducting the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
 - 3) Involving independent parties outside the Audit Committee members to assist in conducting their duties (if needed); and
 - 4) Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee prepares statement of independency at the beginning of the year to state their independency status and at the end of each year to state whether during the last year there was a situation containing conflict of interest with the Committee regarding the actions taken.

Audit Committee Meeting Frequency in 2021

In 2021, the duties and responsibilities of the Audit Committee are exercised by the Board of Commissioners. Therefore, the discussions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee are discussed in the Board of Commissioners meetings. If further discussion on duties and responsibilities of the Audit Commissioner is required, the Board of Commissioners would convene another regular meeting to discuss the required monitoring.

In the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners discussed the implementation of duties and responsibilities of the Committee in general, including reviewing financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information, as well as reviewing audit implementation by internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors with regards to internal auditor's findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/ FUNCTIONS

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 paragraph (1), it is stated that Issuers or Public Companies are required to have nomination and remuneration functions; Article 2 paragraph (2) states that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners; Article 2 paragraph (3) states that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function may form a Nomination

Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 ayat (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 ayat (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi dan seluruh aktivitas Komite nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 16 Oktober 2018, posisi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 dijabat oleh Ibu Mely.

Dalam pengelolaan perusahaan, Sekretaris Perusahaan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG dan memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian.

Profil Sekretaris Perusahaan

MELY

Warga negara Indonesia, 49 tahun. Pada tahun 2017 beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau mengawali karirnya di PT Panggung Electronic tahun 1995-1998 dan sempat berkarir di PT Trikonsel Oke Tbk sebelumnya sampai dengan tahun 2015.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1997.

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG meliputi:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs WEB Perseroan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS; dan
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

and Remuneration Committee, while Article 2 paragraph (4) states that the Nomination and Remuneration Committee can be formed separately.

Referring to the provisions of article 2 paragraph (1) up to (4) as mentioned above, the Board of Commissioners may carry out the nomination and remuneration functions independently or separately form a Nomination and Remuneration Committee. Since the Company's Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee, the functions and all activities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

Referring to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies and based on Decree of Board of Directors dated October 16, 2018, the position of Corporate Secretary in 2021 was held by Ms. Mely.

In managing the Company, the Corporate Secretary supports the application of GCG principles and facilitates relations between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary shall comply with capital market rules, regulations and laws without exception.

Profile of the Corporate Secretary

MELY

Indonesian citizen, 49 years old. She was previously appointed as the Independent Director of the Company in 2017. She began her career at PT Panggung Electronic in 1995-1998 and had a career in PT Trikonsel Oke Tbk until 2015.

She obtained her Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University in 1997.

Duties and Functions of the Corporate Secretary

1. Keeping up to date with the development of Capital Market, especially the legislation in force in the Capital Market field;
2. Providing advice to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
 - a. Conducting information transparency to the public, including the availability of information on the Company's WEB site;
 - b. Submitting reports to OJK in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the GMS; and
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Menghubungkan antara Perseroan dengan OJK, BEI, investor, analis, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk persiapan dan diseminasi informasi material kepada pihak-pihak tersebut;
2. Menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal dan memastikan pengungkapan informasi mengenai kinerja, operasi, dan hal lain menyangkut Perseroan secara tepat waktu;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen dalam membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait dengan pengelolaan unit bisnis dan sistem pengendalian internal.

Unit Audit Internal berperan sebagai *strategic business partner* bagi semua tingkatan manajemen guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dengan melakukan evaluasi berdasarkan *risk-based audit* secara objektif dan jasa konsultasi terutama yang menyangkut peningkatan dan penyempurnaan manajemen resiko, kontrol dan proses tata kelola Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Ketua Unit Audit Internal

FACHRUL MAULANA

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Internal Audit PT Global Teleshop Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai anggota Internal Audit PT Atri Distribusindo (2008-2012). Sebelumnya, beliau bekerja di PT Primer Indonesia sebagai Sales & Marketing (2006-2007).

Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada 2003.

Corporate Secretary Training in 2021

In 2021, Corporate Secretary actively participated in various dissemination activities organized by OJK and the Stock Exchange.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2020

In 2020, the Corporate Secretary has carried out several activities in accordance with her duties and responsibilities, including:

1. Liaising the Company with OJK, IDX, investors, analysts and the general public. She is also responsible for the preparation and dissemination of material information to these parties;
2. Maintaining good relations with external stakeholders and ensuring timely disclosure of information regarding performance, operations and other matters of the Company;
3. Organizing the Annual and Extraordinary GMS.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an internal body working independently in assisting the President Director and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance and effective and transparent management. The unit audits, evaluates, evaluates, and provides recommendations related to the management of business units and internal control systems.

The Internal Audit Unit acts as a strategic business partner for all levels of management to encourage the achievement of the Company's goals and objectives by conducting objective risk-based audit evaluations and consulting services, especially those related to improving the Company's risk management, control and governance processes.

Internal Audit Unit Structure and Position

Internal Audit is an independent organ of the Company under the President Director. Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

FACHRUL MAULANA

Indonesian citizen, 42 years old. He has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2017. Currently, he also serves as Head of Internal Audit of PT Global Teleshop Tbk. Prior to joining the Company, he served as a member of PT Atri Distribusindo's Internal Audit (2008-2012). Previously, he worked at PT Primer Indonesia as Sales & Marketing (2006-2007).

He earned his Bachelor of Accounting degree from STIE YAI in 2003.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam/*charter* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.002/DIR-TRIO/2010 tanggal 22 Februari 2010 tentang Piagam Unit Kerja Audit Internal PT Trikonsel Oke Tbk. Isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Ketentuan umum
- Bab 2 : Struktur dan kedudukan unit kerja Audit Internal
- Bab 3 : Tugas dan tanggung jawab unit kerja Audit Internal
- Bab 4 : Wewenang unit kerja Audit Internal
- Bab 5 : Kode etik Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIRTRIO/2010 tentang Piagam Unit Kerja Audit Internal tanggal 22 Februari 2010, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
10. Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memakai pendekatan yang proaktif, antusias dan dinamis, berkomunikasi secara efektif, berorientasi pada bisnis dan pemangku kepentingan, pemahaman terhadap pokok permasalahan dan area yang memiliki risiko tinggi, penekanan temuan pada kualitas, serta merekomendasikan penyelesaian yang praktis dan bisa diterapkan.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit already has a charter stipulated based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors No.002/DIR-TRIO/2010 dated February 22, 2010 regarding Charter of the Internal Audit Work Unit of PT Trikonsel Oke Tbk. The contents of the Company's Internal Audit Charter are as follows:

- Chapter 1: General provisions
- Chapter 2: Structure and position of the Internal Audit work unit
- Chapter 3: Duties and responsibilities of the Internal Audit work unit
- Chapter 4: Authority of the Internal Audit work unit
- Chapter 5: Code of Conduct for Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 002/DIRTRIO/2010 regarding the Internal Audit Unit Charter dated February 22, 2010, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit Unit work plan.
2. Testing and evaluating the internal implementation and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing suggestions and objective information regarding the activities audited at all levels of management.
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the follow-up to the recommended improvements.
7. Cooperating with Audit Committee.
8. Developing a program to improve the quality of conducted internal audit activities.
9. Conducting special audit, if necessary.
10. Continuously improving the quality of systems and internal audit resources thus the better control system can improve the achievement of the targets set.

The Internal Audit Unit conducts their duties through proactive, enthusiastic and dynamic approach, communicates effectively, orienting to business and stakeholders, understanding the matter and areas of high importance, emphasizing findings on quality and recommending practical and applicable solutions

Unit Audit Internal juga berwenang untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, sehubungan dengan terjadinya Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan bagi Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai pedoman kerja yang berlaku.

AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan beserta entitas anak dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP), Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS. Adapun jasa audit yang diberikan meliputi audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Berikut informasi KAP yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Tahun / Year	Periode Penugasan / Period of Service	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan / Accountant
2021	Tahun buku 2021 / Fiscal Year 2021	Gideon Adi & Rekan	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA
2020	Tahun buku 2020 / Fiscal Year 2020	Gideon Adi & Rekan	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA
2019	Tahun buku 2019 / Fiscal Year 2019	Gideon Adi & Rekan	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal dalam rangka menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengawasan dan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan dalam banyak aspek mulai dari kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersinergi satu sama lain dan pelaporan yang dilakukan terhadap seluruh aspek tersebut memiliki ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan, agar tidak terjadi duplikasi dan inkonsistensi pelaporan dan informasi.

The Internal Audit Unit is also authorized to do the following:

- Accessing all relevant information of those related to their duties and functions.
- Communicating directly with the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Commissioners and/or the Audit Committee
- Coordinating activities with external auditors

Internal Audit Training in 2021

Throughout 2021, in connection with the occurrence of Covid-19, the Company did not provide training for the Internal Audit Unit.

Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit in 2021

In 2021, the Internal Audit Unit carried out their duties and obligations in accordance with the applicable board charter.

EXTERNAL AUDITORS/PUBLIC ACCOUNTANTS

The audit of the financial statements of the Company and their subsidiaries is carried out by appointing a Public Accounting Firm (KAP). The appointment of the KAP is decided at the GMS. The audit services provided include auditing the Company's financial statements for fiscal year 2020.

Information of Public Accounting Firm

The following information is the KAP that has audited the Company's financial statements for the past 3 (three) years:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is conducted by the Company through Internal Audit Unit in order to support the duties of the Board of Directors in a form of financial and operational management and security. This system is implemented through good mechanism to create effective risk control and mitigation.

Financial and Operational Control Systems

Supervision and control of the Company's operations and finance are carried out in many aspects, from contracts, budgets, activities, finance, to reporting. All activities are carried out in synergy with each other and the reporting carried out on all aspects has rules agreed upon by the Company's internal parties in order to avoid duplication and inconsistency of reporting and information.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut standar internasional. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control-Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai, Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup untuk mendukung pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko memegang peranan penting dalam proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karenanya Perseroan senantiasa menerapkan kerangka kerja manajemen risiko secara komprehensif, terstruktur dan inklusif yang menyoar kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan guna meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Secara berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan merencanakan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Perseroan juga telah melakukan mitigasi risiko atas risiko-risiko tersebut. Risiko-risiko yang mempengaruhi Perseroan mencakup:

Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in line with the internal control system according to international standards. The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, as well as behavioral standards and various initiatives aimed at:

- Securing assets (*security objectives*)
- Striving for the effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*)
- Developing the reliability and completeness of information (*information objectives*); and
- Ensuring compliance with policies, procedures and applicable laws and regulations (*compliance objectives*).

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of the internal control system by using the criteria of Internal Control — Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). The examination of the Company's internal control, in line with the internationally recognized framework, is done in order to assess the effectiveness rate, which includes;

- Examination of Environmental Control;
- Examination of Risk Assessment;
- Examination of Control Activities;
- Examination of Information and Communication; and
- Examination of Monitoring.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors assesses that the Internal Control System owned by the Company has been adequate to support financial and operational management and security, thereby creating effective risk control and mitigation.

RISK MANAGEMENT

In implementing the Good Corporate Governance, risk management plays an important role in the Company's strategic planning process and business activities. Therefore, the Company always implements a comprehensive, structured and inclusive risk management framework that targets all management and employees to minimize the possibility of various risks that could hinder the achievement of the Company's goals.

The Company has continuously identified potential risks in the business environment and prepared plan on the possible impact of the achievement of the Company's objectives. The Company has also mitigated these risks. Risks affecting the Company are as follows:

Risiko-risiko eksternal:

- Risiko perubahan ekonomi, sosial, dan politik terdiri dari fluktuasi nilai tukar rupiah, suku bunga, dan inflasi.

Risiko ekonomi mempengaruhi posisi keuangan Perseroan dan daya beli konsumen. Demikian pula dengan kerusuhan sosial, perubahan pemerintahan, atau kekacauan politik yang dapat menyebabkan dampak yang signifikan terhadap operasi Perseroan. Untuk menekan risiko-risiko tersebut, Perseroan terus memantau kondisi ekonomi, politik, dan sosial dan meminta pendapat profesional dari sumber yang kompeten. Perseroan juga menerapkan perputaran persediaan barang dagangan yang cepat, penyesuaian harga yang tepat dan jika diperlukan, Perseroan melakukan lindung nilai terhadap investasi dan transaksi dalam rangka melindungi posisi keuangan dari fluktuasi mata uang. Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk dapat menawarkan produk-produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen namun juga menarik, serta meningkatkan infrastruktur untuk mencapai operasi yang efisien dan andal; dengan demikian dapat mempertahankan loyalitas konsumen. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, Perseroan juga menghadapi risiko sebagai dampak pandemi Covid 19. Menghadapi kondisi ini, Perseroan beradaptasi dengan terus berupaya meningkatkan kinerja melalui inovasi dan peningkatan layanan.

- Risiko Persaingan.
Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di sektor perdagangan produk telekomunikasi semakin meningkat, dimana banyak pesaing yang menawarkan berbagai jenis produk dan membidik beragam segmen pasar. Dalam situasi tersebut Perseroan terus berinovasi untuk mencapai kesinambungan usaha. Perseroan terus menjaga orisinalitas, keunikan dan kualitas produk-produknya, dan melengkapinya dengan layanan berkualitas dan dapat diandalkan; serta memberikan latihan rutin kepada para staf yang langsung berhubungan dengan konsumen agar konsumen Perseroan memperoleh pengalaman yang memuaskan dan berkesan.
- Risiko Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan selera konsumen.
Perkembangan teknologi perangkat telepon seluler dan perubahan selera konsumen yang cepat berdampak pada Perseroan terkait dengan persediaan barang dagangan. Perseroan senantiasa memantau dan memperbaharui pengetahuan tentang produk terkini yang diterima konsumen serta menjaga perputaran persediaan dengan tepat dan efisien.
- Risiko Bencana Alam.
Kondisi alam Indonesia yang rawan bencana alam baik gempa bumi, gunung meletus atau lainnya merupakan risiko yang harus dihadapi Perseroan. Untuk mengelola risiko tersebut, toko dan aset Perseroan lainnya di seluruh Indonesia telah diasuransikan terhadap bencana dan Perseroan juga selektif dan cermat dalam menentukan lokasi toko.

External risks:

- Economic, social and political changes risk comprising fluctuations in rupiah exchange rate, interest rate and inflation.

Economic risk affects the Company's financial position and the target consumers' purchasing power. Similarly, social unrest, change in government or political insurgencies may lead to severe impact on the Company's operations. In order to reduce the risks, the Company intensively monitors the economic, political and social conditions and seeks professional opinions from competent sources. The Company also practices quick inventory turnover and accurate price adjustment if necessary. The company hedges its investment and transactions in order to protect its financial position from currency fluctuations. Meanwhile, the Company remains focused on innovation to deliver not only the right products that meet the clients' needs but also products that are attractive, as well as to improve its infrastructure to achieve efficient and reliable operations, hence cementing customer loyalty. From 2020 until now, the Company also faced risks as a result of the Covid 19 pandemic. In response to this condition, the Company has adapted by continuously striving to improve performance through innovation and service improvement.

- Competition Risk.
In recent years, the competition in the telecommunication products retail sector has intensified profoundly, with competitors offering various types of productstargeting different market segments. In this particular climate, the Company consistently innovates to ensure sustainability of its business. The Company, therefore, continues to maintain originality, uniqueness and high quality in its product lineup, complemented with first-rate and reliable services; and provides regular trainings to the staff who interact regularly with the consumers in order to leave memorable impression on the consumers of the Company.
- Rapid Development of Technology and Changes in Consumer's taste.
The rapid development of mobile devices technology and changes in consumer's taste affect the Company, particularly the merchandise inventory. The Company continues to monitor and update the knowledge on the latest products received by the consumers and maintain the inventory turnover effectively and efficiently.
- Natural Disaster Risk.
Indonesia's natural condition which is prone to natural disasters, whether earthquakes, volcanic eruptions or others, is a risk that must be faced by the Company. To manage this risk, the Company's stores and other assets throughout Indonesia have been insured against disasters and the Company also remains selective and careful in determining store locations.

Risiko-risiko internal:

- **Bisnis dengan Prinsipal.**
Perseroan sangat berhati-hati dalam memilih mitra usaha dan selalu mementingkan hubungan jangka panjang, dan semua risiko seputar pelaksanaan kerja sama usaha sudah dipertanggungjawabkan. Perseroan mempertahankan kerja sama distribusi dengan perusahaan telekomunikasi yang sudah berjalan lama. Atas pelayanan yang diberikan, Perseroan telah memperoleh penghargaan dari mitra-mitra tersebut.
- **Lokasi dan biaya sewa.**
Pasar properti terus berkembang pesat terutama di wilayah perkotaan dimana warga kelas menengah bermukim. Kenaikan harga properti dan biaya sewa toko terutama di lokasi-lokasi yang strategis tentunya tidak dapat dihindari dan merupakan salah satu faktor biaya utama yang diantisipasi dengan meningkatkan penjualan pada toko-toko tersebut.
- **Ketersediaan prasarana penunjang agar dapat beroperasi secara efisien.**
Toko-toko membutuhkan prasarana penunjang antara lain jaringan internet, listrik, telepon dan lain-lain. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan antara lain melengkapi toko-tokonya dengan generator sebagai antisipasi pemadaman listrik. Selain itu kami hanya bekerja sama dengan perusahaan penyedia layanan internet dan telepon selular yang sudah mapan dan bereputasi baik.
- **Permintaan musiman untuk menghadapi fluktuasi permintaan.**
Perseroan membuat rencana berkala serta menyediakan beragam produk agar dapat dengan mudah menyesuaikan strategi pemasarannya dengan produk-produk yang akan dipasarkan sesuai kebutuhan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan unit kerja Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada tahun 2021, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai, Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup untuk mendukung perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga mampu meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Internal risks:

- **Business with Principal.**
The Company carefully selects its business partners and always prioritizes long-term relationships, and all of the risks on the implementation of cooperation have been insured. The Company maintains long-standing distribution relationships with leading telecommunication companies. For the services provided, the Company has earned awards from those partners.
- **Location and rental costs.**
The property market continues to grow rapidly, especially in urban areas where middle class residents live. The increase in property prices and store rental costs, particularly in strategic locations, cannot be avoided and is one of the main cost factors that are anticipated by increasing sales at these stores.
- **Availability of supporting infrastructure in order to operate efficiently.**
Stores need supporting infrastructure i.e. internet, electricity, telephone and others. To anticipate these risks, the Company, among others, equips its stores with generators in anticipation of power outages. In addition, we only work with internet and cellular phone service providers that are well established and have a good reputation.
- **Seasonal demand.** In order to cope with fluctuations in demand.
The Company creates periodic plans and provides a variety of products to be able to adjust its marketing strategy easily with the products to be marketed as needed.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently identifies and evaluates the risk of each division. The Board of Directors together with the Internal Audit and Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviewed and created necessary management and mitigation strategies.

In 2021, the evaluation of the Company's risk management system was performed effectively. The results became the recommendations to be followed-up to improve the risk management system of the Company in the future.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors assesses that the Risk Management System owned by the Company has been adequate to support strategic planning and the Company's business activities in order to be able to minimize potential occurrence of various risks that can hinder the achievement of the Company's goals.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan baik kepada Entitas maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkankode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Kode etik Perseroan dijalankan dan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, perubahan yang terjadi dalam kode etik nantinya tetap mengobarkan semangat nilai-nilai etika bisnis serta profit jangka panjang bagi Perseroan

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman seluruh insan Perseroan. Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Bagian / Chapters	Isi / Contents
Bab/I / Chapter/I	Pendahuluan / Preface
Bab/II / Chapter/II	Standar Etika dan Perilaku / Standard of Conduct
Bab/III / Chapter/III	Etika dan Perilaku Komisaris / The Conduct and Behavior of Board of Commissioners
Bab/IV / Chapter/IV	Etika dan Perilaku Direksi / The Conduct and Behavior of Board of Directors
Bab/V / Chapter/V	Etika dan Perilaku Pegawai / The Conduct and Behavior of Employees
Bab/VI / Chapter/VI	Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi / Information Transparency and Confidentiality
Bab/VII / Chapter/VII	Kebijakan Akuntansi dan Keuangan / Accounting and Financial Policies

LEGAL CASES FACED IN 2021

As of the issuance date of this report, the Company, Commissioners and Directors are not involved in civil, criminal and/or dispute cases in the judiciary and/or in the refereeing institution either in Indonesia or abroad or in administrative disputes with government agencies authorities, including disputes related to labor/industrial relations issues or have never been declared bankrupt which could materially affect business activities and/or continuity of the Company's business activities.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2021, the Company did not receive administrative sanctions imposed on either the Entity or members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others).

CODE OF CONDUCTS OF THE COMPANY

The Company has established a code of conduct in accordance with the Company's vision and mission. The code of conduct functions as a code of conduct for all employees in interacting with internal and external parties. The Company's code of conduct is introduced to employees at all levels in the Company and stated in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. All employees are then expected to behave according to the Company's values and apply the code of conduct in their daily activities. The Company regularly holds events to remind and emphasize the application of code of conduct for employees.

The Company's code of conduct is implemented, reviewed periodically and continuously in accordance with the current dynamics. However, any changes that occur in the code of conduct will continuously encourage the spirit of business conduct and long-term values for the Company.

Contents of Code of Conduct

The Company's code of conduct regulates a policy of ethical values that is explicitly stated as a standard of behavior that serves as guidelines for all Company Personnel. The contents of the Company's code of conduct is prepared as a guidelines for all the Company's workforce, which is described below:

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan Kode Etik di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh jajaran sehingga pelaksanaannya berjalan optimal. Pengenalan Kode Etik dimulai dari karyawan baru saat penandatanganan kontrak kerja dan disosialisasikan kembali secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Komitmen Perseroan kepada pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan terus dibangun sebagai bagian integral dari budaya keseluruhan. Untuk memastikan peran serta seluruh jajaran Perseroan dalam memastikan pelaksanaan usaha tanpa kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang didasari prinsip transparansi dan keterbukaan. Sistem ini dibangun untuk memastikan prosedur pelaporan yang jelas, kerahasiaan identitas pelapor, dan tindak lanjut yang sesuai.

Mekanisme, Prosedur dan Tata Cara Penyampaian Laporan

Laporan disampaikan melalui surel, surat tertulis, atau secara langsung kepada Divisi Sumber Daya Manusia. Laporan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi-indikasi tersebut termasuk di antaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut. Selanjutnya, Divisi Sumber Daya Manusia melakukan penyelidikan dan memberikan laporan serta rekomendasi tindak lanjut kepada Direksi mengenai sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
- Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam dan pemecatan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk dianalisis oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Dissemination and Establishment of the Code of Conduct

The implementation of Code of Conduct (CoC) in the Company is carried out consistently by involving active participation of employees at all levels to optimize the implementation. The introduction of CoC starts with the signing of work contract by new hires, and the CoC will be regularly disseminated in certain period of time.

EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

Until the end of 2020, the Company had no employee stock option plan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's commitment to sound and sustainable business implementation is continuously built as an integral part of the overall culture. To ensure the participation of employees at all levels of the Company in ensuring business implementation that is free fraud and corrupt, collusion and nepotism practices, the Company has developed a whistleblowing system based on transparency principles. This system is built to ensure clear reporting procedures, confidentiality of the whistleblower's identity and appropriate follow-up.

Mechanisms and Procedures for Submitting Reports

Reports shall be submitted by email, written letter, or directly to the Human Resources Division. The report must provide an early indication of the violation that occurred. These indications include the problem being reported, the parties involved, the time of the incident, and how the incident occurred. Furthermore, the Human Resources Division conducts investigations and provides reports and recommendations for follow-up to the Board of Directors regarding the sanctions imposed in accordance with applicable regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing protection for whistleblowers regarding their incoming reports. Such protection includes:

- Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted;
- Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the whistleblower; and
- Guaranteed protection against possible retaliation and dismissal.

Parties Managing Complaints

All incoming reports are analyzed by the Human Resources Division.

Penanganan Dan Pengelolaan Pengaduan

Laporan yang akan ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia adalah laporan-laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris. Tindak lanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/ atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Program dan Prosedur

Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan anti korupsi. Kebijakan tersebut mengatur tentang program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam lingkungan Perseroan.

Pelatihan/Sosialisasi

Perseroan berupaya mensosialisasikan kepada kesadaran seluruh insan Perseroan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi. Hal ini dilakukan antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi Kode Etik dan menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Terbuka, OJK menerbitkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK.

Complaints Handling and Management

Reports that will be followed up by the Human Resources Division are reports that meet the criteria stated in the policy scope. These reports are followed up and the progress is reported periodically to the whistleblower, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners. Follow-up will be stopped if it is known that the report submitted is a false report and/or is not supported by strong evidence.

Number of Complaints and Its Follow-up

During 2021, there were no complaints entered into the Company's violation reporting system.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Programs and Procedures

The Company has put in place and implemented an anti-corruption policy. The policy regulates the programs and procedures carried out in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Company.

Training/Dissemination

The Company seeks to disseminate awareness to all its employees to participate in preventing and avoiding corrupt practices. This is done, among others, by routinely conducting dissemination of Code of Conduct and providing a Whistleblowing System channel as a means of reporting for both internal employees and external parties.

IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

In order to improve the implementation of Good Corporate Governance for Public Companies, OJK issued POJK No. 21/POJK.04/2015 ON Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies. In the regulation, OJK explains 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of Governance.

Perusahaan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

The Company applies these aspects, principles and recommendations based on a "comply or explain" approach, as described below:

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

A. Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

1. Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

1. Principle 1: Increase the value of General Meeting of Shareholders implementation.

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara elektronik maupun langsung yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies have a technical method or procedure for voting, both electronically and directly, that prioritizes independency and interests of shareholders.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Tata cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) diatur dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / Voting procedures have been regulated in the General Meeting of Shareholders rules.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies attend Annual General Meeting of Shareholders.	Sehubungan dengan pandemi Covid-19, maka RUPS menggunakan e-Proxy melalui eASY.KSEI. / In connection with the Covid-19 pandemic, the GMS uses e-Proxy through eASY.
Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah tersedia dalam situs web Perseroan. / Minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the Company's website.
Laporan Tahunan, materi Rapat umum Pemegang Saham termasuk formulir Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat untuk Pemegang Saham telah tersedia di situs web Perseroan 30 (tiga puluh) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan, sehingga Pemegang Saham dapat dengan mudah mempelajari materi Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. / Annual Report, materials for the General Meeting of Shareholders, including the form of Power of Attorney and Meeting Rules for Shareholders are available on the Company's website 30 (thirty) days before the General Meeting of Shareholders is held, so that Shareholders can easily study the materials for the General Meeting of Shareholders.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Laporan Tahunan, Materi Rapat Umum Pemegang Saham termasuk formulir Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat telah tersedia di situs web Perseroan. / Annual Report, materials for the General Meeting of Shareholders, including the form of Power of Attorney and Meeting Rules are available on the Company's website.

2. Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

2. Principle 2: Improving the Quality of Communications between Public Company an Shareholders or Investors

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor / Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor termasuk dalam kode etik Perseroan. / Communication policy with Shareholders or Investors is included in the Company's code of ethics.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. / Public Companies disclose Public Companies' communication policy with Shareholders or Investors on the website.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Penyampaian informasi Perseroan telah memenuhi syarat Keterbukaan Informasi bagi pemegang saham dan investor. / The Company's information submission has fulfilled the requirements of Information Disclosure for shareholders and investors.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

B. Functions and Roles of Board of Commissioners

3. Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.

3. Principle 3: Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Saat ini Dewan Komisaris perusahaan beranggotakan 2 orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran perusahaan. / Currently the company's Board of Commissioners consists of 2 people. This number has been adjusted to the characteristics, capacity, and size of the company.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Anggota Dewan Komisaris mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. / Members of the Board of Commissioners have various skills, knowledge, and experience required by the Company.

4. Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Principle 4: Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pencapaian terhadap KPI. / Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of KPIs.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Perseroan mengungkapkan kebijakan ini dalam laporan tahunan. / The Company discloses this policy in its annual report.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Piagam Komisaris telah menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komisaris dan anggaran dasar. / The Board of Commissioners Charter has stated that members of the Board of Commissioners must be committed to complying with the applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter and articles of association.
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or committee that carries out the nomination and remuneration functions shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat rekomendasi dalam kaitan dengan pencalonan dan pengupahan Direksi dan Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners is responsible for making recommendations in relation to the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

C. Fungsi dan Peran Direksi

5. Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.

C. Functions and Roles of Board of Directors

5. Principle 5: Strengthening membership and composition of Board of Directors

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Saat ini Direksi perusahaan beranggotakan 3 orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan. / Currently the Company's Board of Directors consists of 3 people. This number has been adjusted to the characteristics, capacity, and size of the Company.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Directors composition takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Anggota Direksi mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. / Members of the Board of Directors have various skills, knowledge, and experience required by the Company.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. / Director in charge of accounting and finance has an educational background in accounting and finance.

6. Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. / Principle 6: Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of Board of Directors

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Penilaian Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian KPI Direksi. / The Board of Directors' assessment is carried out based on the achievement of the Board of Directors' KPI.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through Annual Report of Public Companies.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Perseroan menegaskan kebijakan ini dalam laporan tahunan Perseroan. / The Company confirms this policy in the Company's annual report.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Piagam Direksi telah menyatakan bahwa anggota Direksi wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam piagam Direksi dan anggaran dasar. / Board of Directors Charter has stated that members of the Board of Directors must be committed to complying with the applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors charter and articles of association.

7. Prinsip 7: Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

7. Principle 7: Improving Corporate Governance aspect through stakeholder participation

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan. / This policy is part of the Company's commitment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . / Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan. / This policy is part of the Company's commitment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan. / This policy is part of the Company's commitment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Companies have a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan. / This policy is part of the Company's commitment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) / Public Companies have a Whistleblowing System (WBS) policy	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Perseroan telah mempunyai kebijakan Whistleblowing System dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company has a Whistleblowing System policy and has been disclosed in the Annual Report.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Kebijakan ini sudah termasuk dalam kebijakan internal Perseroan. / This policy is included in the Company's internal policies.

8. Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

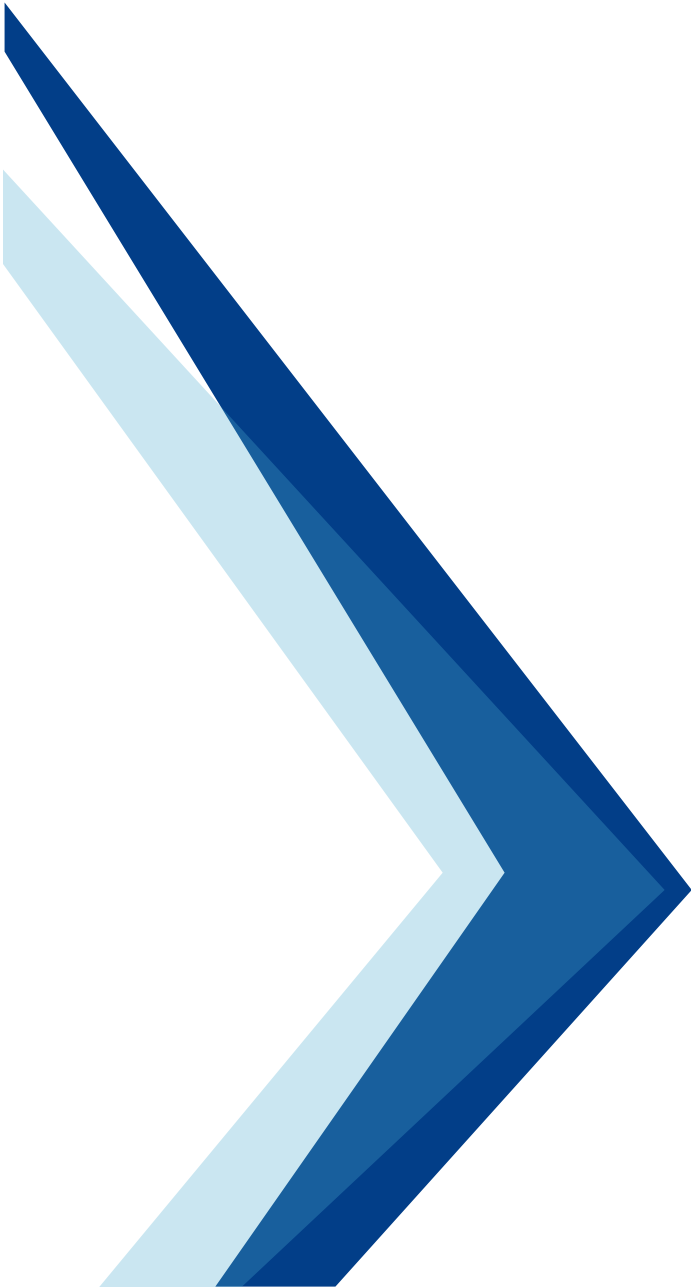
8. Principle 8: Improving the implementation of information disclosure.

Rekomendasi / Recommendation	Realisasi / Realization
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies utilize the use of information technology more broadly besides Website as a medium for information disclosure.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti surat kabar, web, dan lain-lain. / The Company has used information technology as a medium for information disclosure, such as newspapers, web, and others.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders.	Sudah memenuhi. / Fulfilled. Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% sesuai dengan peraturan yang berlaku. / The Company has disclosed shareholders with ownership above 5% in accordance with the applicable regulations. Penerima manfaat akhir, salah satunya adalah Sugiono Wiyono Sugialam selaku pemegang saham tidak langsung melalui kepemilikan di PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd, dan Escomindo Pte Ltd. Informasi ini telah disampaikan setiap bulan melalui SPEIDXnet. / The ultimate beneficial owner, one of whom is Sugiono Wiyono Sugialam, as an indirect shareholder through ownership in PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd, and Escomindo Pte Ltd. This information has been submitted monthly through SPEIDXnet.

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Sambuan Direksi [D]

Message from Board of Directors [D]



SUGIONO WIYONO SUGIALAM

Presiden Direktur

President Director

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Seiring meningkatnya tuntutan masyarakat dunia akan keberlanjutan lingkungan hidup, dukungan nyata melalui program-program keberlanjutan baik di sektor ekonomi, sosial, maupun lingkungan menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, sebagai respon aktif atas isu tersebut, Perseroan berkomitmen untuk turut serta ambil bagian dalam mengupayakan pembangunan berkelanjutan melalui program-program yang Perseroan canangkan.

Melalui laporan ini, izinkan kami menyampaikan kebijakan-kebijakan keberlanjutan yang telah kami tetapkan. Berbagai strategi keberlanjutan yang kami susun merupakan landasan atas aktivitas bisnis Perseroan serta program-program keberlanjutan Perseroan, baik yang telah kami laksanakan sampai saat ini maupun di masa mendatang.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional bisnis harus senantiasa berjalan beriringan dengan komitmen atas kesejahteraan sosial dan keberlangsungan hidup lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengupayakan agar kehadiran Perseroan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

VALUED STAKEHOLDERS,

Along with the increasing demands from global citizen for environmental sustainability, concrete support through sustainability programs in the economic, social and environmental sectors is becoming increasingly urgent. Therefore, to actively respond to these issues, the Company is committed to taking part in pursuing sustainable development through the Company's program implementation.

Through this report, allow us to present sustainability policies that we have established. The various sustainability strategies that we have formulated are the mainstay of the Company's business activities and sustainability programs that have been implemented up until this time and those to be carried in the future.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company realizes that business operations must always go hand in hand with a commitment to social welfare and environmental sustainability. Therefore, the Company continuously strives to provide the maximum benefit through its presence to the community and the environment, either directly or indirectly.

Sambuan Direksi [D] Message from Board of Directors [D]

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan pada tahun 2021 terus mengupayakan pemahaman atas nilai-nilai keberlanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial, serta mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan. Ke depannya, kami juga mengupayakan agar strategi bisnis Perseroan semakin terintegrasi ke dalam pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sesuai dengan tingkat risiko yang kami hadapi.

Selain itu, kami pada tahun 2021 juga terus mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif guna mendukung kinerja berkelanjutan. Perseroan juga selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang implementasinya senantiasa kami evaluasi dan perbarui sesuai perkembangan terkini. Inovasi pada operasional dan efektivitas organisasi juga terus kami tingkatkan guna menopang pertumbuhan produktivitas Perseroan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Pandemi telah memberikan dampak pada kinerja Perseroan, baik operasional maupun finansial. Namun, kami senantiasa berupaya mengoptimalkan kinerja dan mempertahankan produktivitas sehingga berbagai tantangan yang ada dapat mendorong Perseroan untuk tumbuh lebih kuat.

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan kinerja yang cukup baik. Laba kotor Perseroan meningkat dari Rp27,89 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp50,09 miliar pada tahun 2021. Sejalan dengan itu, Rugi Bersih mengalami penurunan positif dari rugi usaha sebesar Rp57,80 miliar pada tahun 2020, turun menjadi rugi usaha sebesar Rp23,51 miliar. Sementara EBITDA pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar negatif Rp30 miliar.

Sejalan dengan keberlanjutan finansial, Perseroan juga mengupayakan perhatian yang besar terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai komitmen mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Fokus TPB yang kami jalankan di sepanjang tahun 2021 terutama menyoroti aspek ketenagakerjaan, program penghematan pemanfaatan energi di lingkungan kantor, serta bantuan kepada masyarakat sekitar.

In order to realize this commitment, in 2021 the Company continued to explore its understanding of sustainability values, create a work culture that is geared towards environmental and social interest, and develop sustainable products and services. Going forward, we also attempt to devise business strategy that is more integrated into the management of environmental, social and governance aspects, in accordance with the level of risk we face.

In addition, in 2021 we continued to develop the capacity and competence of our human resources intensively to support sustainable performance. The Company also always implemented good corporate governance and complied with all applicable laws and regulations, the implementation of which we always evaluated and adjusted according to the latest developments. We also continued to improve operational innovation and organizational effectiveness to support the Company's productivity growth.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The pandemic gives an impact on the Company's performance, both operationally and financially. However, we always strive to optimize performance and maintain productivity to help drive the Company to grow stronger amid various challenges along the way.

In 2021, the Company booked a fairly good performance. The Company's gross profit increased from Rp27.89 billion in 2020 to Rp50.09 billion in 2021. In line with that, Operating Loss experienced a positive decrease from a loss of Rp57.80 billion in 2020, decreased to a loss of Rp23.51 billion. Meanwhile, EBITDA in 2021 was recorded at Rp1 billion, compared to negative Rp30 billion in 2020.

In line with financial sustainability, the Company also paid great attention to environmental and social aspects as a commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). The focus of the SDGs that we run throughout 2021 was primarily on the employment aspect, programs to save energy use in the office environment, as well as assistance to the surrounding community.

Sambuan Direksi [D] Message from Board of Directors [D]

Keharusan untuk selalu menghadirkan produk-produk telekomunikasi paling mutakhir juga merupakan hal yang secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketersediaan produk terbaru merupakan tuntutan yang harus dipenuhi agar masyarakat Indonesia dapat setara di dunia teknologi internasional. Selain itu, penggunaan teknologi yang selalu *ter-update* juga dapat menjamin keberlanjutan ekonomi di masa depan di era digital.

Dari sisi di internal, kegiatan operasional Perseroan telah mendukung kegiatan keberlanjutan di antaranya dengan menghemat penggunaan kertas, air, listrik dan meminimalisasi konsumsi air minum dalam kemasan plastik. Sebagai antisipasi penyebaran virus Covid-19, Perseroan juga telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan pengaturan ruang kerja yang berjarak (*social distancing*) serta bekerja dari rumah (*work from home*) mengikuti ketentuan pemerintah/satgas penanggulangan Covid-19.

PENUTUP

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus beradaptasi dengan dinamika perekonomian akibat pandemi Covid-19 dengan menyusun strategi guna memasuki fase *new normal*. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan segenap pemangku kepentingan, akan tercipta nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya bertahan di masa pandemi dan berkembang kembali bersama-sama di masa *new normal*.

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas bantuan dan dukungannya. Komitmen penuh para Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta jajaran manajemen dan karyawan, menjadi modal dasar bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan keberlanjutan. Di masa depan, kami akan terus menyesuaikan operasional dan bisnis Perseroan sehingga bisa sejalan dengan tujuan keberlanjutan.

The necessity to always deliver the most up-to-date telecommunication products is among the things upheld by the Company, in which we continue to offer such products to meet customer needs. The availability of the latest products is a demand we must fulfill to support Indonesian people to optimize technology on the same level as that of the community worldwide. Besides, the use of technology that is always up-to-date can also ensure future economic sustainability in the digital era.

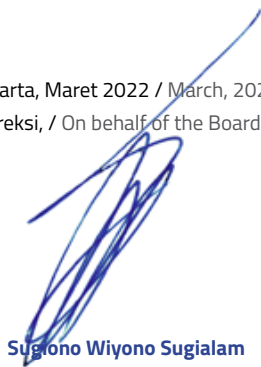
Internally, the Company's operational activities have supported sustainability activities, i.e. saving the use of paper, water, electricity and minimizing the consumption of drinking water in plastic packaging. In anticipation of the spread of the Covid-19 virus, the Company has also implemented strict health protocols and arrangements of work spaces (social distancing) and working from home following government regulations/the Covid-19 response task force.

CLOSING

Throughout 2021, the Company continued to adapt to the dynamics of the economy due to the Covid-19 pandemic by developing strategies to enter the new normal phase. We hope that collaboration and partnership with all stakeholders will create added value for the economy, environment and social aspects in an effort to weather the pandemic and grow together again in the new normal.

To conclude, we express our appreciation and gratitude to the stakeholders for their assistance and support. The full commitment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the management and employees, is the basic capital for the Company to contribute in realizing sustainable development. Going forward, we will continue to adjust the Company's operations and business to align with our sustainability goals.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022
Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,



Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur / President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A]

Sustainability Strategies [A]

Guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah menyusun strategi sebagai landasan bagi manajemen dan seluruh anggota Perseroan untuk merealisasikan program-program keberlanjutan. Dengan mengandalkan keahlian, kapasitas, serta kapabilitas yang dimiliki oleh Perseroan, serta mempertimbangkan potensi dan peluang Perseroan di masa mendatang, penerapan strategi tersebut diharapkan dapat merealisasikan beberapa sasaran strategis sebagai berikut:

1. Perspektif Internal
 - a. Meningkatkan penjualan;
 - b. Meningkatkan efisiensi operasi;
 - c. Modernisasi sistem teknologi informasi dan digitalisasi;
 - d. Meningkatkan efektifitas SDM serta organisasi; dan
 - e. Meningkatkan tata kelola Perseroan.
2. Perspektif Finansial
 - a. Meningkatkan kesehatan Perseroan; dan
 - b. Meningkatkan pendapatan.
3. Perspektif Pelanggan/Pemangku Kepentingan
 - a. Meningkatkan kepuasan pelanggan; dan
 - b. Meningkatkan keandalan produk serta kualitas layanan.
4. Perspektif Sosial
 - a. Meluasnya peluang kerja dan usaha; dan
 - b. Meningkatkan kesejahteraan sosial.
5. Perspektif Lingkungan
 - a. Terwujudnya kesadaran untuk mencintai bumi; dan
 - b. Terwujudnya lingkungan yang asri.

Secara umum, strategi keberlanjutan Perseroan dilandasi oleh nilai-nilai utama yang terangkum dalam budaya Perseroan meliputi semangat, kerjasama, fokus pada konsumen, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, Perseroan juga menjalankan operasional bisnis dengan berorientasi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) meliputi pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (8), berkurangnya kesenjangan (10), konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (12), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (17).

In order to ensure sustainable business growth, the Company has developed a strategy as a basis for the management and all members of the Company to implement sustainability programs. By relying on the expertise, capacity, and capabilities of the Company, as well as considering the potential and opportunities of the Company in the future, the implementation of this strategy is expected to be able to realize the following strategic objectives:

1. Internal Perspective
 - a. Increase sales;
 - b. Improve operating efficiency;
 - c. Modernization of information technology systems and digitalization;
 - d. Improve the effectiveness of human resources and organization; and
 - e. Improve corporate governance.
2. Financial Perspective
 - a. Improve the Company's health; and
 - b. Increase income.
3. Customer/Stakeholder Perspective
 - a. Improve customer satisfaction; and
 - b. Improve product reliability and service quality.
4. Social Perspective
 - a. Expand job and business opportunities; and
 - b. Increase social welfare.
5. Environmental Perspective
 - a. Inspire earth-loving awareness; and
 - b. Create green environment.

In general, the Company's sustainability strategy is based on the main values that are summarized in the Company's culture which include enthusiasm, cooperation, focus on consumers, and being results oriented. In addition, the Company also carries out business operations oriented to the Sustainable Development Goals (SDGs), namely decent work and economic growth (8), reducing inequality (10), responsible consumption and production (12), and partnerships to achieve goals (17).



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A] Sustainability Strategies [A]



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B]

Sustainability Aspect Performance Highlights [B]

ASPEK EKONOMI [B.1]

ECONOMIC ASPECTS [B.1]

a. Pendapatan (Dalam Rupiah)

a. Revenues (In Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Telepon seluler / Cellphones	425.219.331.750	426.635.224.638	797.314.430.471
Voucher isi ulang / Top-up Vouchers	22.855.000.754	48.753.154.343	138.308.433.457
Lain-lain / Others	27.880.196.971	19.081.313.232	31.102.507.340
Total	475.954.529.475	494.469.692.213	966.725.371.267

Keuangan Lainnya (Dalam Rupiah)

Other Finance (In Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan Neto / Net Revenues	475.954.529.475	494.469.692.213	966.725.371.267
Rugi Usaha / Operating Loss	(23.595.029.424)	(57.795.598.973)	(35.218.865.421)
EBITDA	1.002.689.057	(29.655.888.080)	(24.146.571.055)
Jumlah Aset / Total Assets	97.103.946.855	111.295.495.695	136.433.406.842
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.221.200.180.766	4.084.070.381.509	3.836.514.312.689
Total Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiency	(4.124.096.233.911)	(3.972.774.885.814)	(3.700.080.905.847)

b. Produk Ramah Lingkungan

- Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan. Perseroan tidak memproduksi sendiri produk-produk yang diperjual belikan. Namun demikian, seluruh produk yang Perseroan salurkan telah memenuhi seluruh aspek regulasi di Indonesia dan memiliki keamanan yang layak bagi pelanggan dan telah mempertimbangkan keramahan dari sisi lingkungan.
- Menjalankan usaha penjualan handphone bekas sebagai upaya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan barang secara optimal dan mengurangi limbah elektronik.

b. Eco-Friendly Products

- The Company conducts business activities in the trading sector. The Company does not manufacture its own traded products. However, all of the products that the Company distributes have complied with all regulatory aspects in Indonesia and have adequate safety for customers and have considered environmental friendliness.
- Running used mobile phones trade as an effort to encourage the public to optimally use goods and reduce electronic waste.

c. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Mempekerjakan tenaga kerja lokal secara mayoritas dalam seluruh aktivitas operasional usaha.

c. Involvement of Local Parties That are Related to Sustainable Finance Business Process

Employing the majority of local workers across business operational activities.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECTS [B.2]

a. Penggunaan energi

- Program efisiensi energi terutama dilakukan dengan mengurangi pemakaian daya listrik dan mengganti komponen elektrik dengan komponen yang hemat energi.
- Penerapan *Work from Home* (WFH).

a. Use of energy

- Energy efficiency program is mainly carried out by reducing electricity consumption and replacing electrical components with energy efficient components.
- Work from Home (WFH) implementation.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B] Sustainability Aspect Performance Highlights [B]

b. Pengurangan emisi yang dihasilkan

Mendukung program pengendalian emisi di antaranya dengan menggunakan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan di wilayah kerja Perseroan.

c. Pelestarian keanekaragaman hayati

Pendirian laman daring tentang lingkungan oleh Direksi, bertujuan untuk memproduksi dan menyebarkan berbagai artikel yang mengajak masyarakat agar peduli kepada lingkungan dan memberikan dukungan nyata terhadap aktivitas cinta bumi. Biaya pembuatan website cinta bumi adalah sebesar Rp30.000.000.

ASPEK SOSIAL [B.3]

a. Pelaksanaan kegiatan CSR

- Aksi sosial bertema “keranjang sembako” yang bertujuan membagikan sembako kepada warga di sekitar Kantor Pusat;
- Penyaluran hewan kurban ke Masjid jami Assuhaimiah di Kebon Sirih, Jakarta.

b. Emission reduction

Supporting emission control programs, including by using appropriate and environmentally friendly technology in the Company's work areas.

c. Biodiversity conservation

Establishment of an online website about the environment by the Board of Directors, which aims to produce and disseminate various articles that encourage the public to care about the environment and provide real support for earth-loving activities. The cost of creating cinta bumi website is Rp. 30,000,000.

SOCIAL ASPECT [B.3]

a. CSR activity implementation

- Social action with the theme “basket of groceries” which aims to distribute staple food to residents around the Head Office;
- Distribution of sacrificial animals to the Jami Assuhaimiah Mosque in Kebon Sirih, Jakarta.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E]

Sustainable Governance [E]

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan kegiatan keberlanjutan dapat berjalan dengan optimal apabila dilandasi oleh tata kelola yang baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk membentuk dan terus menyempurnakan tata kelola Perseroan selaras dengan strategi, target, dan komitmen penerapan pembangunan berkelanjutan.

Dalam menjalankan program berkelanjutan, Perseroan mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan; dan
4. Panduan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainability Development Goals* (SDGs).

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Penanggung jawab penerapan Keberlanjutan Perseroan adalah Presiden Direktur, dibantu oleh Kepala *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama terkait penerapan keberlanjutan di antaranya meliputi:

1. Menetapkan kebijakan keberlanjutan;
2. Mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan; dan
3. Mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Perseroan menyadari bahwa seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, pelatihan yang terkait kebijakan tersebut menjadi penting. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kerja agar aktif mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, terutama berkaitan dengan operasional. Namun, seiring dengan terjadinya Covid-19, penyelenggaraan pelatihan yang diadakan bersifat terbatas dan fokus pada peningkatan *skill* yang menunjang pelaksanaan kerja tiap-tiap posisi.

The Company believes that the implementation of sustainability activities can run optimally if it is done based on good governance. Therefore, the Company always strives to establish and continuously improve corporate governance in line with strategies, targets, and commitments to implementing sustainable development.

In carrying out the sustainable program, the Company refers to general policies and applicable regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals; and
4. Guidelines for Sustainable Development Goals (SDGs).

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.1]

Person in charge of the implementation of the Company's Sustainability is President Director, assisted by Head of Corporate Secretary who reports directly to the President Director. The scope of duties and responsibilities of the President Director regarding the implementation of sustainability include:

1. Establish a sustainability policy;
2. Coordinate sustainability practices implemented by the Company; and
3. Manage data traffic and information related to sustainability.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [E.2]

The Company realizes that along with increasing attention to the implementation of sustainable finance, training related to these policies becomes important. Therefore, the Company has established a policy to provide opportunities for all employees to actively participate in various activities and training on the implementation of sustainable finance.

In 2021, the Company held a series of trainings to improve employee competence, especially related to operations. However, in line with the Covid-19 outbreak, the training was limited and focused on skills improvement that support work implementation of each position.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E] Sustainable Governance [E]

Di masa-masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk semakin meningkatkan penyelenggaraan pelatihan, baik yang berkaitan dengan *hard skill* maupun *soft skill*, dan terutama terkait penerapan keuangan berkelanjutan, baik di internal Perseroan maupun eksternal.

Pada tahun 2021, selain pelatihan yang bersifat peningkatan kompetensi, beberapa pelatihan berkelanjutan yang diselenggarakan di antaranya:

1. Sosialisasi program Pemerintah terkait kebijakan pemulihan ekonomi nasional yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk meningkatkan pendapatannya. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 80 karyawan.
2. Sosialisasi dan berbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa. Kegiatan ini terutama diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak lepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada dengan baik sesuai kerangka *Enterprise Risk Management*.

Manajemen menilai bahwa manajemen risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan saat ini sudah cukup. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala senantiasa menelaah dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan akan berusaha untuk mempertahankan kecukupan tersebut seraya mengembangkan mitigasi risiko yang lebih kuat guna menghadapi tantangan yang muncul.

Saat ini, Perseroan juga telah dilengkapi dengan berbagai pedoman kerja berkelanjutan seperti Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, dan Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan yang sejalan dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, pakta integritas, serta kode etik yang ditandatangani oleh karyawan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dimulai dengan mendengarkan aspirasi pemangku kepentingan. Melalui berbagai saluran keterlibatan, Perseroan berupaya untuk memahami dan mengintegrasikan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan ke dalam aspek operasi dan strategi keberlanjutan Perseroan.

In the future, the Company is committed to further improving the implementation of training, both related to hard skills and soft skills, and particularly related to the implementation of sustainable finance, both internally and externally.

In 2021, apart from competency-improvement training, the Company also held numerous continuous trainings, namely:

1. Dissemination of Government programs related to national economic recovery policies that can be utilized by employees to increase their income. This dissemination activity was attended by 80 employees.
2. Dissemination and various meetings organized by OJK and the Stock Exchange. This activity was mainly attended by the Corporate Secretary.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.3]

The Company realizes that the Company's operational processes cannot be separated from economic, environmental and social risks. Therefore, the Company continues to properly identify and manage the impact of existing risks related to economic, environmental, and social aspects according to the Enterprise Risk Management framework.

The Management views that the existing risk management on the implementation of Sustainable Finance in the Company is already sufficient. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly review and analyze the effectiveness of risk management process carried out by the Company. In the future, the Company will strive to maintain this adequacy while developing stronger risk mitigation to overcome emerging challenges.

Currently, the Company has also been equipped with various sustainable work guidelines such as the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, Committee Work Guidelines, Internal Audit Unit Work Guidelines, and Corporate Secretary Work Guidelines. In addition, the Company also implements various policies that are in line with prevailing laws and regulations, including anti-corruption and gratification policies, integrity pacts, and code of conduct signed by employees.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company's commitment to sustainability begins with listening to the aspirations of stakeholders. Through various engagement channels, the Company seeks to understand and integrate the needs and interests of stakeholders into the Company's operational aspects and sustainability strategy.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E] Sustainable Governance [E]

Pemangku kepentingan yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan adalah mereka yang memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung, atau dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas bisnis Perseroan meliputi karyawan, investor, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen, maupun masyarakat.

Stakeholders relevant to the Company's sustainability are those who have a direct or indirect interest, or can influence or be affected by the Company's business activities, namely employees, investors, regulators, business partners, communities/associations, consumers, and the public.

Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The approach used by the Company in maintaining good relationship with stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pendekatan / Method of Approach
Karyawan / Employees	Pelatihan, pendidikan, serta penyesuaian gaji berdasarkan aturan dan peningkatannya sesuai dengan penilaian kinerja. / Training, education, as well as salary adjustments based on rules and the scheme of increase in accordance with performance assessment.
Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, laporan tahunan, pengumuman kinerja triwulanan, paparan publik. / General Meeting of Shareholders, annual report, quarterly performance disclosure, public expose.
Regulator	Kepatuhan terhadap regulator, laporan sesuai dengan ketentuan regulator baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan. / Compliance with regulator, reports according to provisions from the regulators, either monthly, quarterly, or annual reports.
Mitra bisnis / Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja yang bertanggung jawab. / Responsible contract and work agreement.
Komunitas/Asosiasi / Communities/Associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. / Meeting and discussion with community/association.
Konsumen / Customers	Inovasi produk, layanan yang baik, pemberian diskon, survei kepuasan pelanggan, dan sarana pengaduan pelanggan. / Product innovation, good service, discount provision, customer satisfaction surveys, and customer complaint channel.
Masyarakat / Public	Pelibatan tenaga kerja dan pelaksanaan kegiatan CSR. / Workforce engagement and CSR activity implementation.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan saat ini telah menjadi perhatian banyak pihak. Dalam hal ini, Perseroan juga menyadari bahwa pemantauan aspek-aspek berkelanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan merupakan hal penting. Namun, harus diakui bahwa pengetahuan tentang aspek keuangan berkelanjutan terutama di kalangan karyawan Perseroan masih sangat terbatas.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

The implementation of sustainable finance has now become the concern of many parties. In this case, the Company also realizes that monitoring sustainable aspects which include environmental, social and sustainable governance aspects is critical. However, it must be admitted that knowledge about sustainable finance aspects, especially among the Company's employees, is still very limited.

Oleh karena itu, untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dijalankan dengan baik di masa depan, Perseroan berkomitmen akan terus melakukan sosialisasi dan meningkatkan pemahaman atas pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan, terutama di level manajerial.

Therefore, to support the implementation of sustainable finance to be carried out well in the future, the Company is committed to continuously disseminating and improving the understanding of the importance of implementing sustainable finance for all of the Company's workforce, especially at the managerial level.

Selain kesadaran internal, salah satu kendala lain yang Perseroan hadapi pada tahun 2021 untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan adalah lesunya kondisi perekonomian seiring dengan terjadinya pandemi Covid 19. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan beradaptasi dengan terus berupaya memperbaiki kinerja melalui inovasi produk dan layanan, serta fokus pada kanal-kanal *online* untuk meningkatkan penjualan.

In addition to internal awareness, among the obstacles the Company faced in 2021 to achieve sustainable finance was the sluggish economic condition in line with the Covid 19 pandemic. In response to these challenges, the Company has adapted by continuously striving to improve performance through product and service innovation, as well as focusing on online channels to increase sales.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Budaya Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai utama yang terdiri dari semangat, kerjasama, fokus pada konsumen, dan berorientasi pada hasil. Sebagai wujud komitmen menciptakan kinerja berkelanjutan, nilai-nilai budaya Perseroan senantiasa dijadikan pijakan dalam perumusan berbagai kebijakan dan strategi, serta kegiatan operasional.

Nilai-nilai budaya ini diperkenalkan sejak proses rekrutmen melalui penandatanganan kode etik, dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan. Sosialisasi nilai-nilai serta budaya keberlanjutan juga dijalankan pada setiap kegiatan pelatihan dan berbagai acara temu muka antara manajemen dengan karyawan, baik secara *offline* maupun *online*.

Secara khusus, upaya yang dijalankan guna mendukung pembangunan berkelanjutan pada tahun 2021 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha;
2. Menjalankan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
3. Mengembangkan kompetensi tenaga kerja, baik terkait kemampuan teknis, non-teknis, maupun pemahaman atas prinsip-prinsip keberlanjutan, serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan;
4. Menyediakan dukungan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, baik informasi keuangan maupun keberlanjutan; dan
5. Meningkatkan partisipasi aktif dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang lestari.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

A. Target dan Realisasi

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi / Realization 2021	Persentase Pencapaian Target / Target Achievement Percentage
Telepon selular / Cellphones			
Penjualan / Sales	458.156	425.219	92,81%
COGS	416.990	384.095	92,11%
Laba Kotor / Gross Profit	41.166	41.124	99,90%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9,0%	9,7%	

ACTIVITIES IN BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company's culture is built on core values consisting of passion, cooperation, customer focus, and results-oriented. As a form of commitment to creating sustainable performance, the Company's cultural values are always used as a basis in the formulation of various policies and strategies, as well as operational activities.

These cultural values were introduced from the recruitment process to the signing of code of conduct, and are continuously internalized in the various activities of the Company. Dissemination of sustainability values and culture is also carried out in every training activity and various face-to-face events between management and employees, both offline and online.

In particular, the efforts carried out to support sustainable development in 2021 are detailed below:

1. Always applying prudence principle in carrying out business activities;
2. Running operations that are more efficient and environmentally friendly;
3. Developing competency of workforce, both related to technical, non-technical skills, as well as understanding of sustainability principles, as well as their application in every business activity carried out by the Company;
4. Providing support for access to information for all stakeholders, both financial and sustainability information; and
5. Increasing active participation in shared efforts to improve community welfare and a sustainable environment.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenues and Profit and Loss [F.2]

A. Target and Realization

In million Rupiah

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi / Realization 2021	Persentase Pencapaian Target / Target Achievement Percentage
Voucher isi ulang / Top-up Vouchers			
Penjualan / Sales	31.238	22.855	73,16%
COGS	28.431	17.116	60,20%
Laba Kotor / Gross Profit	2.807	5.739	204,48%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9,0%	25,1%	
Lain-lain / Others			
Penjualan / Sales	31.238	27.880	89,25%
COGS	28.431	24.653	86,71%
Laba Kotor / Gross Profit	2.807	3.227	114,97%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9%	12%	
Total			
Penjualan / Sales	520.632	475.955	91,42%
COGS	473.852	425.864	89,87%
Laba Kotor / Gross Profit	46.780	50.090	107,08%
Laba Kotor / Gross Profit (%)	9,0%	10,5%	

B. Capaian Keuangan 2021

Dalam Rupiah

2021	2020	2019
Pendapatan Neto / Net Revenues		
475.954.529.475	494.469.692.213	966.725.371.267
Rugi Usaha / Operating Loss		
(23.595.029.424)	(57.795.598.973)	(35.218.865.421)
EBITDA		
1.002.689.057	(29.655.888.080)	(24.146.571.055)
Jumlah Aset / Total Assets		
97.103.946.855	111.295.495.695	136.433.406.842
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		
4.221.200.180.766	4.084.070.381.509	3.836.514.312.689
Total Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiency		
4.124.096.233.911	(3.972.774.885.814)	(3.700.080.905.847)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

B. Financial Achievement 2021

in Rupiah

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance [F.3]

In 2021, the Company did not invest in financial instruments or ongoing projects.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]a

Sepanjang tahun 2021, program lingkungan hidup diarahkan pada upaya pelestarian lingkungan sekitar. Dalam hal ini, Perseroan di berbagai kesempatan senantiasa menghimbau seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk memerhatikan lingkungannya dengan memastikan agar seluruh aktivitas yang dilakukan tidak mencemari lingkungan. Penerapan kinerja lingkungan hidup dalam kegiatan sehari-hari di kantor dan gerai-gerai Perseroan lain sebagai berikut:

1. Penghematan penggunaan kertas;
2. Penghematan penggunaan air;
3. Penghematan penggunaan listrik; dan
4. Mengurangi pemakaian air minum dalam kemasan plastik

Dari sisi program, salah seorang anggota Direksi Perseroan telah membuat *website* cinta damai dengan alamat <https://cintabumi.com/> sebagai media penyebaran artikel yang mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan cinta bumi. Total biaya pembuatan website adalah sebesar Rp30.000.000.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan. Perseroan tidak memproduksi sendiri produk-produk yang diperjual belikan. Namun, seluruh produk yang Perseroan salurkan telah memenuhi seluruh aspek regulasi di Indonesia dan memiliki keamanan yang layak bagi pelanggan dan telah mempertimbangkan keramahan dari sisi lingkungan.

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Hingga akhir tahun 2021, kantor dan gerai-gerai Perseroan berstatus sewa sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait penggunaan listrik karena pengelolaannya dijalankan oleh pemilik gedung. Bagaimanapun, Perseroan menerapkan kebijakan hemat energi di lingkungan kantor dan gerai-gerai. Kebijakan hemat energi tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan seluruh pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi energi dengan meminimalisir pemakaian daya listrik PLN di lingkungan kantor dan gerai-gerai serta memakai komponen elektrik yang hemat energi. Perseroan juga menggunakan program '*Smart Electricity*' sehingga penerangan dan pendingin ruangan pada kantor dan

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Costs [F.4]a

Throughout 2021, environmental programs are directed at preserving the surrounding environment. In this case, on various occasions, the Company continues to encourage all employees and stakeholders to pay attention to the environment by ensuring that all activities carried out do not pollute the environment. The implementation of environmental performance in daily activities in the Company's offices and other outlets is as follows:

1. Paper use saving;
2. Water consumption saving;
3. Electrical consumption saving; and
4. Reduction in the use of drinking water in plastic packaging

In terms of programs, one of the members of the Company's Board of Directors has created a peace-loving website accessible at <https://cintabumi.com> as a medium to disseminate articles that encourage people to care about the environment and love the earth. The total cost of creating a website is Rp30,000,000.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company conducts business activities in the trading sector. The Company does not manufacture its own traded products. However, all of the products that the Company distributes have complied with all regulatory aspects in Indonesia and have adequate safety for customers and have considered environmental friendliness.

ENERGY ASPECT

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Until the end of 2021, the Company still rents building space for use of its office and stores. Therefore the Company does not have data related to electricity usage because the management is carried out by the building owner. However, the Company implements an energy-saving policy in the office and store environments. The energy saving policy is continuously disseminated to all stakeholders, especially employees and all parties who have a relationship with the Company.

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

As part of its sustainability commitment, the Company continues to pursue energy efficiency by minimizing the use of electricity from PLN in the office environment and by using energy-efficient electrical components. The Company also uses the '*Smart Electricity*' program so that lighting and air conditioning in the office runs automatically and centrally. In addition, to support

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

gerai-gerai berjalan secara otomatis dan tersentralisasi. Selain itu, untuk menunjang operasional usaha yang membutuhkan alat tertentu, Perseroan memakai teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan menjalankan pemeliharaan (*maintenance*) secara tertib.

ASPEK AIR

Penggunaan Air [F.8]

Hingga akhir tahun 2021, kantor dan gerai-gerai Perseroan berstatus sewa sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait penggunaan air karena pengelolaannya dijalankan oleh pemilik gedung. Bagaimanapun, Perseroan menerapkan kebijakan hemat air di lingkungan kantor dan gerai-gerai. Kebijakan hemat air tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan dan seluruh pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan senantiasa menjaga dan merawat lingkungan kerja Perseroan agar ramah lingkungan. Di sekitar kantor Pusat, Perseroan menanam, menjaga, dan merawat berbagai jenis tanaman dan pohon untuk menciptakan lingkungan yang asri.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan karena wilayah operasi Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Namun, manajemen dan beberapa karyawan Perseroan senantiasa berupaya untuk turut serta dalam menjaga kelestarian alam. Beberapa program lingkungan yang melibatkan manajemen dan karyawan di antaranya:

1. Pendirian *website* cinta bumi oleh anggota Direksi. Program ini bekerja sama dengan para pegiat lingkungan yang bertujuan memproduksi serta menyebarkan berbagai artikel bertema lingkungan. Melalui *website* ini, masyarakat diajak untuk peduli kepada lingkungan dan memberikan dukungan nyata terhadap aktivitas cinta bumi. *Website* tersebut dapat diakses pada <https://cintabumi.com/>; dan
2. Kebijakan peduli lingkungan berupa arahan yang senantiasa disampaikan kepada karyawan untuk turut serta dalam berbagai program lingkungan baik dalam lingkup luas maupun kecil seperti kelestarian lingkungan sekitar.

business operations that require certain devices, the Company uses appropriate technology that is environmentally friendly and performs routine maintenance.

WATER ASPECT

Water Use [F.8]

Until the end of 2021, the Company still rents building space for use of its office and stores, so that the Company does not have data related to water use because office management is carried out by the building owner. However, the Company implements energy-saving and water-saving policies in the office environment. The energy-saving and water-saving programs are always disseminated to all stakeholders, especially employees and all parties who have a relationship with the Company.

ASPECTS OF BIODIVERSITY

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity [F.9]

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation or biodiversity areas. However, the Company always maintains and takes care of its work areas to create an environmentally friendly environment. Around the head office, the Company plants, maintains, and nurtures various types of plants and trees to create green environment.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

Throughout 2021, the Company did not carry out biodiversity conservation initiatives, since the Company's operational areas are not located in conservation or biodiversity areas. However, the management and a number of employees of the Company always strive to participate in preserving the nature. Some environmental programs that involve the participation of the management and employees include:

1. The establishment of the Cinta Bumi website by members of the Board of Directors. This program collaborates with environmental activists with the aim of producing and disseminating various environmental-themed articles. Through this website, the public is encouraged to care about the environment and provide real support for earth-loving activities. The website can be accessed at <https://cintabumi.com/>; and
2. Environmental care policies in the form of directives that are always conveyed to employees to participate in various environmental programs, both large and small, such as environmental conservation.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya [F.11]

Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perseroan berasal dari aktivitas kerja sehari-hari di lingkungan kantor dan gerai-gerai. Dari kategori Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), emisi yang dihasilkan Perseroan terdiri dari:

- 1) Pemakaian bahan bakar
Pemakaian bahan bakar terutama berasal dari kendaraan yang dipakai oleh manajemen dan karyawan. Sehingga Perseroan tidak memiliki data pasti tentang pemakaian bahan bakar. Dari sisi operasional, Perseroan tidak melakukan produksi yang memakai bahan bakar dalam jumlah besar.
- 2) Pemakaian listrik
Perseroan memanfaatkan listrik untuk kegiatan operasional di kantor. Saat ini, bangunan kantor dan gerai-gerai Perseroan berstatus sewa sehingga Perseroan tidak memiliki data terkait pemakaian listrik.
- 3) Perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang
Wilayah operasional Perseroan sebagian besar terpusat di area Jawa. Sehingga Perseroan memakai fasilitas pesawat terbang hanya untuk keperluan tertentu. Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki data terkait penggunaan pesawat terbang. Pada masa-masa mendatang, Perseroan akan melakukan pendataan dengan lebih baik.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beberapa upaya pengendalian emisi di antaranya:

1. Pemakaian daya listrik PLN sesuai kebutuhan;
2. Penggunaan komponen listrik yang hemat energi;
3. Penggunaan *smart electricity* di kantor;
4. Penerapan WFH di tengah pandemi Covid 19;
5. Penggunaan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan menjalankan pemeliharaan (*maintenance*) secara tertib; dan
6. Konsumsi BBM tidak berlebih dan sesuai kebutuhan;

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Aktivitas bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan data tersebut pada Laporan Keberlanjutan. Adapun limbah non-B3, baik limbah organik maupun non-organik, pengelolannya dijalankan oleh pemilik gedung. Hal ini

EMISSION ASPECT

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

Emissions generated by the Company's operational activities come from daily work activities in the office environment. From the category of Greenhouse Gas (GHG) Emissions, the emissions produced by the Company consist of:

- 1) Fuel consumption
Fuel consumption mainly comes from vehicles used by the management and employees. Therefore, the Company does not have exact data on fuel consumption. From an operational perspective, the Company does not run production that uses large amounts of fuel.
- 2) Electricity consumption
The Company utilizes electricity for operational activities in the office. Currently, the Company still rents space for use of its office and stores, so that the Company does not have data related to electricity consumption.
- 3) Business travel by airplane
The Company's operational areas are mostly concentrated in the Java area. Therefore, the Company uses aircraft facilities only for certain purposes. At this time, the Company does not have data related to the use of aircraft. Going forward, the Company will conduct better data management.

Emission Reduction Efforts and Achievements Done [F.12]

In order to achieve a reduction in emissions consumed by the Company as well as to produce a sustainable quality of air and environment, the Company takes the following emission control efforts:

1. Use of PLN electricity as needed;
2. Use of energy-efficient electrical components;
3. Use of smart electricity in the office;
4. Implementation of WFH in the midst of the Covid-19 pandemic;
5. Use of appropriate technology that is environmentally friendly and perform routine maintenance; and
6. Mindful fuel consumption as needed;

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

Amount of Waste and Effluent Produced by Type [F.13]

The Company's business activities do not produce hazardous and toxic waste (B3) so that the Company cannot present this data in the Sustainability Report. As for non-B3 waste, both organic and non-organic waste, this waste management is carried out by the building owner, as the Company only rents building space

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

dikarenakan kantor dan gerai-gerai Perseroan berstatus sewa. Sehingga data tersebut juga tidak dapat disajikan pada Laporan Keberlanjutan.

Bagaimanapun, Perseroan menerapkan kebijakan peduli lingkungan di seluruh lingkungan kantor dan gerai-gerai. Di antara isi kebijakan tersebut adalah membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan kantong plastik, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kebijakan tersebut senantiasa disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik manajemen, karyawan, pelanggan, serta seluruh pihak yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Mekanisme pengelolaan limbah di kantor dan gerai-gerai dijalankan oleh pemilik gedung. Hal ini dikarenakan kantor dan gerai-gerai Perseroan berstatus sewa.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Perseroan.

KINERJA SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan menjual berbagai produk telepon, *voucher*, dan lain-lain. Saat ini, alat telekomunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam hidup masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk telekomunikasi berkualitas dan mengikuti tren terkini guna menunjang kegiatan masyarakat.

Guna menjamin kualitas produk dan layanan, Perseroan senantiasa menerima saran dan masukan untuk meningkatkan mutu dan layanan, serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik seluruh keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan juga selalu disertai informasi yang akurat tentang spesifikasi produk dan cara pemakaiannya.

for use of its office and stores. As such, the data also cannot be presented in the Sustainability Report.

However, the Company implements environmental care policy throughout the office environment. Among the contents of the policy are putting away trashes, reducing the use of plastic bags, and keeping the environment clean. This policy is continuously disseminated to all stakeholders, including management, employees, customers, and all parties who have a working relationship with the Company.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

The waste management mechanism in the office is run by the building owner, as the Company only rents building space for use of its office and stores.

Spill Occurred [F.15]

Throughout 2021, there were no spills or leaks of B3 waste in all of the Company's operational areas. This is because the Company does not produce hazardous or toxic waste so that there would be no spill potential to occur.

COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled [F.16]

As of December 31, 2021, the Company did not receive any environmental complaints caused by the Company's business activities.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company sells various telecommunication products, vouchers, and others. Currently, telecommunication device has become an inseparable part of people's lives. Therefore, the Company is committed to delivering quality telecommunication products that follows the latest trends to support people's activities.

In order to ensure the quality of products and services, the Company always accepts feedbacks and inputs to improve its quality and services, as well as pays attention to and responds well to all customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about product specifications and how to use them.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F] Sustainability Performance [F]

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan menjadikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu prioritas utama dalam rangkaian proses pengelolaan usaha secara keseluruhan. Bagi Perseroan, SDM merupakan ujung tombak yang akan memastikan tercapainya target-target jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan yang dimiliki.

Saat ini, Perseroan telah memiliki sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang terpadu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan peninjauan terhadap kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki, seraya melakukan penyempurnaan dan penyesuaian selaras dengan perkembangan industri terkini.

Bentuk penyempurnaan kualitas pengembangan SDM di Perseroan mencakup program rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karir karyawan melalui pelatihan yang berkelanjutan, penelaahan kinerja, serta penetapan skema penghargaan dan sanksi untuk meningkatkan produktivitas. Berbagai program pelatihan dan pembekalan juga dirancang secara intensif untuk mengembangkan keahlian dan sikap mental positif seluruh karyawan sehingga dapat mengimbangi rencana-rencana strategis Perseroan.

Fokus pelatihan pada tahun 2021 terutama menasar pada pendalaman atas pengetahuan produk, keterampilan penjualan, dan peningkatan layanan kepada konsumen. Sementara untuk meningkatkan kompetensi karyawan di Kantor Pusat dijalankan utamanya dengan melakukan *review* kinerja karyawan secara keseluruhan guna mengetahui relevansi kompetensi karyawan selaras dengan perkembangan terkini. Pendekatan secara lebih personal juga dilakukan untuk semakin mendekatkan hubungan antara karyawan dengan manajemen, dan antar karyawan secara keseluruhan. Hal ini terbukti memberikan dampak yang positif, seperti di antaranya karyawan terdorong untuk mengkomunikasikan segala permasalahan dengan sesama dan atasan, sehingga hal-hal yang membutuhkan penanganan dengan segera dapat dilakukan secara simultan. Pada akhirnya, budaya ini juga turut meningkatkan kualitas kinerja secara karyawan secara keseluruhan.

EMPLOYMENT ASPECT

The Company treats Human Resources (HR) development as one of the main priorities in the series of overall business management processes. For the Company, HR is the spearhead that will ensure the achievement of short-term and long-term targets. Therefore, the Company always pays great attention to the improvement of quality and competence of its employees.

Currently, the Company has an integrated HR management and development system in accordance with the needs and development of the Company. The Company continues to review its HR management policies while making improvements and adjustments in line with the latest industry developments.

Among the Company's programs of HR development quality improvement includes recruitment programs, competency development and employee careers through continuous training, performance reviews, and establishment of reward and sanction schemes to increase productivity. Various training and debriefing programs are also designed intensively to develop skills and positive mental attitude of all employees to help them balance out the Company's strategic plans.

Training in 2021 was focused primarily on deepening product knowledge, sales skills, and customer service improvements. Meanwhile, to improve the competence of employees at the Head Office, the Company primarily conducts review of employee performance as a whole to find out the relevance of employee competence in line with the latest developments. A more personal approach is also taken to closely foster relationship between employees and management, and between employees as a whole. This is proven to have a positive impact, for instance, employees are encouraged to communicate their problems with others and superiors, so that matters that require immediate handling can be done simultaneously. In the end, this culture also helps improve the overall quality of employee performance.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan kerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Rekrutmen

Penerimaan karyawan baru didasarkan kepada kebutuhan Perseroan dan disesuaikan dengan persyaratan penerimaan yang telah ditetapkan Perseroan. Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk bergabung di Perseroan.

Perekrutan karyawan untuk mengisi kekosongan jabatan dilakukan dengan mendahulukan model rekrutmen internal, yakni mempromosikan karyawan yang telah ada. Hal ini sekaligus untuk mendukung terciptanya sistem jenjang karir yang mendorong perkembangan karyawan lebih baik. Jika tidak ada karyawan yang dapat memenuhi kualifikasi untuk posisi yang tersedia, maka Perseroan akan mencari kandidat prospektif diluar Perseroan.

Sistem Jenjang Karir

Perseroan mempromosikan kenaikan jabatan karyawan berdasarkan pertimbangan prestasi kerja dan/atau kebutuhan organisasi. Pengisian kekosongan jabatan yang lebih tinggi di Perseroan diberikan prioritas kepada karyawan tetap yang sudah ada yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal employment opportunities to all its employees in accordance with the competencies and capabilities of employees regardless of their gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other matters that are not related to a person's level of professionalism.

Recruitment

New-hire recruitment is based on the needs of the Company and adjusted to the recruitment requirements set by the Company. The Company recruits new employees selectively in order to find prospective employees who have potential and achievements to join the Company.

Employee recruitment to fill vacancies is carried out by prioritizing internal recruitment model, namely promoting existing employees. This is also to support the creation of a career path system that encourages better employee development. If there are no employees who can meet the qualifications for the available positions, the Company will look for prospective candidates outside the Company.

Career Path System

The Company promotes employee based on their work performance and/or organizational needs. The filling of vacancies in higher positions in the Company is prioritized for existing permanent employees who have the criteria set by the Company.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always complies with the applicable laws and regulations related to employment in Indonesia. Therefore, the Company does not have underage or forced labor. This is stated and can be accounted for through a Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by each employee before working in the Company.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company always pays attention to the appropriateness of wages received by the Company's employees. Every employee who works in the Company receives wage at least according to the regional minimum wage set by the Regional Government.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

Manajemen remunerasi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan baik tetap maupun kontrak melalui dua komponen. Komponen pertama adalah komponen kompensasi yang terdiri atas gaji pokok, insentif khusus, tunjangan, insentif bonus, dan lembur. Komponen kedua adalah komponen benefit yang terdiri atas BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan tunjangan lainnya.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian jaminan Kesehatan pekerja, penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, tempat ibadah, tempat parkir, serta alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Guna menjaga kualitas kinerja, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan secara terukur. Setiap calon karyawan tetap yang diterima akan diberikan pembekalan dalam masa percobaan. Perseroan juga melakukan penempatan kerja karyawan baru di beberapa posisi untuk mengenalkan Perseroan lebih lanjut.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh SDM untuk mengikuti pelatihan- pelatihan yang berhubungan dengan pekerjaan masing- masing. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menjalankan pelatihan eksternal secara khusus. Namun Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat internal serta pembekalan terutama bagi karyawan baru guna menunjang pelaksanaan kerja tiap-tiap posisi.

Pelatihan pada tahun 2021 diselenggarakan bersama Grup, termasuk entitas anak, dengan materi sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknis

- 1) Pelatihan tentang produk
 - Samsung Galaxy Fold & Flip
 - Samsung S 21 series
 - Samsung A Series
 - Oppo F7 Series
 - Vivo X & Y Series
- 2) Pelatihan tentang sistem
 - Pelatihan kasir sistem Turboly
 - Pelatihan gudang sistem Turboly
- 3) Pelatihan tentang produk aksesoris:
 - Pelatihan produk Oase
 - Pelatihan produk aksesoris Samsung
 - Pelatihan produk dukungan untuk tablet

Remuneration management is carried out based on the implementation of duties and responsibilities of each employee, both permanent and contract, through two components. The first component is the compensation component which consists of basic salary, special incentives, allowances, bonus incentives, and overtime. The second component is the benefit component which consists of BPJS Health, BPJS Employment, and other benefits.

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company is always committed to creating a decent and safe work environment for all employees. This is proven by the provision of health insurance for workers, the provision of safe, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, places of worship, parking lots, as well as smoke detection devices, and fire extinguishing facilities.

Employee Training and Competency Development [F.22]

In order to maintain performance quality, the Company is committed to continuously improving the competence and skills of employees in a measurable manner. Every prospective permanent employee recruited will be given a briefing on a probationary period. The Company also placed new employees in several positions to introduce the Company further.

The Company provides opportunity as wide as possible for all its employees to take part in trainings related to their respective jobs. In 2021, the Company did not carry out specific external training. However, the Company provides internal training and debriefing especially for new employees to support the implementation of work in each position.

Training in 2021 was held with the Group, including subsidiaries, with the following materials:

1. Hard Skills

- 1) Product training:
 - Samsung Galaxy Fold & Flip
 - Samsung S 21 series
 - Samsung A Series
 - Oppo F7 Series
 - Vivo X & Y Series
- 2) System training:
 - Cashier Turboly training
 - Warehouse Turboly training
- 3) Accessories training:
 - Oase Training
 - Samsung accessories training
 - Tablet support training

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

2. Pelatihan Non-teknis

- 1) Pelatihan penanganan pengaduan:
 - Pelatihan layanan pelanggan di dalam toko
 - Pelatihan layanan *pick up store* produk Samsung
- 2) Pelatihan pasar *online*:
 - Konten Youtube
 - Konten Tiktok
 - Konten Instagram

2. Soft Skills

- 1) Handling complaint training:
 - Customer Service in store training
 - Samsung pick up store
- 2) Online market training:
 - Youtube Content
 - Tiktok Content
 - Instagram Content

Kategori / Category	Pelatihan / Training	Jumlah Batch / Total Batches	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan tentang produk / Product training	Samsung	12 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	80 peserta / trainees
	Oppo	5 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	40 peserta / trainees
	Vivo	5 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	25 peserta / trainees
	Tablet Series	6 <i>batch</i> Jabodetabek / batches in Jabodetabek	12 peserta / trainees
Pelatihan tentang sistem / System training	Sistem kasir Turboly / Cashier Turboly	12 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	150 peserta / trainees
	Sistem Gudang Turboly / Warehouse Turboly	2 <i>batch</i> Jabodetabek / batches in Jabodetabek	12 peserta / trainees
	Mitra Gramedia / Partner Gramedia	16 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	300 peserta / trainees
Pelatihan tentang produk aksesoris / Accessories training	Produk Oase / Oase Training	5 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	80 peserta / trainees
	Aksesoris Samsung / Samsung Accessories	10 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	50 peserta / trainees
Pelatihan penanganan pengaduan / Handling complain training	Penanganan pengaduan / Complaint handling	3 <i>batch</i> Jabodetabek	25 peserta / trainees
	<i>Pickup store</i>	6 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	50 peserta / trainees
Pelatihan pasar <i>online</i> / Online market training	Konten Youtube / Youtube Content	3 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	60 peserta / trainees
	Konten Tiktok / Tiktok Content	10 <i>batch</i> Nasional / batches nation-wide	80 peserta / trainees

ASPEK KEMASYARAKATAN

Perseroan berupaya untuk terus memberikan manfaat dengan keberadaannya bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat sekitar. Hal tersebut merupakan sebuah komitmen Perseroan untuk menjadi *good corporate citizen* sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan segenap pemangku kepentingan lainnya, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan program-program sosial yang dijalankan seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan. Diharapkan, Perseroan pada masa-masa mendatang dapat berkontribusi lebih besar kepada masyarakat sekitar dalam mendukung program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat baik di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, maupun lingkungan.

SOCIAL ASPECT

The Company strives to continuously provide benefits through its presence for all stakeholders, including the surrounding community. This is the Company's commitment to become a good corporate citizen as a form of responsibility to the community and all other stakeholders, either directly or indirectly.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company strives to continuously improve social programs carried out in line with the Company's business development. It is expected that in the future the Company will be able to contribute more to the surrounding community in supporting programs to improve community welfare in the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa program sosial di antaranya:

1. Aksi sosial bertema “keranjang sembako” di mana Perseroan membagikan sembako kepada warga di sekitar Kantor Pusat yang berlangsung pada Februari-Juni 2021.
2. Menyumbangkan hewan kurban ke Masjid jami Assuhaimiah di Kebon Sirih, Jakarta dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dikarenakan kondisi keuangan Perseroan yang tengah merugi. Namun demikian, Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam bidang TSJL yang diharapkan dapat segera dijalankan pada masa-masa mendatang. Berdasarkan 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia, kebijakan program TJSL Perseroan akan diarahkan pada empat hal yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (8) berkurangnya kesenjangan (10) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (12), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (17).

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi terutama terkait penyediaan produk dan proses penjualan. Dalam bidang pengembangan produk, Perseroan senantiasa mengenalkan produk-produk telekomunikasi dan aksesoris keluaran terbaru untuk menunjang kebutuhan masyarakat dan tren terkini.

Dari sisi proses penjualan, Perseroan memanfaatkan berbagai kanal *online* melalui *market place* terkemuka. Penggunaan *market place* merupakan upaya Perseroan untuk adaptif dengan perkembangan teknologi di era digital. Selain itu, penjualan produk melalui *market place* juga menjadikan Perseroan lebih dekat dengan pelanggan sehingga mampu menghadirkan kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat, efisien, dan mudah.

In 2021, the Company organized several social programs, among others:

1. Social action with the theme “basket of groceries” in which the Company distributes staple food to residents around the Head Office. The event took place in February-June 2021.
2. Donating sacrificial animals to the Jami Assuhaimiah Mosque in Kebon Sirih, Jakarta, in commemoration of Eid al-Adha.

Public Complaints [F.24]

Throughout 2021, the Company did not receive any reports of public complaints related to violations committed by the Company in the environmental sector.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) [F.25]

In 2021, the Company did not hold environmental social responsibility (TJSL) activities, as the Company is currently running in loss. However, the Company has established a policy in the TSJL sector which is expected to be implemented in the future. Based on the 17 points of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, the Company's CSR program policies will be directed to four things, namely decent work and economic growth (8) reducing inequality (10) responsible consumption and production (12), as well as partnerships to achieve goals (17).

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/ SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

In 2021, the Company made several innovations, particularly related to provision of products and sales process. In the field of product development, the Company continues to roll out the latest telecommunication products and accessories to support people's needs and follow the latest trends.

In terms of sales process, the Company utilizes various online channels through reputable market places. The use of market places reflects the Company's effort to be adaptive to technological developments in the digital era. In addition, selling products through market places also makes the Company closer to customers, which enables the Company to deliver customer needs more quickly, efficiently, and easily.

KINERJA KEBERLANJUTAN [F]

Sustainability Performance [F]

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dijual oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2021, tidak terdapat penarikan produk yang dijual oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan menjual produk-produknya melalui *marketplace* serta transaksi langsung via media sosial WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan pada beberapa *marketplace* tersebut. Berdasarkan survei tersebut, tingkat kepuasan pelanggan sangat puas, sebagai berikut:

Market Place	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level
Shopee	Sangat puas / Very satisfied
Akulaku	Sangat puas / Very satisfied
GoStore	Sangat puas / Very satisfied
Tokopedia	Sangat puas / Very satisfied
Lazada	Sangat puas / Very satisfied
JD.ID	Sangat puas / Very satisfied
Bukalapak	Sangat puas / Very satisfied
BliBli	Sangat puas / Very satisfied
Oke.com	Sangat puas / Very satisfied

LAIN-LAIN [G]

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.I]

Hingga Laporan ini ditulis, Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company is always committed to providing safe and quality products to its customers. The products offered by the Company are produced from manufacturers that have safety and health standards. The licensing, certification and distribution stages have been carried out by ensuring customer safety.

Impact of Products/Services [F.28]

The Company has assessed all products distributed and sold to customers. In every product sold by the Company, the side effects that may arise are always communicated to customers in a transparent manner.

Number of Recalled Product [F.29]

In 2021, there were no products recalled by the Company due to component errors. The Company always takes proper anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company sells its products through marketplace and direct transactions via social media namely WhatsApp, Instagram, and TikTok. Customer satisfaction is evaluated through customer satisfaction level survey provided in some of these marketplaces. Based on the survey, customer satisfaction is identified to be in a very satisfied level, as described below:

OTHERS [G]

Written Verification from Independent Party [G.I]

Up until this report is written, the Company has not used an independent party to carry out written verification.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan [G.2]

Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Sustainability Report [G.2].

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Trikomsel Oke Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in Sustainability Report 2021 of PT Trikomsel Oke Tbk has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents hereof. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2022 / March, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



DEDET YANDRINAL
Komisaris Utama
President Commissioner



DAVID TAE HOON KHIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director



JASON ALEKSANDER KARDACHI
Direktur
Director



MATTHEW PAUL RICHARDS
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Trikonsel Oke Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2022, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil Pembaca / Reader's Profile :
 Nama Lengkap / Full Name :
 Nama Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
 Email :

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

- Pemegang Saham / Shareholder
- Pemerintah / Government
- Masyarakat / Public
- Media

FEEDBACK SHEET

Thank you for your willingness in reading Sustainability Report 2021 of PT Trikonsel Oke Tbk. To improve the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance and as input for the preparation of Sustainability Report 2022, we expect your time to fill in Feedback Sheet below and send it back to us.

Identification of Stakeholders (pick one)

- Pelanggan / Customer
- Mitra Kerja/Pemasok / Business Partner/Supplier
- Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada: / Please send back this feedback sheet to: PT Trikonsel Oke Tbk Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Telepon : (+62 21) 3190 5997	1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti / This Sustainability Report is easy to understand
	<input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Tahu / No Idea <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree
	2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan / This report has explained positive and negative information of the Company
	<input type="checkbox"/> Setuju / Agree <input type="checkbox"/> Tidak Tahu / No Idea <input type="checkbox"/> Tidak Setuju / Disagree
	3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda / What Material Topics are most important to you
	(nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting) / (score 1 – least important up to 5 = most important)
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact () ▪ Kepegawaian / Employment () ▪ Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai / Employee Career and Competency Development () ▪ Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development () ▪ Privasi Nasabah / Customer Privacy () ▪ Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan / Product Portfolio and Sustainable Services ()
	4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini / Please kindly provide your feedback/suggestion/comments for this Report

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Laporan Keberlanjutan Perseroan mulai dibuat untuk tahun 2021 sehingga belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan sebelumnya.

Response on Feedbacks of the Previous Year Report

The Company's first Sustainability Report is made in 2021, thus there there is no response on feedback of the previous year report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT TRIKOMSEL OKE TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT TRIKOMSEL OKE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Jason Aleksander Kardachi |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Australia, PA8289685 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel OkeTbk and Its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trikomsel Oke Tbk; | 4. We are responsible for internal control of PT Trikomsel Oke Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2022 / March 9, 2022

Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur/President Director

Jason Aleksander Kardachi
Direktur/Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00017/2.0969/AU.1/05/1256-3/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No.: 00017/2.0969/AU.1/05/1256-3/1/III/2022****The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors****PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiencies and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trikonsel Oke Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anaknya mencatat jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 151.231.348.097 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 4.124.006.233.911, serta liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 1.232.979.435.104. Rencana Perdamaian PT Trikonsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini PT Trikonsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo, yang menyebabkan kewajiban tersebut belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trikonsel Oke Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 35 to the consolidated financial statements which states that PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries record a total comprehensive loss amounting to Rp 151,231,348,097 for the year ended December 31, 2021 and equity deficiency amounting to Rp 4,124,006,233,911, with consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 1,232,979,435,104. The Composition Plan of PT Trikonsel Oke Tbk as disclosed in Note 35 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. At this time, PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due, that cause those liabilities have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2019, PT Trikomsel Oke Tbk telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank dan pada tahun 2021, Perusahaan telah mengajukan rencana restrukturisasi utang yang baru dan Perusahaan telah mendapatkan jawaban tertulis bahwa rencana restrukturisasi utang yang baru sedang didiskusikan di internal bank serta Perusahaan tetap diminta untuk meningkatkan kinerjanya oleh bank. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan dari bank atas rencana restrukturisasi yang baru ini. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters (continued)

On April 24, 2019, PT Trikomsel Oke Tbk applied for restructuring plan of bank loans and in 2021, The Company has proposed a new debt restructuring plan and the Company has received a written answer that the new debt restructuring plan is being discussed internally by the bank and the Company is still being asked to improve its performance by the bank. Until the date of the independent auditors' report has not yet received the approval for the new restructuring plan. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 35 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

9 Maret 2022 / March 9, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	19.016.216.722	2,4,33	13.006.175.908	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	11.383.388.458	2,5,33	5.001.593.380	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	146.229.028	2,6,33	746.239.311	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	31.773.195.178	2,7,26	47.345.192.261	Inventories - net
Beban dibayar di muka	-	2	40.942.800	Prepaid expenses
Uang muka	2.752.672.904	2,8	3.473.917.817	Advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	143.686.350	2,16	570.963.694	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	65.215.388.640		70.185.025.171	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	4.957.770.093	2,11	4.976.206.063	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih	8.862.192.095	2,10	12.691.844.075	Right-of-use - net
Aset tetap - bersih	7.840.284.094	2,9	16.931.940.244	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.053.271.499	2,16d	1.996.367.727	Deferred tax assets
Aset lain-lain	9.175.040.434	2,12,33	4.514.112.415	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	31.888.558.215		41.110.470.524	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	97.103.946.855		111.295.495.695	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,14,33		Trade payables
Pihak ketiga	536.491.646.977	36	523.395.100.284	Third parties
Pihak berelasi	59.315.068.012	30a	59.315.068.012	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	65.923.031.757	2,15,33	62.824.992.088	Other payables - third parties
Utang pajak	5.774.733.489	2,16b	6.334.947.418	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	280.628.495.957	2,17,33	114.848.525.098	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,33,36		Current maturities of long-term loan:
Utang bank	344.049.016.081	13	199.382.351.664	Bank loans
Utang sewa	6.102.831.471	19	6.102.831.470	Lease liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.298.284.823.744		972.203.816.034	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,33,36		Long-term loans - net of current maturities:
Beban masih harus dibayar	238.877.593.377	17	263.540.041.587	Accrued expenses
Utang bank	1.986.330.367.467	13	2.148.641.031.884	Bank loans
Utang sewa	4.560.551.919	19	8.291.298.010	Lease liability
Utang lain-lain - pihak berelasi	679.157.406.897	2,30,33,36	672.057.188.331	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	10.066.085.403	2,18,30	15.939.503.010	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.923.351.959	2,16d	3.397.502.653	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.922.915.357.022		3.111.866.565.475	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.221.200.180.766		4.084.070.381.509	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 untuk saham seri A dan Rp 50 untuk saham seri B				Share capital - par value Rp 100 of share capital series A and Rp 50 of share capital series B
Modal dasar -				Authorized share capital -
55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B pada tahun 2021 dan 2020				55,178,540,980 shares series A and 14,718,621,534 shares series B in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B pada tahun 2021 dan 2020	1.990.106.494.550	2,20	1.990.106.494.550	13,794,635,246 shares series A and 12,212,859,399 shares series B in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2,4,21	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21.002.517.008	2	21.002.517.008	Difference in foreign currency translation of financial statements
Defisit				Deficit
Dicadangkan	7.000.000.000		7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(8.299.501.245.362)		(8.154.236.091.000)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(4.036.552.128.581)		(3.891.286.974.219)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan nonpengendali	(87.544.105.330)	2,22	(81.487.911.595)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(4.124.096.233.911)		(3.972.774.885.814)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	97.103.946.855		111.295.495.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN BERSIH	475.954.529.475	2,24	494.469.692.213	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(425.864.217.897)	2,25	(466.581.209.560)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	50.090.311.578		27.888.482.653	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(45.121.129.063)	2,26	(40.872.079.215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28.564.211.939)	2,27	(44.812.002.411)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(23.595.029.424)		(57.795.598.973)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(145.650.164.174)	2,28	(225.028.362.340)	Finance costs
Penghasilan keuangan	241.446.062		170.513.157	Finance income
Lain-lain - bersih	15.070.279.475	2,29	4.729.888.477	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(153.933.468.061)		(277.923.559.679)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(183.415.100)	2,16c	-	Current
Tangguhan	(530.759.800)	2,16e	1.327.022.242	Deferred
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(154.647.642.961)		(276.596.537.437)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.264.480.596	2,18	5.039.916.190	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(938.185.732)	2,16d	(1.108.781.562)	Related income tax expenses
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(151.321.348.097)		(272.665.402.809)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(148.591.448.740)		(272.133.998.746)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(6.056.194.221)		(4.462.538.691)	Noncontrolling interest
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(154.647.642.961)		(276.596.537.437)	NET LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(145.265.154.362)		(268.202.864.017)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(6.056.193.735)		(4.462.538.792)	Noncontrolling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(151.321.348.097)		(272.665.402.809)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(5,71)	23	(10,46)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Parent Entity		Defisit/ Deficit							
Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapangkan/ Unappropriated	Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies		
Saldo 1 Januari 2020	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.886.004.649.825)	(3.623.055.533.044)	(77.025.372.803)	(3.700.080.905.847)	Balance January 1, 2020
Dampak likuidasi entitas anak	-	-	-	-	(28.577.158)	(28.577.158)	-	(28.577.158)	Liquidation of subsidiaries effect
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(268.202.864.017)	(268.202.864.017)	(4.462.538.792)	(272.665.402.809)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(8.154.236.091.000)	(3.891.286.974.219)	(81.487.911.595)	(3.972.774.885.814)	Balance December 31, 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(145.265.154.362)	(145.265.154.362)	(6.056.193.735)	(151.321.348.097)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(8.299.501.245.362)	(4.036.552.128.581)	(87.544.105.330)	(4.124.096.233.911)	Balance December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	476.554.539.758	499.645.087.220	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(396.474.429.208)	(437.976.693.371)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(548.101.750)	(5.761.647)	Payment of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(11.130.755.623)	(16.266.857.525)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha dan kegiatan operasi lainnya	(41.767.919.462)	(35.242.264.675)	Payment of operating expenses and other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(6.339.312.872)	(2.562.287.215)	Payment of finance charge
Penerimaan bunga	241.446.062	170.513.157	Interest received
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	20.535.466.905	7.761.735.944	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 9)	7.500.000.000	25.235.000	Receipt from sale of fixed assets (Note 9)
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(20.680.000)	(107.352.618)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	7.479.320.000	(82.117.618)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(18.274.000.000)	(2.850.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3.730.746.091)	-	Payment of lease liabilities
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(22.004.746.091)	(2.850.000.000)	NET CASH BY USED FOR FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	6.010.040.814	4.829.618.326	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	13.006.175.908	8.176.557.582	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	19.016.216.722	13.006.175.908	CASH AND BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikonsel Oke Tbk ("entitas induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliandra Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Ariyanti Artisari, S.H.M.Kn., No. 16 tanggal 29 April 2021 mengenai perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang antara lain untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04.2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan No. AHU-AH.01.03-0312384 tanggal 19 Mei 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan entitas induk ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. entitas induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas induk berdomisili di Jalan Kebon Sirih Raya Kavling 63, Kebon Sirih, RT.4/RW.2, Kb. Sirih, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengoperasikan secara keseluruhan masing-masing 40 dan 56 toko.

Entitas induk utama adalah seluruh pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5%.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, entitas induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham entitas induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikonsel Oke Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliandra Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Articles of Association of the parent entity have been amended several times, the last of which was the Notarial Deed of Ariyanti Artisari, S.H.M.Kn., No. 16 dated April 29, 2021 regarding changes to the provisions in the Company's Articles of Association, among others to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04.2020. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-0312384 on May 19, 2021.

Based on the Articles of Association of the parent entity, the scope of activities of the parent entity is to conduct business in the manufacturing, trading, information and communication industries, financial activities, leasing and leasing activities without option rights and other business support and other service activities. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The parent entity is domiciled at Jalan Kebon Sirih Raya Kavling 63, Kebon Sirih, RT.4 / RW.2, Kb. Sirih, Central Jakarta, City of Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10340.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group operated a total of 40 and 56 outlets.

The main parent entity is all shareholders with ownership of more than 5%.

b. Public Offering of Shares of the Company

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp 225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, entitas induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham entitas induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham entitas induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp 266.644.000.000; dan/atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp 856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp 807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					2021	2020
Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,98%	2013	173.174	176.162
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99995%	2013	120.012	128.980
PT Globe Kita Terang Tbk	Jakarta	Perdagangan/Trading	89,69%	2007	13.423	10.616
PT Trikonsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	1%	2015	152	3.949
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/Non-active*	67%	-	1.404	1.404
PT Trisatindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	70%	2013	2.573	2.567
Trikonsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading**	100% (2019)	2008	-	-
Tidak langsung melalui Trikonsel Pte. Ltd., Singapura/Indirectly through Trikonsel Pte. Ltd., Singapore						
Trikonsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading**	100% (2019)	2013	-	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with par value Rp 100 each with exercise price of Rp 856 each share or amounting to Rp 266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp 856 per MCB unit or amounting to Rp 807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah/ Total Assets (in millions of Rupiah))	
					2021	2020
Tidak langsung melalui						
PT Okeshop/Indirectly through						
PT Okeshop						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,02%	2013	173.174	176.162
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	152.	3.949
Tidak langsung melalui						
PT Globe Kita Terang Tbk/ Indirectly through PT Globe Kita Terang Tbk						
PT Herbal Globe Natural (dahulu/ formerly PT Persada Centra Digital)						
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan / Trading	99,975%	2010	8.775	8.774
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,995%	2011	5.624	1.301
			99,95%	2009	104	132
Tidak langsung melalui						
PT Trio Distribusi/ Indirectly through PT Trio Distribusi						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,00005%	2013	120.012	128.980
PT Herbal Globe Natural (dahulu/ formerly PT Persada Centra						
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan / Trading	0,025%	2010	8.775	8.774
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,005%	2011	5.624	1.301
			0,05%	2009	104	132

Catatan:

- * : Dalam proses likuidasi
** : Likuidasi

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, entitas induk mendirikan TD yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar TD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 09 tanggal 20 Januari 2020 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005471.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036602 tanggal 22 Januari 2020. The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 5.000.000.000 berasal dari entitas induk dan Okeshop sehingga kepemilikan entitas induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Notes:

- * : In the liquidation process
** : Liquidation

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH. 01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The latest amendment to the TD's Articles of Association was the Notary Deed of Kristanti Suryani, S.H., No. 09 dated January 20, 2020 regarding changes in the composition of the management and amendments to Article 3 to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0005471.AH.01.02.The year 2020 is dated January 22, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0036602 dated 22 January 2020. The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD began its commercial operation in 2013.

The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop)

Anggaran Dasar OS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 tanggal 26 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0324960.Tahun 2019 tanggal 2 September 2019.

Entitas induk memiliki secara langsung 99,99995% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan, industry pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Okeshop berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, entitas induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp 25.000.000 berasal dari entitas induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp 24.975.000 dan Rp 25.000, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh entitas induk, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.975.000 dan Rp 25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop)

The OS Articles of Association have been amended several times, the most recent is by notarial deed Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 dated 26 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 dated 30 August 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0324960. Tahun 2019 dated 2 September 2019.

The parent company directly owns 99.99995% shares of Okeshop which is engaged in trading, processing industry, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, other business support and other service activities. Okeshop is domiciled in Jakarta.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp 25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) amounting to Rp 24,975,000 and Rp 25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become amounting to Rp 2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP to become amounting to Rp 1,999,975,000 and Rp 25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada entitas induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.999.000 dan Rp 1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Globe Kita Terang Tbk (dahulu PT Global Teleshop Tbk)

PT Globe Kita Terang Tbk (Dahulu PT Global Teleshop Tbk Dan Entitas Anak) ("GKT") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.kn No. 14 tanggal 30 Juni 2021 mengenai perubahan Nama Perseroan dari PT Global Teleshop Tbk menjadi PT Globe Kita Terang Tbk dan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan beberapa ketentuan antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.14/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037357.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp 24,000 and Rp 1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp 1,999,999,000 and Rp 1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Globe Kita Terang Tbk (formerly PT Global Teleshop Tbk) (GKT)

PT Globe Kita Terang Tbk (Formerly PT Global Teleshop Tbk and Subsidiaries) (GKT) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the last of which is by notary deed Aryanti Artisari, S.H., M.kn No. 14 dated June 30, 2021 regarding changes to the Company's Name from PT Global Teleshop Tbk to PT Globe Kita Terang Tbk and Article 1 of the Company's Articles of Association and changes to several provisions, among others, to be adjusted to the provisions of POJK No. 15 / POJK.14 / 2020 on the plan and implementation of the General Meeting of Shareholders of The Open Company. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037357. AH.01.02. Year 2021 dated June 30, 2021.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (dahulu PT Global Teleshop Tbk)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>
PT Globe Kita Terang Tbk	910.108.440.000

Akuisisi saham PT Globe Kita Terang Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 22).

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham GKT menyetujui perubahan domisili GKT dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GKT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu entitas induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana entitas induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GKT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan entitas induk pada GKT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp 234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp 150.858.741.934.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (formerly PT Global Teleshop Tbk) (GKT)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

<u>Nilai Buku Aset Bersih/ Asset Net Book Value</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control</u>
261.155.635.628	648.952.804.372

The acquisition of shares of PT Globe Kita Terang Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp 648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 22).

Based on the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 70 dated June 29, 2018 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 17, 2018 where the shareholders of GKT approved the change of domicile of GKT from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta. Until the date of the consolidated financial statements, the State Gazette related to this change is still in the process of being completed.

On May 1 and 7, 2013, GKT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of GKT through negotiation market. The Company's total ownership in GKT became 89.69%. Total purchase of shares amounting to Rp 234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounting to Rp 150,858,741,934.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trikonsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan entitas induk, sepakat mendirikan TIMI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI adalah sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp 247.500.000 atau setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan entitas induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp 2.500.000 atau setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., entitas induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan TSI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham entitas induk di TSI adalah sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp 2.016.890.280 atau setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, TSI belum beroperasi secara komersial dan sedang dalam proses likuidasi.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, entitas induk telah mendirikan entitas Anak di Indonesia dengan nama Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp 1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 2.500.000.000 berasal dari entitas induk dan Trio Distribusi sehingga kepemilikan entitas induk dan Trio Distribusi masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trikonsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named TIMI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 dated on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI is 2,475 shares amounting to Rp 247,500,000 or equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp 2,500,000 or equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named TSI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 dated August 24, 2015. The Company's ownership in TSI is 15,276 shares amounting to Rp 2,016,890,280 or equal to 67% share ownership. As of December 31, 2021, TSI has not yet operated commercially and is in the process of liquidation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a Subsidiary in Indonesia namely Trisatindo with total share capital of Rp 1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp 2,500,000,000 was subscribed by the Company and Trio Distribusi, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2019, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, entitas induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, entitas induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi entitas induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Pada tahun 2020, TPL telah dilikuidasi sesuai dengan Final Circular to Creditor dari AJ Capital selaku likuidator.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomsel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan TSPL yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. TSPL bergerak pada bidang perdagangan industri.

Pada tahun 2020, TSPL telah dilikuidasi sesuai dengan Final Circular to Creditor dari AJ Capital selaku likuidator.

PT Herbal Globe Natural (HGN) (dahulu PT Persada Centra Digital)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GKT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	Total assets
Total liabilitas	40.318.229.905	Total liabilities
Aset bersih	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Noncontrolling interest
Aset bersih yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

Pada tanggal 30 Desember 2011, GKT menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

In 2020, TPL has been liquidated according to AJ Capital's Final Circular to Creditor as liquidator.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary which is located in Singapore, established TSPL which is also located in Singapore with ownership of 100%. TSPL is engaged in general wholesale trade.

In 2020, TSPL has been liquidated according to AJ Capital's Final Circular to Creditor as liquidator.

PT Herbal Globe Natural (HGN) (formerly PT Persada Centra Digital)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GKT acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, wherein GKT owns 90% ownership interest in HGN.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

On December 30, 2011, GKT increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (dahulu PT Persada Centra Digital) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GKT di HGN sebesar 19.995 saham dengan total Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di HGN masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar HGN adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 08 tanggal 8 Agustus 2020 mengenai perubahan nama, perubahan Pasal 3, dan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00057063.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GKT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama GD. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GKT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada GKT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GKT di GD sebesar 19.999 saham dengan total Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada TD. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (formerly PT Persada Centra Digital) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in HGN to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 dated March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GKT's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in HGN consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

The latest amendment to the HGN's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 08 dated August 8, 2020 regarding changes in names, changes to Article 3, and changes in the composition of the management. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated 19 August 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated 19 August 2020.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GKT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named GD. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 dated March 25, 2011. GKT's ownership in GD is 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in GD to GKT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.2014 dated August 22, 2014. GKT's ownership in GD is 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 share in GD to TD. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar GD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0320977 tanggal 27 Agustus 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GKT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	Total assets
Total liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset bersih	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset bersih yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GKT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GKT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

The last amendment to GD's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated 20 August 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 dated 27 August 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0320977 dated 27 August 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GKT acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GKT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 dated March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM is 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GKT's ownership in PCM is 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada tahun 2015, manajemen entitas induk memutuskan untuk menghapus *goodwill* dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 lembar saham PCM kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar PCM adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0321007 tanggal 27 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk berdasarkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Dedet Yandrinal	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	David Tae Hoon Khim	:	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur	:	Matthew Paul Richards	:	Director
Direktur	:	Jason Aleksander Kardachi	:	Director

Susunan komite audit entitas induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Ketua	:	David Tae Hoon Khim	:	Chairman
-------	---	---------------------	---	----------

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

In 2015, the Company's management had written-off *goodwill* from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708.AH.01.11.Tahun 2017 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in PCM is 99.95% and 0.05% share ownership, respectively.

The latest amendment to the PCM's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 16 dated 20 August 2019 regarding changes in domicile, changes in management composition and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 dated 27 August 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0321007 dated 27 August 2019.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

On December 31, 2021 and 2020, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on was as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Sampai saat ini, entitas induk masih mencari kandidat yang tepat sebagai Komite Audit dengan mempertimbangkan cakupan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diwajibkan untuk pemenuhan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris entitas induk adalah Mely.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 68 dan 76 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi entitas induk pada tanggal 9 Maret 2022. Direksi entitas induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Until now, the parent entity is still looking for the right candidate as the Audit Committee by considering the scope of duties, responsibilities, and requirements required to fulfill POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

As of December 31, 2021 and 2020, the Secretary of the parent entity is Mely.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group employed 68 and 76 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 9, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Berikut ini adalah Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK No. 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**c. Adoption of New and Revised Standards and
Interpretation**

The following are new Standards, revisions and interpretations that are relevant to financial reporting and are effective for the years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to PSAK No. 111, "Wa'd Accounting"
- Amendment to PSAK No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 Annual improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 13, "Investment Property", PSAK No. 48, "Impairment of Assets", PSAK No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service x1 Concession Arrangements"

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi
(lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Revisi PSAK No. 107 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"
- Revision to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except for Amendments to PSAK No. 1, Amendment to PSAK No. 16, Amendment to PSAK No. 25, Revision to PSAK No. 107 and Amendment to PSAK No. 46, which are effective beginning January 1, 2023 and PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependangalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

f. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan kas di bank, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

f. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

i. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Buildings and leasehold improvement</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	3 - 20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	8
Peralatan kantor/ <i>Office equipments</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8
Perlengkapan kantor/ <i>Office furniture</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associates.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Lease Transactions

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Transaksi Sewa (lanjutan)

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Lease Transactions (continued)

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Lease Transactions (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

m. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

n. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas imbalan kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits

The Group provides employees benefits liabilities in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group for employees benefits liabilities are calculated as present value of employees benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of employees benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of employees benefits liabilities included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liabilities (asset) for the period by applying the discount rate used to measure employees benefits liabilities at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of benefit liabilities employee being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expenses Recognition (continued)

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset.

Expenses are recognized as income on accrual basis.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan entitas anak di Singapura diselenggarakan dalam Dolar Singapura, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The books of accounts of Singapore subsidiaries are maintained in Singapore Dollar, which is also the functional currency of those entities. The books of accounts of subsidiaries were translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Assets and liabilities for each statement of each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	14.269	14.105
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.534	10.644

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, diklasifikasikan sebagaimana aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash banks, trade receivables, other receivable and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Effective Interest Method ("EIR")

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, utang bank, beban masih harus dibayar dan utang sewa, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables from third parties, other payables from related parties, bank loans, accrued expenses and lease liability, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instrument (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy

v. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi neto per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

w. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure at the related end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 35).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 35).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2u dan 33.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 33.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material penyisihan imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2q dan 18.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods in which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2q and 18.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri atas:

	2021	2020	
Kas	95.377.269	1.173.877.899	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.561.892.989	9.057.722.697	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.990.306.070	128.510.959	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.175.021.031	15.873.658	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.081.420.454	89.420.535	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	521.793.292	859.629.083	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.853.956	16.767.491	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.451.606	2.997.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.114.210	2.323.269	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	739.183	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	690.463	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	188.181	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	-	66.223	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	17.350.853.608	10.174.929.348	Subtotal

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation. Further details are disclosed in Notes 2g and 7.

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2021
Bank (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	1.401.042.291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.105.594
PT Bank DBS Indonesia	52.809.730
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.631.840
PT Bank ICBC Indonesia	19.591.493
PT Bank Central Asia Tbk	10.750.835
PT Bank ANZ Indonesia	54.062
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	-
Subtotal	1.569.985.845
Dolar Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	-
Total bank	18.920.839.453
Total kas dan bank	19.016.216.722

Kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo Kas dan bank (Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021
PT Global Digital Niaga	2.078.397.437
PT Gramedia Pustaka Utama	-
Lain-lain	9.304.991.021
Total	11.383.388.458

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan PT Globe Kita Terang Tbk, entitas anak (Catatan 13).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	10.524.937.091
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	178.144.005
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	309.900.000
Lebih dari 90 hari	371.307.362
Total	11.383.388.458

4. CASH AND BANKS (continued)

	2020	
		<i>Banks (continued)</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
		<i>PT Bank J TRUST Indonesia Tbk</i>
Subtotal	1.655.673.817	<i>Subtotal</i>
Dolar Singapura		<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.694.844	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Total bank	11.832.298.009	Total banks
Total kas dan bank	13.006.175.908	Total cash on hand and in bank

Cash and banks as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on Cash and banks (Note 13). As of December 31 2021 and 2020, there are no placement of cash and banks to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from third parties as follows:

	2020	
		<i>PT Global Digital Niaga</i>
		<i>PT Gramedia Pustaka Utama</i>
		<i>Others</i>
Total	5.001.593.380	Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and Globe Kita Terang Tbk, subsidiary (Note 13).

The aging analysis of the above trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
Total	5.001.593.380	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Seluruh piutang lain-lain dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain Grup masing-masing sebesar 146.229.028 dan Rp 746.239.311, merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2021	2020
Telepon selular	27.293.871.067	43.791.372.435
Kartu perdana dan voucher isi ulang	3.562.829.898	3.724.623.710
Aksesoris	1.027.913.522	1.509.635.020
Lain-lain	2.656.461.939	1.087.442.344
Total	34.541.076.426	50.113.073.509
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(2.767.881.248)	(2.767.881.248)
Bersih	31.773.195.178	47.345.192.261

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	2.767.881.248	1.781.818.462
Pencadangan tahun berjalan	-	986.062.786
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	2.767.881.248	2.767.881.248

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 425.864.217.897 dan Rp 466.581.209.560 (Catatan 25).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

All other receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's other receivables amounting to 146,229,028 and Rp 746,239,311, respectively, represent invoices for discounts on purchases, incentives, support / promotional programs and others.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

7. INVENTORIES

Inventories consists of:

	2021	2020	
Telepon selular	27.293.871.067	43.791.372.435	Cellular phone
Kartu perdana dan voucher isi ulang	3.562.829.898	3.724.623.710	Starterpack and reload vouchers
Aksesoris	1.027.913.522	1.509.635.020	Accessories
Lain-lain	2.656.461.939	1.087.442.344	Others
Total	34.541.076.426	50.113.073.509	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(2.767.881.248)	(2.767.881.248)	Less allowance for impairment losses
Bersih	31.773.195.178	47.345.192.261	Net

The changes of allowance for impairment losses in value of inventories is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.767.881.248	1.781.818.462	Beginning balance of the year
Pencadangan tahun berjalan	-	986.062.786	allowance during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	2.767.881.248	2.767.881.248	Ending balance of the year

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in 2021 dan 2020 amounted to 425,864,217,897 and Rp 466,581,209,560 respectively (Note 25).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.940.000.000 dan Rp 18.505.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan dan titipan pembelian persediaan untuk dijual masing-masing sebesar Rp 2.752.672.904 dan Rp 3.473.917.817.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	46.810.341.527	-	6.988.800.000	-	39.821.541.527	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.019.289.800	-	-	-	8.019.289.800	Vehicles
Peralatan kantor	127.820.556.875	-	-	-	127.820.556.875	Office equipment
Perlengkapan kantor	81.318.768.963	20.680.000	54.932.400	-	81.284.516.563	Office furniture
Total harga perolehan	263.968.957.165	20.680.000	7.043.732.400	-	256.945.904.765	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	36.672.156.529	1.336.386.891	2.358.720.000	-	35.649.823.420	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.963.701.437	18.529.452	-	-	7.982.230.889	Vehicles
Peralatan kantor	124.513.393.226	2.044.321.426	-	-	126.557.714.652	Office equipment
Perlengkapan kantor	77.887.765.729	1.077.662.854	49.576.873	-	78.915.851.710	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	247.037.016.921	4.476.900.623	2.408.296.873	-	249.105.620.671	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	16.931.940.244				7.840.284.094	Book Value

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories and fixed assets (Note 9) owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 15,940,000,000 and Rp 18,505,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ADVANCES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents advances for purchase of inventories represent deposits for purchase of inventories for sale amounting to Rp 2,752,672,904 and Rp 3,473,917,817, respectively.

9. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2020					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	42.310.341.527	4.500.000.000	-	-	-	46.810.341.527	Building and leasehold improvements
Kendaraan	8.019.289.800	-	-	-	-	8.019.289.800	Vehicles
Peralatan kantor	127.726.021.848	107.352.618	12.817.591	-	-	127.820.556.875	Office equipment
Perlengkapan kantor	81.435.126.339	-	116.357.376	-	-	81.318.768.963	Office furniture
Total harga perolehan	259.490.779.514	4.607.352.618	129.174.967	-	-	263.968.957.165	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	33.663.276.637	3.008.879.892	-	-	-	36.672.156.529	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.934.074.296	29.627.141	-	-	-	7.963.701.437	Vehicles
Peralatan kantor	117.605.011.723	3.048.812.454	12.817.591	3.872.386.640	124.513.393.226	Office equipment	
Perlengkapan kantor	80.242.380.405	1.619.940.999	102.169.035	(3.872.386.640)	77.887.765.729	Office furniture	
Total akumulasi penyusutan	239.444.743.061	7.707.260.486	114.986.626	-	-	247.037.016.921	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	20.046.036.453					16.931.940.244	Book Value

Pada tahun 2021 dan 2020, beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada Beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 4.476.900.623 dan Rp 7.707.260.486.

In 2021 and 2020, depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under General and administrative expenses amounting to Rp 4,476,900,623 and Rp 7,707,260,486, respectively.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed assets which are full depreciated and are still in use as follows:

	2021	2020	
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.218.054.374	28.218.054.374	Building and leasehold improvements
Kendaraan	7.635.686.710	7.635.686.710	Vehicles
Peralatan kantor	105.173.892.852	105.173.892.852	Office equipments
Perlengkapan kantor	74.921.041.394	74.921.041.394	Office furniture
Total	215.948.675.330	215.948.675.330	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	7.500.000.000	25.235.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(4.635.435.527)	(14.188.341)	Book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	2.864.564.473	11.046.659	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.940.000.000 dan Rp 18.505.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup menyewa toko dan bangunan. Masa sewa berkisar antara 2-3 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 19).

10. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutasi atas aset hak guna adalah sebagai berikut:

		2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition cost	
Toko dan bangunan	16.174.483.645	-	-	-	16.174.483.645	Outlet and building	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Toko dan bangunan	3.482.639.570	3.829.651.980	-	-	7.312.291.550	Outlet and building	
Nilai Buku	12.691.844.075				8.862.192.095	Book Value	
		2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition cost	
Toko dan bangunan	-	16.174.483.645	-	-	16.174.483.645	Outlet and building	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Toko dan bangunan	-	3.482.639.570	-	-	3.482.639.570	Outlet and building	
Nilai Buku	-				12.691.844.075	Book Value	

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories (Note 7) and fixed assets owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 15,940,000,000 and Rp 18,505,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of December 31, 2021 and 2020.

The Group leases outlet and building. The lease term range from 2-3 years. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 19).

10. RIGHT OF USE

Details and movements of use rights assets are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba bersih Entitas Asosiasi:		
Saldo awal	4.938.118.363	4.709.507.904
Bagian atas rugi bersih	(18.435.970)	
Penyesuaian selisih kurs dan bagian nilai aset bersih entitas asosiasi	-	228.610.459
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.957.770.093	4.976.206.063

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD 10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD 4.900 dan SGD 5.100.

Pada tahun 2021 dan 2020, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. sudah tidak melakukan kegiatan operasional.

Ringkasan informasi keuangan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total aset (dalam Rupiah)	10.189.243.199	10.155.522.570
Total liabilitas (dalam Rupiah)	71.345.050	73.303.685
Laba (rugi) bersih (dalam Rupiah)	(155.703.437)	(99.440.250)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang jaminan	8.708.750.434	4.012.182.415
Aset pengampunan pajak - bersih	466.290.000	501.930.000
Total	9.175.040.434	4.514.112.415

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba bersih Entitas Asosiasi:			Less accumulated share in net earnings from Associate:
Saldo awal	4.938.118.363	4.709.507.904	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih	(18.435.970)		Share in net loss
Penyesuaian selisih kurs dan bagian nilai aset bersih entitas asosiasi	-	228.610.459	Adjustments for foreign exchange differences and the share of net asset value of associates
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	4.957.770.093	4.976.206.063	Carrying value of investment in Associate using equity method

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD 10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. amounting to SGD 4,900 and SGD 5,100, respectively.

In 2021 and 2020, there is no operational activity performed by Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

The summarized financial information for Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., are as follows:

	2021	2020	
Total aset (dalam Rupiah)	10.189.243.199	10.155.522.570	Total assets (in Rupiah)
Total liabilitas (dalam Rupiah)	71.345.050	73.303.685	Total liabilities (in Rupiah)
Laba (rugi) bersih (dalam Rupiah)	(155.703.437)	(99.440.250)	Net income (loss) (in Rupiah)

12. OTHERS ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
Uang jaminan	8.708.750.434	4.012.182.415	Deposit
Aset pengampunan pajak - bersih	466.290.000	501.930.000	Tax amnesty assets - net
Total	9.175.040.434	4.514.112.415	Total

The Group entered into several shop and building rental agreements using security deposits as security for these agreements. These agreements can be renewed upon the end of the lease term by mutual agreement of both parties.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	2021	2020	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	489.382.211.452	491.732.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Tranche A</i>			<i>Tranche A</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	309.444.745.595	324.738.745.595	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.108.176.943	148.108.176.943	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.846.742.959	64.846.742.959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Tranche B</i>			<i>Tranche B</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	813.385.017.863	813.385.017.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	348.008.263.383	348.008.263.383	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.204.225.353	157.204.225.353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	2.330.379.383.548	2.348.023.383.548	Subtotal
Dikurangi bagian jangka panjang	(1.986.330.367.467)	(2.148.641.031.884)	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	344.049.016.081	199.382.351.664	Short-term portion

Entitas Anak

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, GKT telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 173.382.211.452 dan Rp 175.732.211.452.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, GKT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, GKT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

The Subsidiaries

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, GKT has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 173,382,211,452 and Rp 175,732,211,452.

Working Capital Revolving II

On February 23, 2011, GKT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, GKT obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31 2021 and 2019, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2016, GKT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2019	Rp 4.473.900.000
Tahun 2021	Rp 12.527.000.000
Tahun 2021	Rp 18.790.500.000
Tahun 2022	Rp 25.054.000.000
Tahun 2023	Rp 28.633.200.000
Tahun 2024	Rp 44.739.300.000
Tahun 2025	Rp 44.739.311.452

Total

Rp 178.957.211.452

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2021	Rp 22.120.000.000
Tahun 2021	Rp 33.180.000.000
Tahun 2022	Rp 44.240.000.000
Tahun 2023	Rp 50.560.000.000
Tahun 2024	Rp 79.000.000.000
Tahun 2025	Rp 79.000.000.000

Total

Rp 316.000.000.000

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (Inverse Order) dan tidak dikenakan denda.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

On September 6, 2016, GKT had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2019
Year 2021
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Working Capital Loan Revolving II

Year 2019
Year 2021
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (Inverse Order) and are not subject to fines.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

GKT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

GKT telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 33.548.103.377 dan Rp 42.981.478.496, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Selama tahun 2021 dan 2020, GKT telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I masing-masing sebesar Rp 2.350.000.000 dan Rp 1.775.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

GKT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming *Strategic Partnership* with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200 million;
- Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.
- Act as a guarantor of debt

GKT has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

The related interest expense on long-term bank loans for the years ended December 31, 2021 and 2020 of Rp 33,548,103,377 and Rp 42,981,478,496, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

During 2021 and 2019, GKT has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 2,350,000,000 and Rp 1,775,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GKT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 324.000.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 756.000.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 309.444.745.595 dan Rp 324.738.745.595 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 813.385.017.863.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, GKT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with BNI to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with BNI to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 on June 22, 2017, BNI's loan balance was restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounting to Rp 324,000,000,000 and *Tranche B* amounting to Rp 756,000,000,000 (Note 36).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 309,444,745,595 and Rp 324,738,745,595, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 813,385,017,863, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Utang bank BNI dijamin dengan Kas dan bank, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 4, 5 dan 7).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BNI sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman *Tranche B* telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *facility agent* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Perusahaan dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp 875.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 262.007.042.254 dan *Tranche B* sebesar Rp 611.349.765.259 (Catatan 36).

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Bank loan from BNI are secured by Cash and banks, trade receivables, and inventories (Notes 4,5 and 7).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BNI bank debt was not recorded in the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the *facility agent* and PT Bank Central Asia Tbk as the *security agent*. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a *Tranche A* Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp 1,065,000,000,000 and *Tranche B* which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 years and is renewable for a further period of 2 years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 years with maximum credit limit of Rp 975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *facility agent* signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp 875,000,000,000.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated 22 June 2017, the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan balance was restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounting to Rp. 262,007,042,254 and *Tranche B* amounting to Rp. 611,349,765,259 (Note 36).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 64.846.742.959. *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 157.204.225.353.

Pada tahun 2019 saldo kelompok pembiayaan (*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*) seluruhnya merupakan utang terhadap Bank Mandiri. Sedangkan bank BNI dan BCA sudah tidak termasuk didalam *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 7).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan BCA yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt ("T/R")* dan *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, (iii) fasilitas *forex line*, dan (iv) fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diaktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H., No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BCA telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 34.500.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 79.179.925.023 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 148.108.176.943 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 348.008.263.383

Utang bank BCA dijamin dengan Kas dan bank, piutang usaha dan persediaan (Catatan 4, 5, dan 7).

Penambahan yang terjadi ditahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BCA sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the above credit facilities is divided into *Tranche A* with balances of Rp Rp 64,846,742,959, respectively. *Tranche B* with balances of Rp 157,204,225,353, respectively.

In 2019, the balance of the *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* was entirely a debt to Bank Mandiri. Meanwhile, BNI and BCA banks are not included in the *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 5 and 7).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with BCA as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) *Omnibus Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt ("T/R")* and *standby Letter of Credit ("SBLC")* facility, (iii) *Forex Line* facility, and (iv) *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 58 dated September 10, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and *Time Loan Revolving* facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 on June 22, 2017, BCA's loan balance was restructured on January 1, 2017, into *Tranche A* amounting to Rp 34,500,000,000 and *Tranche B* amounting to Rp 79,179,925,023 (Note 37).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 148,108,176,943, respectively and *Tranche B* amounted Rp 348,008,263,383 respectively.

Bank loan from BCA are secured by Cash and banks, trade receivables and inventories (Notes 4, 5, and 7).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BCA bank debt was not recorded in the financing group (*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Peralihan Utang Bank

Pada tanggal 30 Januari 2021, seluruh bank asing membuat transfer *certificate* yang berisi pengalihan jumlah utang Perusahaan di masing-masing bank kepada PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). Pada tanggal 12 Mei 2021 seluruh proses pengalihan telah selesai dilakukan, dengan telah diberikannya konfirmasi terakhir dari Madison Pacific Trust Limited selaku Agent.

Adapun nilai pada setiap *transfer certificate* tersebut adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	IDR	
Kreditor awal			initial creditors
PT Bank ANZ Indonesia	-	54.311.731.467	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	123.551.788.449	Standard Chartered Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	4.544.574	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Standard Chartered Bank, Singapura	10.500.000	-	Standard Chartered Bank, Singapura
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	70.914.560.519	Deutsche Bank AG, Jakarta
Deutsche Bank Singapore	6.812.032	-	Deutsche Bank Singapore

Sehingga dengan selesainya proses pengalihan tersebut maka selanjutnya SPP merupakan kreditor dari Perusahaan menggantikan bank asing.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 36), seluruh utang bank milik Perusahaan telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

<i>Tranche A</i>		<i>Grace Period</i>	<i>Tranche A</i>	
Tahun 2017		15%	Year 2017	
Tahun 2018		2%	Year 2018	
Tahun 2019		3%	Year 2019	
Tahun 2021		10%	Year 2021	
Tahun 2022		15%	Year 2022	
Tahun 2023		55%	Year 2023	
Total		100%	Total	
<i>Tranche B</i>			<i>Tranche B</i>	
Tahun 2024		2,5%	Year 2024	
Tahun 2025		2,5%	Year 2025	
Tahun 2026		5%	Year 2026	
Tahun 2027		5%	Year 2027	
Tahun 2028		85%	Year 2028	
Total		100%	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pokok pinjaman dan bunga pinjaman utang bank *Tranche A* yang telah jatuh tempo sebesar Rp 181.338.604.629 dan Rp 133.488.697.483. Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank tersebut (Catatan 36).

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Bank Loan

On January 30, 2021, all foreign banks made a transfer *certificate* containing the transfer of the total debt of the parent entity in each bank to PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). on 12 May 2021 the entire transfer process has been completed, with the last confirmation from Madison Pacific Trust Limited as Agent.

The values for each transfer certificate are as follows:

So that with the completion of the transfer process, then SPP is the creditor of the parent entity replacing the foreign bank.

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 36), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

As of December 31, 2021, the Company has the principal and loan interest of bank loans *Tranche A* has already matured amounted to Rp 181,338,604,629 and Rp 133,488,697,483 As of April 24, 2019, the Company applied for restructuring plan of the bank loans (Note 36).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Peralihan Utang Bank (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tranche A	8,5%	8,5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Central Asia Tbk Tranche B	5%	5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	1%	1%

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	118.471.950.921
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	17.532.571.921
PT Indosat Tbk	2.639.393.399	8.992.021.924
PT Lenovo Indonesia	2.250.000.000	3.000.000.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.700.000.000
PT World Innovative Telecommunication	1.862.770.000	6.299.810.000
PT ZTE Indonesia	1.800.000.000	2.700.000.000
PT Telekomunikasi Selular	563.757.811	2.298.825.247
PT Karunia Berlian Makmur	491.268.968	2.055.037.968
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	270.457.515.692	242.944.467.218
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura USD7.929.579 pada tahun 2021 dan 2020)	113.147.242.047	111.846.791.091
PT HTC Indonesia (USD41.835 pada 2021 dan 2020)	596.944.033	590.083.093
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp 1 miliar (USD89.581 pada 2021 dan 2020)	1.278.232.185	1.263.540.901
Total pihak ketiga	536.491.646.977	523.395.100.284
Pihak berelasi (Catatan 30)	59.315.068.012	59.315.068.012
Total	595.806.714.989	582.710.168.296

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp 63.241.989.400 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp 128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Bank Loan (continued)

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tranche A	8,5%	8,5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Club Dea	5%	5%
PT Bank Central Asia Tbk Tranche B	5%	5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1%	1%
PT Bank Central Asia Tbk	1%	1%

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	118.471.950.921
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	17.532.571.921
PT Indosat Tbk	2.639.393.399	8.992.021.924
PT Lenovo Indonesia	2.250.000.000	3.000.000.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.700.000.000
PT World Innovative Telecommunication	1.862.770.000	6.299.810.000
PT ZTE Indonesia	1.800.000.000	2.700.000.000
PT Telekomunikasi Selular	563.757.811	2.298.825.247
PT Karunia Berlian Makmur	491.268.968	2.055.037.968
Others (below of Rp 1 billion)	270.457.515.692	242.944.467.218
US Dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore USD 7,929,579 in 2021 and 2019)	113.147.242.047	111.846.791.091
PT HTC Indonesia (USD41,835 in 2021 and 2019)	596.944.033	590.083.093
Others, each below of Rp 1 billion (USD89,581 in 2021 and 2020)	1.278.232.185	1.263.540.901
Total third parties	536.491.646.977	523.395.100.284
Related party (Note 30)	59.315.068.012	59.315.068.012
Short-term portion	595.806.714.989	582.710.168.296

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, trade payables as of September 30, 2017 amounted to Rp 191,570,218,083 has been converted into share capital series A amounted to Rp 63,241,989,400 (Note 20) and the difference amounted to Rp 128,328,228,683 has been recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Catatan 36):

14. TRADE PAYABLES (continued)

Classification of trade payables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (Note 36):

	2021		Total/ Total
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	
Pihak ketiga/Third party	536.491.646.977	-	536.491.646.977
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.315.068.012	-	59.315.068.012
	595.806.714.989	-	595.806.714.989

	2020		Total/ Total
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than 1 year	
Pihak ketiga/Third party	523.395.100.284	-	523.395.100.284
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	59.315.068.012	-	59.315.068.012
	582.710.168.296	-	582.710.168.296

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	39.632.734.337	22.137.999.514	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	18.473.473.486	24.127.541.366	1 - 30 days
31 - 60 hari	113.407.557	2.214.489.637	31 - 60 days
61 - 90 hari	436.761.243	854.681.054	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	537.150.338.366	533.375.456.725	More than 90 days
Total	595.806.714.989	582.710.168.296	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no collaterals provided by the Group to trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2021	2020	
PT FTI Consulting Indonesia	14.736.246.223	14.736.246.223	PT FTI Consulting Indonesia
Borrelli Walsh Limited	5.815.000.000	5.815.000.000	Borrelli Walsh Limited
Hogan Lovells Lee And Lee	4.239.912.244	4.239.912.244	Hogan Lovells Lee And Lee
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	4.126.813.774	4.126.813.774	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
O' Melveny & Myers Llp	3.065.457.609	3.065.457.609	O' Melveny & Myers Llp
PT lbs.	2.540.881.440	2.540.881.440	PT lbs
Fti Consulting (Singapore) PTe. Ltd.	1.311.000.000	1.311.000.000	Fti Consulting (Singapore) PTe. Ltd
Karyawan	47.043.973	47.043.973	Employee
Lain-lain	30.040.676.494	26.942.636.825	Others
Total	65.923.031.757	62.824.992.088	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pajak dibayar di muka Grup masing-masing sebesar Rp 143.686.350 dan Rp 570.963.694.

b. Utang pajak

	2021
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	799.287.737
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	3.501.663
Pasal 4(2)	469.094
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	108.727.444
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	3.904.245
Pasal 23	112.097.528
Pasal 29	
2021	968.885.665
2019	-
2018	-
Pasal 4(2)	622.253.566
Surat Ketetapan Pajak	3.155.606.547
Total	5.774.733.489

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2021
Beban pajak kini	
Entitas Anak	(183.415.100)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	
Perusahaan	(273.007.638)
Entitas Anak	(257.752.162)
Total beban pajak penghasilan	(714.174.900)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(153.933.468.061)	(277.923.559.679)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	5.616.560.857	10.107.381.125
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(148.316.907.204)	(267.816.178.554)

16. TAXATION

a. Prepaid value added tax

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's prepaid taxes amounted to 143,686,350 and Rp 570,963,694, respectively.

b. Taxes payable

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	-	7.557.795	Article 21
Pasal 23	3.501.663	2.921.128	Article 23
Pasal 4(2)	469.094	629.324	Article 4(2)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	108.727.444	400.535.756	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	3.904.245	14.363.460	Article 21
Pasal 23	112.097.528	17.602.340	Article 23
Pasal 29			Article 29
2021	968.885.665	-	2021
2019	-	963.142.829	2019
2018	-	-	2018
Pasal 4(2)	622.253.566	372.588.239	Article 4(2)
Surat Ketetapan Pajak	3.155.606.547	4.555.606.547	Tax assessments
Total	5.774.733.489	6.334.947.418	Total

c. Income tax benefit (expenses)

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Anak	(183.415.100)	-	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expenses)
Perusahaan	(273.007.638)	1.281.781.146	The Company
Entitas Anak	(257.752.162)	45.241.096	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	(714.174.900)	1.327.022.242	Total income tax expense

d. Income tax - current

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Subsidiaries' loss before income tax expenses

Loss before income tax expenses of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

	2021	2020
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	7.269.400	7.459.440
Rugi Entitas Asosiasi	54.746.652.099	64.686.274.544
Pendapatan bunga	(2.944.341)	(409.819)
Beban lainnya	86.957.557.069	172.559.713.118
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.024.797.511)	1.045.464.413
Penyusutan dan amortisasi	(216.146.298)	530.983.689
Rugi fiskal - Perusahaan	(7.849.316.786)	(28.986.693.169)
Rugi fiskal - Perusahaan (dibulatkan)	(7.849.317.000)	(28.986.693.000)
Rugi fiskal periode sebelumnya :		
2020	(28.986.693.000)	-
2019	(62.681.146.000)	(62.681.146.000)
2018	(105.283.587.000)	(105.283.587.000)
2017	(120.117.877.000)	(120.117.877.000)
2016	(36.078.720.000)	(36.078.720.000)
Total	(360.997.340.000)	(353.148.023.000)
Kadaluarsa tahun 2016	36.078.720.000	-
Akumulasi rugi fiskal	(324.918.620.000)	(353.148.023.000)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak kini Entitas Anak	(183.415.100)	-
Total beban pajak kini	(183.415.100)	-
Pajak dibayar di muka Entitas Anak		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Subtotal	-	-
Total pajak dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	963.142.829	963.142.829
Total utang pajak penghasilan	963.142.829	963.142.829

Rugi fiskal tahun 2021 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Perusahaan telah melaporkan rugi fiskal tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

16. TAXATION (continued)

d. Income tax – current (continued)

<i>Permanent differences:</i>	
<i>Representation and donation</i>	
<i>Net loss of Associates</i>	
<i>Interest income</i>	
<i>Other expenses</i>	
<i>Temporary differences:</i>	
<i>Provision for employee benefit</i>	
<i>Depreciation and amortization</i>	
<i>Fiscal loss - the Company</i>	
<i>Fiscal loss - the Company (rounding)</i>	
<i>Fiscal losses prior years:</i>	
<i>2020</i>	
<i>2019</i>	
<i>2018</i>	
<i>2017</i>	
<i>2016</i>	
<i>2016</i>	
<i>Expires in 2016</i>	
Accumulated fiscal losses	

Calculation of current income tax expense and income tax payable for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Current tax expenses Subsidiaries	-	-
Total current tax expenses	-	-
Prepaid income taxes Subsidiaries		
Article 23	-	-
Article 25	-	-
Subtotal	-	-
Total prepaid taxes	-	-
Income tax payable Subsidiaries	963.142.829	963.142.829
Total income tax payable	963.142.829	963.142.829

The 2021 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the fiscal loss for 2020, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(153.933.468.061)	(277.923.559.679)	Loss before income tax expense
Laba (rugi) bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>5.616.560.857</u>	<u>10.107.381.125</u>	Net gain (loss) of Subsidiaries before tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(148.316.907.204)	(267.816.178.554)	Loss before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(32.609.919.585)	(58.919.559.282)	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.726.849.693	6.377.072.497	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	31.156.077.530	52.195.668.202	Tax effect of the Company's permanent Differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(934.962.563)</u>	Adjustment on deferred tax
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	273.007.638	(1.281.781.146)	Total income tax expenses The Company
Entitas anak	<u>441.167.262</u>	<u>(45.241.096)</u>	The Subsidiaries
Total	<u>714.174.900</u>	<u>(1.327.022.242)</u>	Total

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Beban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Expenses</u>	<u>Penyesuaian Tarif Pajak / Tax Rate Adjustment</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Aset Pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets the Company
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	789.600.378	-	-	-	789.600.378	Liabilities for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.578.226.137	(225.455.452)	-	(252.841.666)	1.099.929.019	Liabilities for employee benefits
Aset tetap	395.409.154	(47.552.186)	-	-	347.856.968	Fixed assets
Perbedaan saat translasi	(6.160.738.322)	-	-	-	(6.160.738.322)	Difference in translations
Total liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(3.397.502.653)</u>	<u>(273.007.638)</u>	<u>-</u>	<u>(252.841.666)</u>	<u>(3.923.351.957)</u>	Total deferred tax liabilities the Company
Total liabilitas pajak tangguhan entitas anak	1.996.367.727	(257.752.162)	-	(685.344.066)	1.053.271.499	Total deferred tax assets subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(1.401.134.926)</u>	<u>(530.759.800)</u>	<u>-</u>	<u>(938.185.732)</u>	<u>(2.870.080.460)</u>	Total deferred tax liabilities - net

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

		2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Beban Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax Expenses</i>	Penyesuaian Tarif Pajak / <i>Tax Rate Adjustment</i>	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Aset Pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Perusahaan						the Company	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	445.454.619	-	344.145.759	-	789.600.378	<i>Liabilities for impairment losses of inventories</i>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.760.782.972	230.002.171	(211.293.957)	(201.265.049)	1.578.226.137	<i>Liabilities for employee benefits</i>	
Aset tetap	316.582.661	116.816.412	(37.989.919)	-	395.409.154	<i>Fixed assets</i>	
Perbedaan saat translasi	(7.000.839.002)	-	840.100.680	-	(6.160.738.322)	<i>Difference in translations</i>	
Total liabilitas pajak tangguhan						Total deferred tax	
Perusahaan	(4.478.018.750)	346.818.583	934.962.563	(201.265.049)	(3.397.502.653)	liabilities the Company	
Total aset pajak tangguhan entitas anak	2.858.643.144	388.278.274	(343.037.178)	(907.516.513)	1.996.367.727	<i>Total deferred tax assets subsidiaries</i>	
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.619.375.606)	735.096.857	591.925.385	(1.108.781.562)	(1.401.134.926)	Total deferred tax assets - net	

f. Administrasi Pajak di Indonesia

f. Tax Administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGKT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Changes in Corporate Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2021, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2021, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2021 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Tahun 2021 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Perpu No.1 Year 2021 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2021 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2021 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Pajak di Indonesia (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perpu No.1 Tahun 2021 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Penurunan tarif pajak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020. Tarif pajak baru ini sudah diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020, efek penurunan aset pajak tangguhan bersih adalah sebesar Rp 591.925.385.

g. Surat Ketetapan Pajak

Global Teleshop (GKT)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/407/18/054/20 Masa Desember 2018, tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menerima kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.586.420.548.

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Oke Shop (OS)

Berdasarkan SKP dan STP, entitas anak menerima SKP Tahun 2017 untuk PPh 23, PPh 4 ayat 2, PPh 21, PPN, dan PPh Badan dengan total sebesar Rp 477.609.836.

Trio Distribusi (TD)

Pada tanggal 23 April 2019, TD, entitas anak menerima SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Desember 2017 sebesar Rp 4.928.451.859 dan Rp 746.735.130

Sampai dengan 31 Desember 2021, belum terdapat pembayaran untuk atas SKPKB dan STP tersebut.

1. Masa Pandemi covid 19 Wajib Pajak mengalami penurunan sangat drastis omzet penjualan sampai dengan 80% dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan toko-toko tidak bisa berjualan karena mal banyak yang ditutup
2. Aliran kas di TD sangat tidak lancar selama masa pandemic covid-19

Berdasarkan hal tersebut, dengan ini meminta pengurangan/ penghapusan sanksi administrasi menjadi sebesar Rp 0.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Administration in Indonesia (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

On May 18, 2021, Perpu No. 1 Year 2021 has been legalized into Law No. 2 Year 2021.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

A decrease in the tax rate affects the current or deferred tax amount recognized at the date December 31, 2020. This new tax rate has been applied in calculating the tax imposition on time differences and tax losses recognized on December 31, 2020, the effect of the decrease in net deferred tax assets is Rp 591,925,385.

g. Tax Assessment Letters

Global Teleshop (GKT)

Based on an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00004/407/18/054/20 dated January 7, 2020, the Company received compensation for the overpayment of taxes amounting to Rp 6,586,420,548.

h. Tax Assessment Letters (continued)

Oke Shop (OS)

Based on the SKP and STP, the subsidiaries received SKP Year 2017 for PPh 23, PPh 4 paragraph 2, PPh 21, VAT, and Corporate Income Tax with a total of Rp 477,609,836.

Trio Distribusi (TD)

On April 23, 2019, TD, subsidiary received SKPKB and STP for Value Added Tax on Goods and Services for the period of December 2017 amounting to Rp 4,928,451,859 and Rp 746,735,130.

As of December 31, 2021, there has been no payment for the SKPKB and STP.

1. The Covid 19 Pandemic Period Taxpayers experienced a very drastic decrease in sales turnover of up to 80% due to Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which caused shops unable to sell because many malls were closed
2. Cash flows in TD were not very smooth during the Covid-19 pandemic

Based on this, hereby request a reduction / elimination of the administrative sanction to an amount of Rp. 0.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Tagihan Pajak

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/18/054/20 Masa Desember 2018, tanggal 7 Januari 2020, GKT menerima tagihan denda atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2018 sebesar Rp 66.895.847.

16. TAXATION (continued)

i. Tax Collection Letters

Based on the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/18/054/20 For the period of December 2018, on January 7, 2020, GKT received a penalty claim for Value Added Tax for the period of December 2018 amounting to Rp.66,895,847.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Bunga utang bank	237.516.395.426	206.554.215.035	<i>Interest on bank loan</i>
Estimasi biaya dan denda	269.050.243.428	160.654.710.053	<i>Estimated costs and penalties</i>
Jasa tenaga ahli	10.730.481.112	8.126.481.112	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	2.208.969.368	3.053.160.485	<i>Others (each below Rp 200 millions)</i>
Subtotal	519.506.089.334	378.388.566.685	Subtotal
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Bagian jangka panjang - beban dan denda bunga utang bank	(150.144.404.830)	(113.395.636.757)	<i>Long term share - bank debt</i>
Estimasi biaya dan denda	(88.733.188.547)	(150.144.404.830)	<i>interest charges and penalties</i>
			<i>Estimated costs and penalties</i>
Subtotal	(238.877.593.377)	(263.540.041.587)	Subtotal
Bagian jangka pendek	280.628.495.957	114.848.525.098	Short-term portion

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2022.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat suku bunga tahunan diskonto	4,60 - 6,89%	5,92 - 6,83%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7 - 10%	7 - 10%	<i>Annual increase salary rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019 Unisex	TMI III-2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Retirement age</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, an independent actuary, based on its reports dated March 5, 2022.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	10.066.085.403	15.939.503.010	Present value of benefit obligations

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.221.530.874	1.036.091.271	Current service cost
Beban bunga	(1.465.998.179)	846.309.976	Interest expenses
Beban jasa lalu	(1.664.739.280)	-	Past service cost
Bunga bersih atas liabilitas (aset)	300.269.574	-	Net interest on liabilities (assets)
Total	(1.608.937.011)	1.882.401.247	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	1.562.566.140	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(4.264.480.586)	(6.602.482.329)	Adjustment based on experience liabilities program
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(4.264.480.586)	(5.039.916.189)	Total gain recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	15.939.503.010	18.169.053.540	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	558.665.518	2.927.865.660	Provision during the year (Note 27)
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	(2.167.602.529)	-	Reversal of employee benefits expense (Note 29)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(4.264.480.596)	(5.039.916.190)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	-	(117.500.000)	Employee benefit realization
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.066.085.403	15.939.503.010	Employee benefit liabilities

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.066.085.403	15.939.503.010	18.169.053.540	6.882.468.824	11.011.316.516	Present value of the defined benefit obligation
Defisit	10.066.085.403	15.939.503.010	18.169.053.540	6.882.468.824	11.011.316.516	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(4.264.480.586)	(6.602.482.329)	8.805.807.616	488.302.690	(2.659.852.910)	Adjustments based on experience program

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

The details of employees' benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

The changes of the estimated liabilities for employee benefits for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2021 and previous four annual periods of employee benefits:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan asumsi/Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/Decrease in assumption</u>	
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto 1%	9.595.677.746	10.453.758.306	<i>Discount rate 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji 1%	10.347.438.717	9.816.981.902	<i>Salary increase rate 1%</i>

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	10.054.335.115	<i>Less than 1years</i>
Antara 1 - 2 tahun	187.893.672	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	202.386.278	<i>Between 2 - 5 years</i>
Di atas 5 tahun	30.214.584.935	<i>Over 5 years</i>
Total	40.659.200.000	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

19. UTANG SEWA

Rincian atas utang sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang sewa	10.663.383.390	14.394.129.480	<i>Lease liability</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.102.831.471)	(6.102.831.470)	<i>Current maturity</i>
Utang sewa jangka panjang	4.560.551.919	8.291.298.010	Non-current lease liability

19. LEASE LIABILITY

The details of the lease payable are as follows

20. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra dan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholding of the parent entity as of December 31, 2021 and 2020 based on reports managed by PT Raya Saham Registra and PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, is as follows:

	<u>2021</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	
Seri A				Series A
Watiga Trust Ltd	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600	<i>Watiga Trust Ltd</i>
UOB Kay Hian Private Limited	3.367.804.347	12,95%	336.780.434.700	<i>UOB Kay Hian Private Limited</i>
Polaris Ltd	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	<i>Polaris Ltd</i>
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300	<i>PT Sukses Perdana Prima</i>
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.286.951.660	4,95%	128.695.166.000	<i>Public and others (ownership less than 5%)</i>
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	<i>Subtotal</i>

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

2021 (lanjutan/continued))

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri B				Series B
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	PT Sukses Perdana Prima
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapura
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital
2020				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Seri A				Series A
Watiga Trust Ltd	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600	Watiga Trust Ltd
UOB Kay Hian Private Limited	2.859.706.347	11,00%	285.970.634.700	UOB Kay Hian Private Limited
Polaris Ltd	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000	Polaris Ltd
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300	PT Sukses Perdana Prima
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.795.049.660	6,90%	179.504.966.000	Public and others (ownership less than 5%)
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600	Subtotal
Seri B				Series B
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950	PT Sukses Perdana Prima
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200	PT Tigadari Fiesta
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800	Escomindo Pte., Ltd., Singapura
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950	Subtotal
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550	Total issued and fully paid share capital

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021	2020
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran umum perdana entitas induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000
Konversi saham		
Utang bank (Catatan 13)		
PT Sukses Perdana Prima	343.938.091.167	343.938.091.167
Utang usaha (Catatan 14)	128.328.228.683	128.328.228.683
Liabilitas derivatif:		
PT Sukses Perdana Prima	78.276.540.526	78.276.540.526
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	97.797.458.700
Utang obligasi	1.377.990.509.400	1.377.990.509.400
Obligasi wajib konversi	709.370.828.586	709.370.828.586
Kontribusi saham	4.434.567.030	4.434.567.030
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)
Pengampunan pajak	21.414.639.262	21.414.639.262
Total	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, details of additional paid-in capital consists of:

Premium on capital stock related to:
Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Conversion of shares
Bank loans (Note 13):
PT Sukses Perdana Prima
Trade payables (Note 14)
Derivative liabilities:
PT Sukses Perdana Prima
PT Bank DBS Indonesia
Bonds payable
Mandatory convertible bonds
Capital contribution
Stock issuance cost related to:
Initial public offering of Limited public offering I in 2012
Restructuring entity under common control (Note 1c)
Transaction with noncontrolling interest control (Note 1c)
Tax amnesty
Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset bersih entitas anak merupakan bagian atas aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Trio Specommerce	421.295.578	902.959.800
PT Globe Kita Terang Tbk	(87.965.288.757)	(82.390.757.583)
PT Okeshop	(112.151)	(113.812)
Total	(87.544.105.330)	(81.487.911.595)

22. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Trio Specommerce
PT Globe Kita Terang Tbk
PT Okeshop
Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

	2021			
	TSI	Okeshop	GKT	
Aset Lancar	1.404.513.619	117.801.200.767	11.589.646.670	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	2.210.827.777	1.834.238.195	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(317.988.918.438)	(539.529.002.145)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(25.660.941.020)	(328.009.170.215)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	48.966.792	2.384.712	NCI
Aset bersih	1.404.513.619	(223.588.864.122)	(854.111.902.783)	Net asset

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of December 31, 2021 And
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NONCONTROLLING INTEREST

	2020			
	TSI	Okeshop	GKT	
Aset Lancar	1.404.513.619	125.379.754.548	8.968.497.949	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	3.600.309.129	1.647.865.662	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(322.058.892.293)	(408.738.803.147)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(28.879.852.909)	(397.440.428.209)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	47.432.894	2.404.573	NCI
Aset bersih	1.404.513.619	(221.911.248.631)	(795.560.463.172)	Net asset

	2021			
	TSI	Okeshop	GKT	
Pendapatan	-	464.235.019	46.270.783.199	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(1.605.770.381)	(3.378.590.276)	(58.735.842.609)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	(1.605.770.381)	(3.377.056.378)	(58.735.861.983)	Comprehensive loss

	2020			
	TSI	Okeshop	GKT	
Pendapatan	-	54.955.864.220	30.671.505.593	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(1.605.770.381)	(13.889.505.629)	(50.608.122.770)	Net loss for the year
Rugi komprehensif	(1.605.770.381)	(10.732.367.419)	(50.590.661.957)	Comprehensive loss

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

23. RUGI BERSIH PER SAHAM

23. NET LOSS PER SHARE

Rincian dari perhitungan rugi bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The basic net loss per share computation is as follows:

	2021	2020	
Rugi bersih setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(148.591.448.740)	(272.133.998.746)	Adjusted net loss attributable to ordinary equity holders of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang beredar	26.007.494.645	26.007.494.645	Basic weighted average number of outstanding share
Rugi bersih per saham dasar	(5,71)	(10,46)	Basic net loss per share

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUES

	2021	2020	
Penjualan telepon selular	425.113.811.563	441.158.370.439	Sales of cellular phones
Penjualan voucher isi ulang	22.855.000.754	34.257.994.193	Sales of reload vouchers
Mesin, peralatan kopi	23.053.874.506	9.378.254.625	Coffee machines and equipment
Lain-lain	4.826.322.465	9.382.214.773	Others
Subtotal	475.849.009.288	494.176.834.030	Subtotal
Konsinyasi - bersih: Telepon selular	105.520.187	292.858.183	Consignment - net: Cellular phones
Total	475.954.529.475	494.469.692.213	Total

Pendapatan konsinyasi - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing-masing sebesar Rp 2.243.335.928 dan Rp 2.483.849.983.

Net revenue from consignment - net for the year ended December 31, 2021 and 2020 derived from gross consignment sales amounting to Rp 2,243,335,928 and Rp 2,483,849,983, respectively.

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the year ended December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo persediaan pada awal tahun	50.113.073.509	56.751.375.066
Pembelian - bersih	410.292.220.814	459.942.908.003
Persediaan tersedia untuk dijual	460.405.294.323	516.694.283.069
Saldo persediaan pada akhir tahun	(34.541.076.426)	(50.113.073.509)
Beban pokok pendapatan	425.864.217.897	466.581.209.560

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Samsung Electronics Indonesia	342.814.061.121	259.370.626.318	72,02	52,45

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2021	2020
Inventories at beginning of year	50.113.073.509	56.751.375.066
Purchases - net	410.292.220.814	459.942.908.003
Inventories available for sale	460.405.294.323	516.694.283.069
Inventories at end of year	(34.541.076.426)	(50.113.073.509)
Cost of revenues	425.864.217.897	466.581.209.560

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Sewa	27.847.779.528	23.145.365.660
Distribusi	3.887.299.945	471.833.618
Beban kartu kredit	3.837.231.413	5.865.546.089
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	3.829.651.980	3.482.639.570
Gaji	3.375.163.069	6.124.883.884
Iklan dan promosi	1.869.704.375	1.627.455.141
Lain-lain	474.298.753	154.355.253
Total	45.121.129.063	40.872.079.215

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2021	2020
Rent	27.847.779.528	23.145.365.660
Distribution	3.887.299.945	471.833.618
Credit card charges	3.837.231.413	5.865.546.089
Depreciation right-of-use (Note 10)	3.829.651.980	3.482.639.570
Salaries	3.375.163.069	6.124.883.884
Advertising and promotion	1.869.704.375	1.627.455.141
Others	474.298.753	154.355.253
Total	45.121.129.063	40.872.079.215

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji	7.737.575.544	10.039.771.049
Penyusutan (Catatan 9)	4.476.900.623	7.707.260.487
Transportasi	3.919.009.929	3.085.878.014
Jasa konsultasi	3.709.275.300	4.311.502.110
Telekomunikasi, air dan listrik	3.118.851.142	1.341.584.918
Pajak dan perizinan	1.692.952.760	11.306.704.839
Perlengkapan kantor	1.131.257.735	958.674.286
Denda	937.144.047	838.980.065
Jasa IT	765.220.370	463.734.564
Imbalan kerja (Catatan 18)	558.665.518	2.927.865.660
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	517.358.971	1.830.046.419
Total	28.564.211.939	44.812.002.411

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020
Salaries	7.737.575.544	10.039.771.049
Depreciation (Note 10)	4.476.900.623	7.707.260.487
Transportation	3.919.009.929	3.085.878.014
Consultant fees	3.709.275.300	4.311.502.110
Telecommunication, water and electricity	3.118.851.142	1.341.584.918
Taxes and legal	1.692.952.760	11.306.704.839
Office supplies	1.131.257.735	958.674.286
Penalty	937.144.047	838.980.065
IT services	765.220.370	463.734.564
Employee benefits (Note 18)	558.665.518	2.927.865.660
Others (each below of Rp 200 millions)	517.358.971	1.830.046.419
Total	28.564.211.939	44.812.002.411

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Pinjaman bank	96.196.998.381
Beban estimasi biaya dan denda bunga bank	49.340.314.465
Administrasi bank	112.851.328
Total	145.650.164.174

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.864.564.473
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.167.602.529
Kerugian selisih kurs	(7.658.393.675)
Lain-lain	17.696.506.148
Total	15.070.279.475

Pada tahun 2021 dan 2020, Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas Rebate, Klaim dan Insentif yang diperoleh dari prinsiple atas Penjualan telepon seluler maupun voucher isi ulang.

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd., Singapura/Singapore	Kepemilikan pemegang saham yang sama/ The same shareholder ownership	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables
PT Sukses Perdana Prima	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain jangka panjang/ Long term other payable
Pemegang saham lain	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain jangka panjang/ Long term other payable

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama. Saldo utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 59.315.068.012 atau setara dengan 1,41% dan 1,45% dari total liabilitas (Catatan 14).

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2021	2020	
Pinjaman bank	96.196.998.381	92.135.070.094	Bank borrowings
Beban estimasi biaya dan denda bunga bank	49.340.314.465	132.790.151.849	Estimated expenses and bank interest penalties
Administrasi bank	112.851.328	103.140.397	Administration expense
Total	145.650.164.174	225.028.362.340	Total

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2021	2020	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.864.564.473	11.046.659	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.167.602.529	-	Reversal of employee benefits expense (Note 18)
Kerugian selisih kurs	(7.658.393.675)	(18.454.364.456)	Loss of foreign exchange
Lain-lain	17.696.506.148	23.173.206.274	Others
Total	15.070.279.475	4.729.888.477	Total

In 2021 and 2020, Other Income represents income from Rebates, Claims and Incentives obtained from principals on sales of cellular phones and top-up vouchers.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party. The balance of the trade payables to related party as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 59,315,068,012 or equivalent with 1.41% and 1.45% from total liabilities, respectively (Note 14).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Utang lain-lain pihak berelasi

Rincian utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021
Pemegang saham PT Sukses Perdana Prima	122.091.687.108 557.065.719.789
Total	679.157.406.897
%Terhadap jumlah liabilitas	16,09%

Utang lain-lain pihak berelasi ke PT Sukses Perdana Prima dikenakan bunga sesuai dengan beban bunga bank asing (Catatan 13).

c. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.121.547.200 dan Rp 1.523.919.030 atau setara dengan 16,99% dan 15,18% dari beban gaji.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan tanggal 22 Juli 2014. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan setuju untuk menjual produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui toko-toko Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perjanjian tersebut telah diperpanjang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

- b. Pada tahun 2021, TD melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam ponsel dan aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 bulan sampai 1 tahun.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Other payables - related party

The details of other related party payables are as follows:

	2021	2020	
	122.091.687.108	114.991.687.108	Shareholders
	557.065.719.789	557.065.501.223	PT Sukses Perdana Prima
Total	679.157.406.897	672.057.188.331	Total
% Terhadap jumlah liabilitas	16,09%	16,46%	To total liabilities

Other payables from related parties to PT Sukses Perdana Prima are subject to interest in accordance with foreign bank interest charges (Note 13).

c. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,121,547,200 and Rp 1,523,919,030 or equivalent with 16.99% and 15.18% from salaries expenses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Based on the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated May 23, 2017, the Company is agree to sell Telkomsel products to end users through the Company's stores.

On October 21, 2021, the agreement has been extended until December 31, 2021.

- b. In 2021, TD entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with several third parties to sell various types of mobile phones and accessories on a consignment basis. This agreement is valid for a period of between 6 months to 1 year.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Januari 2021, TD mengadakan perjanjian kerjasama tukar tambah dengan PT Laku6 Online Indonesia, pihak ketiga, Trio distribusi yang bergerak dalam bidang penyediaan Trade-In. Dalam perjanjian ini, TD ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 kerjasama ini masih berlangsung namun dokumentasi atas perjanjian masih dalam proses.
- d. Sampai saat ini, Trio distribusi dan PT XL Axiata Tbk sedang dalam proses kesepakatan untuk bekerjasama melakukan penjualan produk-produk XL.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tentang Pembukaan Halaman Official Store Okeshop di situs Tokopedia No. TKPD/OS/V/2021/199 tanggal 2 Juni 2021, PT Tokopedia akan melakukan pembukaan Official Store untuk dan atas nama Okeshop, agar Okeshop dapat melakukan kegiatan penjualan produk milik Trio distribusi pada situs www.tokopedia.com. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan tanggal 2 Juni 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 kerjasama ini masih berlangsung namun dokumentasi atas perjanjian masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2021, Trio distribusi mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Vivo Communication Indonesia (VCI), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, VCI menunjuk Trio distribusi sebagai dealer resmi dan memberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail Trio distribusi, yang diantaranya menggunakan merek Okeshop. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun, sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 1 Januari 2022. Dan selanjutnya perjanjian secara otomatis diperpanjang setiap 6 bulan.
- g. Pada tanggal 1 Januari 2021, Trio distribusi menyetujui adanya perubahan ketentuan pembayaran perihal kerjasama (Addendum) dengan PT Vivo Communication Indonesia (VCI), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, VIVO memberikan credit pembelian produk dengan limit senilai Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) kepada Trio distribusi yang harus dilunasi paling lama 21 (dua puluh satu) hari kalender sejak penerimaan produk di gudang Trio distribusi.
- h. Pada tanggal 12 Februari 2021, Trio distribusi mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Trio distribusi diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "Trading Term" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Februari 2021 sampai dengan 11 Februari 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

- c. On January 1, 2021, TD entered into a trade-in cooperation agreement with PT Laku6 Online Indonesia, a third party, a company engaged in the provision of Trade-In. Under this agreement, Trio distribusi is appointed to carry out tests for cell phones that will be exchanged for add-ons, conduct checks on cellphones and place its staff in the location where the project is being implemented. This agreement is from January 1, 2021 to December 31, 2021. As of December 31, 2021, this Cooperation is still ongoing but the documentation of the agreement is still in process.
- d. Until now, Trio distribusi and PT XL Axiata Tbk are in the process of agreeing to cooperate to sell XL products.
- e. Based on the Cooperation Agreement Letter regarding the Opening of the Okeshop Official Store Page on the Tokopedia site No. TKPD/OS/V/2021/199 dated June 2, 2021, PT Tokopedia will open an Official Store for and on behalf of Okeshop, so that Okeshop can carry out sales activities for Trio distribusi's products on the site www.tokopedia.com. This agreement is effective from the date of June 2, 2021 to June 2, 2021. As of December 31, 2021, this Cooperation is still ongoing but the documentation of the agreement is still in process.
- f. On January 1, 2021, the distribution trio entered into a sales cooperation agreement with PT Vivo Communication Indonesia (VCI), a third party. In this agreement, VCI appoints Trio distribution as an authorized dealer and authorizes the sale of "Vivo" products at Trio distribution retail stores, which include the Okeshop brand. This agreement is valid for 1 year, from January 1, 2021 until January 1, 2022. And then the agreement is automatically extended every 6 month..
- g. On January 1, 2021, Trio distribusi agreed to change the payment terms regarding cooperation (Addendum) with PT Vivo Communication Indonesia (VCI), a third party. Under this agreement, VIVO provides a product purchase credit with a limit of Rp. 5,000,000,000 (five billion rupiah) to Trio distribusi which must be paid in full no later than 21 (twenty one) calendar days from receipt of the product in Trio distribusi's warehouse.
- h. On February 12, 2021, Trio distribusi entered into a supply and sale agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. Under this agreement, Trio distribusi is authorized to conduct sales of "Samsung" products in accordance with the new "Trading Terms". This agreement is valid from February 12, 2021 to February 11, 2022.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 024/PKS/TD-UNO/IV/2021 tanggal Juli 1, 2021, Trio distribusi dan CV Unomax Indonesia setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan dengan sistem konsinyasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 kerjasama ini masih berlangsung namun dokumentasi atas perjanjian masih dalam proses.
- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 021/PKS/TD-SMS/III/2021 tanggal 1 Juli 2021, Trio distribusi dan PT Selaras Makmur Sejati setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan dengan sistem konsinyasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 kerjasama ini masih berlangsung namun dokumentasi atas perjanjian masih dalam proses.
- k. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 025/PKS/TD-DINO/V/2021 tanggal 1 Juli 2021, Trio distribusi dan PT Digital Inovasi Asia setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan dengan sistem konsinyasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 kerjasama ini masih berlangsung namun dokumentasi atas perjanjian masih dalam proses.
- l. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 120/PKS/TSEL-TRIO/IX/2019, Trio distribusi dan PT Telekomunikasi Selular setuju untuk bekerjasama dalam melakukan penjualan produk "Telkomsel" dalam bentuk fisik maupun Voucherless. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 kerjasama ini masih berlangsung namun dokumentasi perpanjangan atas perjanjian masih dalam proses.
- m. Pada tanggal 1 Maret 2021, Trio distribusi mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan PT Blue Ocean Heart (BOH), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Trio distribusi diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Vivo" di toko-toko retail milik Trio distribusi. BOH menunjuk Trio distribusi sebagai dealer resmi untuk penjualan di wilayah Surabata. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021. Dan selanjutnya perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

Seluruh perjanjian Okeshop dengan pihak ketiga yang telah jatuh tempo dialihkan kepada Trio Distribusi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

- i. Based on the cooperation agreement No. 024/ PKS/TD-UNO/IV/2021 dated July 1, 2021, Trio distribusi and CV Unomax Indonesia agreed to cooperate in making sales with a consignment system. This agreement is valid from July 1, 2021. As of December 31, 2021, this Cooperation is still ongoing but the documentation of the agreement is still in process.
- j. Based on the cooperation agreement No. 021 / PKS/TD-SMS/III/2021 dated July 1, 2021, Trio distribusi and PT Selaras Makmur Sejati agree to cooperate in making sales with a consignment system. This agreement is valid from July 1, 2021 to July 1, 2021. And furthermore this agreement was not extended again.
- k. Based on the cooperation agreement No. 025 / PKS / TD-DINO / V / 2021 dated 1 July 2021, Trio distribusi and PT Digital Inovasi Asia agreed to cooperate in making sales on a consignment system. This agreement is valid from 1 July 2021 to 1 July 2021. As of December 31, 2021, this Cooperation is still ongoing but the documentation of the agreement is still in process.
- l. Based on the cooperation agreement No.120/ PKS/TSEL-TRIO/IX/2019, Trio distribusi and PT Telekomunikasi Selular agree to cooperate in selling "Telkomsel" products in physical or Voucherless form. This agreement is valid from September 30, 2019 to September 30, 2021. As of December 31, 2021, this Cooperation is still ongoing but the renewal documentation of the agreement is still in process.
- m. On March 1, 2021, Trio distribusi entered into an agreement with PT Blue Ocean Heart (BOH), a third party. In this agreement, Trio distribusi is authorized to sell the product "Vivo" in retail stores owned by Trio distribusi. BOH appoint Trio distribusi as an authorized dealer for sales in the region Surabata. This agreement is from March 1, 2021 to February 28, 2021. And furthermore this agreement was not extended again.

All overdue Okeshop agreements with third parties have been transferred to Trio Distribution.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United State Dollar denominated cash on hand and in banks.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2021	
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan bank	110.028	1.569.985.845
Liabilitas		
Utang usaha	8.060.995	115.022.418.265
Liabilitas bersih	(7.950.967)	(113.452.432.420)
Dolar Singapura		
Aset		
Kas dan bank	-	-
Aset bersih	-	-

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.269 untuk 1 USD dan Rp 10.534 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas bersih USD akan turun sebesar Rp 1.322.083.790 dan aset moneter bersih SGD akan naik sebesar Rp 17.490.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan setara kas, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk

	2021		2020		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	
Dolar Amerika Serikat					US Dollars
Aset					Asset
Kas dan bank	110.028	1.569.985.845	117.382	1.655.673.817	Cash and banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	8.060.995	115.022.418.265	8.060.995	113.700.415.085	Trade payables
Liabilitas bersih	(7.950.967)	(113.452.432.420)	(7.943.613)	(112.044.741.268)	Net liabilities
Dolar Singapura					Singapore Dollars
Aset					Asset
Kas dan bank	-	-	159	1.694.844	Cash and banks
Aset bersih	-	-	159	1.694.844	Net asset

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2021 and 2020.

On the date the consolidated financial statements are finalized and approved for issuance, the exchange rates are Rp 14,269 for 1 USD and Rp.10,534 for 1 SGD. If the exchange rate is used on the date December 31, 2021, USD net liability will decrease by Rp 1,322,083,790 and SGD net monetary asset will increase by Rp 17,490.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

		2021					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year	Total/ Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	18.920.839.453	-	-	-	-	18.920.839.453
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1-5%	344.049.016.081	420.254.260.869	136.369.612.218	136.369.612.218	1.293.336.882.162	2.330.379.383.548
		2020					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5 th Year	Total/ Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	11.832.298.009	-	-	-	-	11.832.298.009
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	1-5%	199.382.351.664	162.310.652.964	420.254.260.869	136.369.612.218	1.429.706.505.833	2.348.023.383.548

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of December 31, 2021 And
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021						Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
	Total/Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	1-30 hari/1-30 days	31-60 hari/31-60 days	61-90hari/61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired							
Aset Keuangan yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi							
Setara kas/Cash equivalents	18.920.839.453	18.920.839.453	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	11.383.388.458	10.524.937.091	178.144.005	-	309.900.000	371.307.362	-
Pihak ketiga/third parties	146.229.028	-	-	-	-	146.229.028	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	8.708.750.435	8.708.750.435	-	-	-	-	-
Total/Total	39.159.207.374	38.154.526.979	178.144.005	-	309.900.000	517.536.390	-
2020							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired							
Aset Keuangan yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi							
Setara kas/Cash equivalents	11.832.298.009	11.832.298.009	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/third parties	5.001.593.380	4.983.937.380	17.656.000	-	-	-	-
Pihak ketiga/third parties	746.239.311	-	-	-	-	746.239.311	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	4.012.182.415	4.012.182.415	-	-	-	-	-
Total/Total	21.592.313.115	20.846.073.804	-	-	-	746.239.311	-

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2021				Total/Total	
	<1 tahun/< 1 year	1-2 tahun/1-2 years	3-5 tahun/3-5 years	> 5 tahun/> 5 years		
Utang usaha	595.806.714.989	-	-	-	595.806.714.989	Trade payables
Utang lain-lain	65.923.031.757	-	-	-	65.923.031.757	Other payables
Beban masih harus dibayar	280.628.495.957	238.877.593.377	-	-	519.506.089.334	Accrued expenses
Utang sewa	6.102.831.471	4.560.551.919	-	-	10.663.383.390	Lease liabilities
Utang bank	344.049.016.081	420.254.249.416	297.999.860.326	1.268.076.257.725	2.330.379.383.548	Bank loans
Total	1.292.510.090.255	663.692.394.712	297.999.860.326	1.268.076.257.725	3.522.278.603.018	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2020				Total/Total	
	<1 tahun/< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang usaha	582.710.168.296	-	-	-	582.710.168.296	Trade payables
Utang lain-lain	62.824.992.088	-	-	-	62.824.992.088	Other payables
Beban masih harus dibayar	114.848.525.098	263.540.041.587	-	-	378.388.566.685	Accrued expenses
Utang sewa	6.102.831.471	8.291.298.010	-	-	14.394.129.481	Lease liabilities
Utang bank	199.382.351.664	582.564.913.833	297.999.860.326	1.268.076.257.725	2.348.023.383.548	Bank loans
Total	965.868.868.617	854.396.253.430	297.999.860.326	1.268.076.257.725	3.386.341.240.098	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Modal saham	1.990.106.494.550	1.990.106.494.550	Share capital
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	7.000.000.000	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(8.299.501.245.362)	(8.154.236.091.000)	Unappropriated
Total	(4.057.554.645.589)	(3.912.289.491.227)	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah Kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less Cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- a. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat utang bank dan utang sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, *voucher* isi ulang, *content*, dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurement of obtained from quoted price (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- b. The carrying amount of bank loan and lease liabilities approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- c. Fair value of other noncurrent assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan bersih	425.219.331.750	22.855.000.754	27.880.196.971	475.954.529.475	Net revenues
Hasil segmen				50.090.311.578	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(73.685.341.002)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(23.595.029.424)	Operating loss
Beban keuangan				(145.650.164.174)	Finance costs
Penghasilan keuangan				241.446.062	Finance income
Lain-lain - bersih				15.070.279.475	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(153.933.468.061)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(714.174.900)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				(154.647.642.961)	Net loss for the year
Aset segmen				97.103.946.855	Segment assets
Liabilitas segmen				4.221.200.180.766	Segment liabilities

2020					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Total/ Total	
Pendapatan bersih	426.635.224.638	48.753.154.343	19.081.313.232	494.469.692.213	Net revenues
Hasil segmen				27.888.482.653	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(85.684.081.626)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(57.795.598.973)	Operating loss
Beban keuangan				(225.028.362.340)	Finance costs
Penghasilan keuangan				170.513.157	Finance income
Lain-lain - bersih				4.729.888.477	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(277.923.559.679)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				1.327.022.242	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				(276.396.537.437)	Net loss for the year
Aset segmen				111.295.495.695	Segment assets
Liabilitas segmen				4.084.070.381.509	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi pada Toko sendiri.

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution in Own shop.

	2021	2020	
Pendapatan bersih Toko sendiri	475.954.529.475	494.469.692.213	Net revenues Own shop
Total	475.954.529.475	494.469.692.213	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	2021	2020	
Pendapatan bersih			Net revenues
Jawa	428.359.076.528	465.038.934.914	Java
Luar Jawa	47.595.452.947	29.430.757.299	Outside Java
Total	475.954.529.475	494.469.692.213	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan liabilitas akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 151 miliar dan Rp 272 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 4.124 miliar dan Rp 3.972 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.232 miliar dan Rp 902,0 miliar. Rencana Perdamaian PT Trikomsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan 35, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018. Pada saat ini PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, TRIO telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada *Secured Lenders atas Secure Debt Tranche A*, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 4 Juli 2019, GKT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp 151 billion and Rp 272 billion and equity deficiencies amounting to Rp 4,124 billion and Rp 3,972 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp 1,232 billion and Rp 902.0billion. The Composition Plan of PT Trikomsel Oke Tbk as disclosed in Note 13 and 35 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018. At this time, PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, TRIO has submitted debt restructuring to *Secured Lenders for Secure Debt Tranche A*, however, this application has not been approved as of the date of the consolidated financial statements. These conditions indicate a material uncertainty that could create significant doubts about the Group's ability to maintain as a going concern.

On July 4, 2019, GKT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selama tahun 2021, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada toko-toko di pulau Jawa dengan konsep monobrand dan meningkatkan penjualan *online*, serta menambah channel 150 shop in shop untuk *product range Smart Edu-Tech* dengan sistem bagi hasil (bukan rental).
2. Terus memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional dan fokus untuk mencapai positive cash flow dan positive EBITDA.
3. Melakukan program efisiensi guna mencapai optimalisasi biaya operasional.
4. Untuk pemenuhan kewajiban Perusahaan yang tercantum dalam Rencana Perdamaian, Perusahaan telah membentuk team *task force* untuk fokus dalam diskusi intensif dengan Kreditor dan Perseroan sudah mempersiapkan skenario Proposal Baru yang memperhatikan situasi dan kondisi bisnis dimasa pandemi Covid-19 dan juga kesempatan-kesempatan yang ada.
5. GKT, entitas anak Fokus meningkatkan penjualan handphone dan aksesoris secara online terutama sebagai Official Store di market place.
6. GKT, entitas anak Fokus meningkatkan penjualan di bisnis gaya hidup diantaranya mesin kopi dan biji kopi serta produk gaya hidup lainnya yang relevan.
7. GKT, entitas anak Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal.

Untuk tahun 2022, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

1. Terkait dengan kinerja channel bisnis Group
 - a. Meningkatkan performance toko offline 20%-30%.
 - b. Meningkatkan performance toko online sehingga sama dengan offline (50:50).
 - c. Penambahan toko offline dilakukan dengan sangat selektif.
 - d. Mengaktifkan corporate channel menjadi 10% dari sales.
 - e. Mengaktifkan social commerce/live selling menjadi 20% dari sales.
 - f. Melakukan penambahan brand, jenis barang, dan pengamanan supply inventory.
2. Terus memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas dengan jumlah yang dianggap memadai untuk membiayai kegiatan operasional dan fokus untuk mencapai positive cash flow dan positive EBITDA.
3. Melakukan program efisiensi guna mencapai optimalisasi biaya operasional.
4. Terus melakukan diskusi secara intensif dengan para Kreditor dan terus berupaya untuk mendapatkan persetujuan dari para Kreditor atas Proposal Baru dan status suspend Perseroan dapat segera dibuka oleh IDX.
5. GKT, entitas anak Meningkatkan fokus untuk penjualan biji kopi dengan harapan pandemi makin membaik.
6. GKT, entitas anak Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal sehingga posisi *cash flow* Perusahaan makin kuat.

35. GOING CONCERN (continued)

During the year 2021, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. Focus on shops on the Java area with a monobrand concept and increase online sales, as well as adding 150 shop in shop channels for the Smart Edu-Tech product range with a profit sharing system (not rental).
2. Continue to monitoring and maintain the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operational activities and focus on achieving positive cash flow and positive EBITDA.
3. Doing the efficiency programs to achieve operational cost optimization.
4. To fulfill the Company's obligations as stated in the Reconciliation Plan, the Company has formed a task force team to focus on intensive discussions with Creditors and the Company has prepared a New Proposal scenario that takes into account the business situation and conditions during the Covid-19 pandemic and also existing opportunities.
5. GKT, a subsidiary Opening up new business fields for secondhand mobile phones and trade-in;
6. GKT, a subsidiary Focus on increasing sales in the lifestyle business including coffee machines and coffee beans as well as other relevant lifestyle products.
7. GKT, a subsidiary Perform efficiency and process simplification in order to get maximum cost efficiency.

For 2022, the Group plans a business focus and strategy, including:

1. Related to the performance of the Group's business channels
 - a. Increase offline store performance 20%-30%.
 - b. Improve online store performance so that it is the same as offline (50:50).
 - c. The addition of offline stores is done very selectively.
 - d. Activate corporate channel to be 10% of sales.
 - e. Activate social commerce/live selling to 20% of sales.
 - f. Adding brands, types of goods, and securing supply inventory.
2. Continue to monitor and maintain the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operational activities and focus on achieving positive cash flow and positive EBITDA.
3. Conduct efficiency programs to achieve operational cost optimization.
4. Continue to conduct intensive discussions with Creditors and continue to strive to obtain approval from Creditors on New Proposals and the Company's suspended status can be immediately opened by IDX.
5. GKT, subsidiary Increase focus on coffee bean sales in the hope that the pandemic will improve.
6. GKT, subsidiary Perform efficiency and process simplification in order to obtain maximum cost efficiency so that the company's cash flow position is getting stronger.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

35. GOING CONCERN (continued)

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan Perusahaan sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan Perusahaan dalam status PKPU.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh Perusahaan, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditur sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 14):
 - a. 30% - Utang Separatis *Tranche A* - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis *Tranche B*
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang *Tranche A* lunas
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 21 dan 30).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan .
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 15).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 15):
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp 3 miliar akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in Case No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

On September 28, 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

Debt restructuring for repayment schedule of bank loans, trade payables and due to related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 14):
 - a. 30% - Separatist Debt *Tranche A* - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt *Tranche B*
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after *Tranche A* debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 21 and 30).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 15).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 15):
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company .

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

- a. **Restrukturisasi**
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Perusahaan untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. **Dasar Rencana Perdamaian**
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh Perusahaan dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.
- c. **Prinsip Utama Rencana Perdamaian**
Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Perusahaan dalam *tranche* pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Perusahaan, setelah pembayaran *tranche* utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali *tranche* utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. **Prinsip Cash Waterfall**
Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip Cash Waterfall"):
 1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional Perusahaan.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

- a. **Restructuring**
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. **Basis of Composition Plan**
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsanctioned Debt as defined in the Composition Plan.
- c. **The Main Principle of Composition Plan**
To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first tranche of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable tranche of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second tranche of debt; and convert the debt into shares.
- d. **Cash Waterfall Principle**
On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles"):
 1. *For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.*
 2. *For payment of cost of sales and operating expenses.*
 3. *For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, Including the payment of compensation to creditors who refused.*
 4. *For payment of budgeted and approved capital expenditures.*
 5. *Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.*
 6. *For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

- e. Bunga
Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain:
i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi Perusahaan).
ii) Chief of Restructuring Officer (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor Tranche A sebagai pengawas Perusahaan.
iii) Sepanjang Perusahaan melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.
- h. Wanprestasi
Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya Perusahaan diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika Perusahaan tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, Perusahaan dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; Perusahaan akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang Perusahaan yang terdiri dari utang pokok, bunga, denda dan biaya lainnya kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

**Kreditor Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian
Bank Creditors with Guarantee**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

- e. Interest
All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions:
i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor Tranche A as the supervisor of the Company.
iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.
- h. Default
Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The total debt of the parent entity which consists of principal, interest, penalties and other fees to Separatist and Concurrent creditors as of September 22, 2016 is as follows:

Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency			
USD	SGD	IDR	
-	-	1.335.774.988.933	
-	-	516.523.012.165	
-	-	225.481.816.876	
-	-	181.181.065	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Kreditor Bank Internasional dengan Jaminan/ International Bank Creditors with Guarantee			
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-
Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt Creditors:			
Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds Payable)			
Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-
Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank Derivative Loans			
PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-
Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt			
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-
Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large Trade Payables			
PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
KAP Purwantono Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Obligasi Wajib Dikonversi/ Mandatory Convertible Bonds			943.400.000

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Berdasarkan keputusan PKPU menyebutkan bahwa semua bunga, denda dan biaya yang tertunggak dan sudah dihitung akan dihapuskan.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 13) sebagai berikut:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 21).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 14, 15 dan 20). Selain itu, Perusahaan telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham .

Beberapa pihak bank menjual saham yang dimiliki (dari proses konversi utang menjadi saham pada tahun 2017) ke SPP (lihat Catatan 13). Transaksi jual beli saham ini dilakukan bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Nama pemilik saham awal/ The name of the initial shareholder	Seri/ Series A(@100)	Seri/ Series B(@50)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Tanggal transaksi/ Transaction date
PT Bank ANZ Indonesia	218.918.454	1.533.146.311	1.752.064.765	6,74%	31-01-2021
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	3.487.698.948	3.487.698.948	13,41%	26-02-2021
Standard Chartered Bank, Singapura	-	77.838.349	77.838.349	0,30%	08-04-2021
Deutsche Bank Singapore	143.615.329	2.485.597.256	2.629.212.585	10,11%	13-04-2021
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	2.001.821.595	2.001.821.595	7,70%	13-04-2021
Total/ Total	362.533.783	9.586.102.459	9.948.636.242	38,26%	

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Based on the PKPU decision, it is stated that all interest, fines and fees in arrears that have been calculated will be written off.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 13) as follows:

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated October 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp 803,710,828,586 into share capital (Note 21).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, the Company has converted bank loans, trade payables, derivative liabilities, and bonds payable into share capital on September 30, 2017 (Notes 14, 15 and 20). In addition, the Company has received Initial Capital Contributions which are recorded as advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 from PT Tigadari Fiesta and Escomindo Pte., Ltd., Singapore on December 31, 2016. This advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 has been converted into share capital on September 30, 2017.

Several banks sell their shares (from the process of converting debt into shares in 2017) to SPP (see Note 13). This share sale and purchase transaction is carried out in stages with the following details:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan mengajukan proposal kepada *Secured Lenders* atas *Secured Debt Tranche A* untuk perubahan sebagai berikut:

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

On April 24, 2019, the Company submitted a proposal to the *Secured Debt* for *Secured Debt Tranche A* for the following changes:

Syarat/Terms	Proposal/Proposal
Bunga Tunai <i>Tranche A/Tranch A Cash Interest</i>	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,5% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,5% p.a pada tahun 7 (2023)/ <i>Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.5% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.5% p.a by year 7 (2023).</i>
Bunga PIK <i>Tranche A/Tranch A PIK Interest</i>	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a./ <i>Range between 3.5% to 4.5% p.a.</i>
Bunga PIK <i>Tranche B/Tranch B PIK Interest</i>	2,0% p.a./ <i>2.0% p.a.</i>
Kewajiban <i>Tranche A</i> terhutang pada 31 Desember 2018/ <i>Tranche A obligations outstanding at December 31, 2018</i>	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7/ <i>Deferred and payable at the end of year 7.</i>

Selanjutnya pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan Proposal Baru kepada *Secured Lenders*, dimana hal ini masih bersifat kelanjutan dari proposal sebelumnya.

Furthermore On April 2021, the Company submitted a New Proposal to the *Secured Debt*, where this is still a continuation of the previous proposal.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

As of the consolidated financial statement report date, approval of the proposal is still in process.

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

37. NONCASH TRANSACTIONS

a. Rekonsiliasi aset tetap - bersih

a. Reconciliation of fixed assets - net

	Aset tetap 1 Januari 2021/ Fixed assets January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Jumlah/ Total	
Aset tetap	16.931.940.244	7.479.320.000	-	(16.570.976.150)	7.840.284.094	Fixed assets

	Aset tetap 1 Januari 2021/ Fixed assets January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Jumlah/ Total	
Aset tetap	20.046.036.453	107.352.618	4.500.000.000	(7.721.448.827)	16.931.940.244	Fixed assets

b. Utang Bank

b. Bank Loan

	Utang bank 1 Januari 2021/ Bank loan January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Utang bank yang dialihkan ke SPP/ Bank loan transferred to SPP	Selisih kurs / Exchange rate	Jumlah/ Total	
Utang bank	2.348.023.383.548	(25.305.992.473)	-	7.661.992.473	2.330.379.383.548	Bank loans

	Utang bank 1 Januari 2020/ Bank loan January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Utang bank yang dialihkan ke SPP/ Bank loan transferred to SPP	Selisih kurs / Exchange rate	Jumlah/ Total	
Utang bank	2.903.480.137.248	(2.850.000.000)	(557.065.501.223)	4.458.747.523	2.348.023.383.548	Bank loans

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan memperoleh surat tanggapan dari BNI dengan no Surat : RRC/3/011G/R Perihal Penyelesaian Kewajiban Perusahaan. Surat ini merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan berkaitan dengan rencana restrukturisasi utang. Adapun isi tanggapan BNI berkaitan dengan upaya penambahan setoran untuk menurunkan kewajiban, terkait dengan proposal penyelesaian kewajiban pihak BNI masih melakukan diskusi internal, analisa atau evaluasi. Perusahaan tetap meningkatkan kinerjanya untuk melakukan upaya penyelesaian kewajiban.

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 7, 2022, the Company received a response letter from BNI with Letter no: PRC/3/011G/R Regarding the Settlement of the Company's Obligations. This letter is one of the Company's efforts related to the debt restructuring plan. The contents of BNI's response relate to efforts to increase payment to reduce liabilities, related to the proposal for settlement of obligations, BNI is still conducting internal discussions, analysis or evaluation. The company continues to improve its performance to make efforts to settle obligations.



PT Trikonsel Oke Tbk.

Jl Kebon Sirih Raya No.63
Jakarta Pusat 10340 - Indonesia
Telp. (021) 31905997

www.trikonseloke.com

